

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

CAPTIVATING BIGGER MARKET THROUGH EXPANSION

PT Voksel Electric Tbk. (Perseroan) terus berupaya untuk menjawab setiap tantangan di industri kelistrikan dan telekomunikasi. Seiring sektor kelistrikan yang memberikan tantangan bagi pelaku industri dengan tuntutan tinggi di tahun 2018, Perseroan terus mengeksplorasi peluang bisnis yang potensial. Beberapa strategi yang diterapkan adalah ekspansi untuk merambah proyek swasta dan segmen ritel. Berjalan beriringan dengan optimalisasi proses bisnis di seluruh aspek, Perseroan konsisten memberikan nilai tambah melalui produk dan layanan terpercaya dalam setiap kondisi.

PT Voksel Electric Tbk. (the Company) has been striving to address every challenge in electricity and telecommunication industry in 2018. As the Electricity sector continues to challenge industries with high demands, the Company explores potential business. Numerous strategies were executed including expansion to private projects and retail segment. Along with business process optimization in all aspects, we provide consistent added values through reliable products and services at any circumstances.

DAFTAR ISI

Table of Contents

01

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

07

KILAS KINERJA 2018

Performance Highlights in 2018

» Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	08	» Penghargaan dan Sertifikasi 2018 <i>Awards and Certification 2018</i>	11
» Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights Graph</i>	09	» Peristiwa Penting <i>Highlight Events</i>	15
» Informasi Saham <i>Share Highlights</i>	10		

21

SEKILAS PERSEROAN

Company Profile

» Identitas Perseroan <i>Company Identity</i>	22	» Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi <i>Subsidiary and Associated Company</i>	34
» Sejarah Singkat <i>Brief History</i>	23	» Entitas Anak yang Dikonsolidasi <i>Consolidate Subsidiaries</i>	36
» Visi, Misi, Tata Nilai <i>Vision, Mission, and Core Values</i>	24	» Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Stock Market Supporting Institution and/or Profession</i>	38
» Bidang Usaha <i>Business Activities</i>	27	» Akses Informasi <i>Access to Information</i>	39
» Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	28	» Peta Wilayah Pengalaman Ekspor <i>Export Experience Map</i>	42
» Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	30	» Peta Wilayah Pengalaman Domestik <i>Domestic Experience Map</i>	44
» Struktur Grup <i>Corporate Structure</i>	32		
» Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	33		

47

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

» Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	48	» Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	73
» Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	56	» Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	80
» Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	66		

87

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

» Kinerja Operasi Per Segmen Usaha	88	» Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha,	101
<i>Operating Performance by Business Segment</i>		Akuisisi atau Restrukturisasi Utang atau	
» Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan	90	Modal	
<i>Review of Company Financial Performance</i>		<i>Divestment, Merger, Acquisition or Debt/</i>	
» Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	90	<i>Capital Restructuring</i>	
<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>		» Target Perseroan di Awal 2018 Dibandingkan	101
» Laporan Laba Rugi Komprehensif	95	Realisasi pada 2018	
<i>Consolidated Comprehensive Statements of</i>		<i>Comparison of Corporate Targets at the</i>	
<i>Profit and Loss</i>		<i>Beginning of 2018 over Realization of 2018</i>	
» Laporan Arus Kas Konsolidasian	98	» Prospek Usaha 2019	102
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>		<i>Business Prospect in 2019</i>	
» Rasio Keuangan Utama	99	» Aspek Pemasaran	103
<i>Key Financial Ratio</i>		<i>Marketing Aspects</i>	
» Kemampuan Membayar Pinjaman dan	99	» Kebijakan dan Pembayaran Dividen	103
Kolektibilitas Piutang		<i>Dividend Policy and Dividend</i>	
<i>Solvency and Receivables Collectability</i>		<i>Payment</i>	
» Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal	100	» Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran	104
<i>Capital Structure and Capital Structure Policy</i>		Umum	
» Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	100	<i>Realization of Public Offering Proceeds</i>	
<i>Material Commitment for Capital Investment</i>		» Perubahan Peraturan Perundang-undangan	104
» Investasi Barang Modal	100	yang Berdampak Signifikan kepada Perseroan	
<i>Capital Goods Investment</i>		<i>Changes in Regulation with Significant Impact</i>	
» Informasi dan Fakta Material yang Terjadi	101	<i>to the Company</i>	
Setelah Tanggal Laporan Akuntan		» Perubahan Kebijakan Akuntansi	104
<i>Material Event and Information that Occurred</i>		<i>Changes of Accounting Policy</i>	
<i>after the Accountant's Reporting Date</i>		» Kelangsungan Usaha	105
		<i>Business Sustainability</i>	

107

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

» Pernyataan dan Komitmen GCG	108	» Komite Nominasi dan Remunerasi	129
<i>GCG Statement and Commitment</i>		<i>Nomination and Remuneration Committee</i>	
» Mekanisme dan Struktur GCG	109	» Komite di Bawah Direksi	132
<i>GCG Mechanism and Structures</i>		<i>Committees under the Board of Directors</i>	
» Rapat Umum Pemegang Saham	110	» Sekretaris Perusahaan	134
<i>General Meeting of Shareholders</i>		<i>Corporate Secretary</i>	
» Dewan Komisaris	114	» Unit Audit Internal	137
<i>Board of Commissioners</i>		<i>Internal Audit Unit</i>	
» Direksi	118	» Manajemen Risiko	140
<i>Board of Directors</i>		<i>Risk Management</i>	
» Komite Audit	123	» Sistem Pengendalian Internal	142
<i>Audit Committee</i>		<i>Internal Control System</i>	

» Perkara Penting dan Sanksi Administratif <i>Litigation and Administrative Sanction</i>	143	» Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	147
» Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	144		

149 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

» Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup <i>Social Responsibility for the Environment</i>	151
» Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan <i>Social Responsibility in the Social Community Empowerment</i>	152
» Tanggung Jawab Sosial Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Social Responsibility for Occupational Safety and Health (SHE)</i>	154
» Tanggung Jawab Sosial Terhadap Produk dan Jasa <i>Social Responsibility on Products and Services</i>	156

158 PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

Responsibility Statement of 2018 Annual Report

161 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



01

KILAS KINERJA 2018

PERFORMANCE
HIGHLIGHTS IN 2018



Memfokuskan pelayanan pada pelanggan membawa Perseroan menuju kejayaan baik dari segi bisnis dan operasional.

Focusing on customers services leads the Company to prosperity both in business and operational activities.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2018	2017	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	2.684.419,28	2.258.316,81	Net Revenues
Beban Pokok Penjualan	(2.242.168,68)	(1.784.978,65)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	442.250,60	473.338,15	Gross Profit
Beban Usaha dan Lain-Lain	(300.260,64)	(243.095,49)	Operating Expenses and Others
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	141.989,95	230.242,66	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(36.521,21)	(64.037,70)	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba Tahun Berjalan	105.468,74	166.204,96	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	3.038,57	(4.503,79)	Other Comprehensive Income After Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan	108.507,32	161.701,16	Total Comprehensive Income for the Year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	1.905.388,22	1.667.656,03	Current Assets
Aset Tidak Lancar	579.994,36	442.510,46	Non-Current Assets
Total Aset	2.485.382,58	2.110.166,50	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.497.401,93	1.260.868,22	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	65.351,03	35.175,97	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.562.752,96	1.296.044,19	Total Liabilities
Ekuitas	922.629,62	814.122,31	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.485.382,58	2.110.166,50	Total Liabilities and Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian			Consolidated Statements of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	67.756,47	68.692,52	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(193.085,24)	(41.376,62)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	194.923,63	54.915,69	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	69.594,87	82.231,58	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	154.381,24	75.959,93	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	217.976,98	154.381,24	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Rasio Keuangan (%)			Financial Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset	4,24	7,88	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	11,43	20,42	Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	127,25	132,26	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	169,38	159,20	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	62,88	61,42	Debt to Assets Ratio (DAR)
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset	37,12	38,58	Equity to Total Assets Ratio
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	16,47	20,96	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Penjualan Bersih	3,93	7,36	Net Profit Margin

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graph

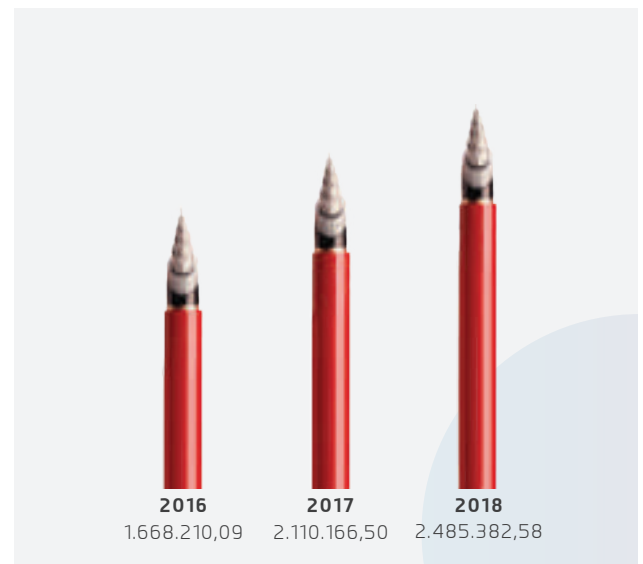
Pendapatan Bersih

Net Revenues



Total Aset

Total Assets



Total Liabilitas

Total Liabilities



Ekuitas

Equity



INFORMASI SAHAM

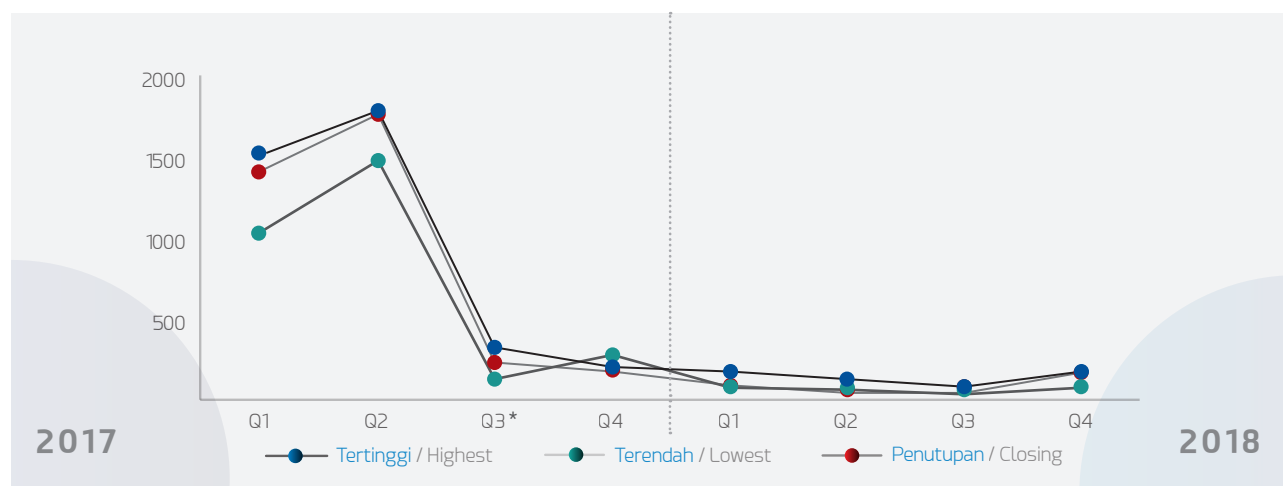
Share Highlights

Kuartal Quarter	Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2017						
Q1	1,550	1,100	1,450	39.100	831.120.519	1.205.124.752.550
Q2	1,850	1,500	1,800	1.193.200	831.120.519	1.496.016.934.200
Q3*	458	282	324	16.508.400	4.155.602.595	1.346.415.240.780
Q4	346	212	312	620.900	4.155.602.595	1.296.548.009.640
2018						
Q1	300	175	222	1.335.500	4.155.602.595	922.543.776.090
Q2	248	145	156	2.245.100	4.155.602.595	648.274.004.820
Q3	206	136	185	11.828.500	4.155.602.595	768.786.480.075
Q4	300	162	300	105.926.000	4.155.602.595	1.246.680.778.500

* Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) 1:5 pada tanggal 3 Juli 2017.
The Company do the stock split of 1:5 on July 3, 2017.

Grafik Harga Saham

Shares Price Chart



* Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) 1:5 pada tanggal 3 Juli 2017.
The Company do the stock split of 1:5 on July 3, 2017.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2018

Awards and Certifications 2018

21
NOV

2018



SNI AWARDS 2018

Badan Pemberi/Awarding Institution:
BSN (Badan Standardisasi Nasional)
National Standardization Agency of Indonesia

Perolehan/Winning:
Perak
Silver

Kategori/Category:
Company of Electrotechnics Goods and Metal Products

Penghargaan ini bertujuan untuk mendorong perusahaan/organisasi di Indonesia untuk menerapkan SNI secara memadai dan konsisten. Tahun 2018 adalah tahun kedua Perseroan meraih penghargaan ini. The award aims to encourage companies/organizations in Indonesia to apply SNI properly and consistently. The Company achieves this award for the second time in 2018.

15
NOV

2018



IBEA AWARDS 2018

Institusi Pemberi/Awarding Institution:
Majalah Listrik Indonesia bekerja sama dengan Dewan Energi Indonesia dan Kementerian ESDM
Listrik Indonesia Magazine in cooperation with Indonesia Energy Board and Ministry of ESDM.

Perolehan/Winning:
The Best Supporting Company

Kategori/Category:
Kabel
Cable

Merupakan apresiasi atas perusahaan terbaik dalam bidang pengembangan, manajemen, dan penyediaan kelistrikan terkait pembangkit, transmisi, dan distribusi serta sub-sektor yang berkaitan dengan industri kelistrikan. Tahun 2018 adalah tahun ketiga Perseroan meraih penghargaan ini.

An appreciation to the best company in the field of development, management, and supply of electricity, in terms of generation, transmission, and distribution as well as other sub-sectors related to the electricity industry. The Company achieves this award for the third time in 2018.

27-30
NOV



QCC Nasional TKMPN XXII & IQPC 2018

Institusi Pemberi/Awarding Institution:
TKMPN FORUM

Perolehan/Winning:
Emas
Gold

Tempat/Location:
Batam

QCC merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengupayakan pengendalian mutu (kualitas) agar dapat meningkatkan produktifitas melalui tindakan perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*). Tahun 2018, Perseroan kembali meraih apresiasi atas keberhasilan dalam mengimplementasi konsep QCC untuk pengendalian mutu, peningkatan produktivitas dan efisiensi Perseroan.

QCC is an activity that aims to strive for quality control in order to increase productivity through continuous improvement. In 2018, the Company won another appreciation for the success in implementing the QCC concept for quality control, as well as improvement in the Company's productivity and efficiency.

2018

SMK3 (SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA) OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Institusi Pemberi/Awarding Institution:
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Ministry of Employment of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku/Validity Period:
Juni 2017-Juni 2020
June 2017-June 2020



Sesuai dengan kebijakan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Perseroan harus tersertifikasi SMK3 sebagai bukti atas kualitas penerapan sistem manajemen K3 dalam meminimalisir dampak yang terjadi akibat kecelakaan kerja. Perseroan mendapatkan sertifikat ini dengan kategori kepatuhan Emas.

In accordance with the policy of the Ministry of Manpower of Republic of Indonesia, the Company should be certified with the SMK3 certificate as a form of commitment upon the quality of SHE management system implementation in minimizing the impact of workplace accidents. The Company obtained this certificate with the Gold compliance category.



ISO 9001:2015 SERTIFIKAT MUTU ISO 9001:2015 QUALITY CERTIFICATE

Institusi Pemberi/Awarding Institution:
SGS Yarsley International Certification Services, Ltd.

Masa Berlaku/Validity Period:
8 September 2018-6 Agustus 2021
September 8, 2018-August 6, 2021

ISO 9001:2015 merupakan sertifikasi atas mutu yang telah di-upgrade ke versi 2015 pada bulan Oktober 2017. Sertifikat ini terakhir diperbaharui pada tanggal 17 September 2018. ISO 9001: 2015 is a quality certification that has been upgraded to version 2015 in October 2017. This certificate was last renewed on September 17, 2018.



ISO 14001:2015 SERTIFIKAT MANAJEMEN LINGKUNGAN ISO 14001:2015 ENVIRONMENTAL MANAGEMENT CERTIFICATE

Institusi Pemberi/Awarding Institution:
SGS Yarsley International Certification Services, Ltd.

Masa Berlaku/Validity Period:
21 November 2017-1 Februari 2019
November 21, 2017-February 1, 2019

ISO 14001:2015 merupakan sertifikasi atas lingkungan. ISO 14001: 2015 is a certification of environmental.



OHSAS 18001:2007 SERTIFIKAT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OHSAS 18001:2007 OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY CERTIFICATE

Institusi Pemberi/Awarding Institution:
SGS Yarsley International Certification Services, Ltd.

Masa Berlaku/Validity Period:
26 Oktober 2016-1 Februari 2019
October 26, 2016-February 1, 2019

OHSAS 18001:2007 merupakan sertifikasi atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
OHSAS 18001:2007 is a certification of Safety and Health Environment.



PROPER "BIRU"

Institusi Pemberi/Awarding Institution:
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku/Validity Period:
2017-2018

PROPER merupakan sertifikasi atas penilaian kinerja Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan. Perseroan kembali meraih penghargaan ini yang merupakan bukti bahwa PT Voksel Electric Tbk juga memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan lingkungan di sekitar Perseroan.

PROPER is a certification for evaluating the Company's performance on environmental management. The achievement of such award indicated that PT Voksel Electric Tbk also gives special attention to the management of the environment around the Company.

PERISTIWA PENTING

Highlight Events

22-24
MAR



2018

The 2nd Indonesia International Railway Technology, Equipment, Systems & Services Exhibition 2018

Bertempat di JiExpo, GEM Indonesia menggelar pameran ini yang dihadiri oleh perusahaan-perusahaan baik nasional maupun internasional yang mendukung pengembangan infrastruktur transportasi khususnya perkeretaapian di Indonesia.

GEM Indonesia organized the exhibition which held in JiExpo and attended by both national and international companies that support transportation infrastructure development, particularly railways in Indonesia.

21
APR



2018

Perayaan HUT Voksel ke 47

47th Voksel's Anniversary

Perseroan merayakan acara ulang tahunnya yang jatuh pada tanggal 19 April. Perayaan ulang tahun ini bertempat di kantor operasional dan pabrik Voksel. Turut hadir dalam perayaan ini Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Mendahului perayaan ini, Voksel telah menyelenggarakan beberapa kegiatan sosial seperti donor darah, serah terima sembako dan peralatan sekolah bagi warga di lingkungan sekitar Perseroan, serta mengadakan beragam perlombaan bagi seluruh karyawan.

The Company commemorated its anniversary on April 19. The anniversary was held in Voksel's operational & factory office and attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees. Prior to the celebration, Voksel held several social activities such as blood donor, distribution of basic necessities and school supplies for residents surrounding the Company, as well as various games competition for all employees.

25
MEI



2018

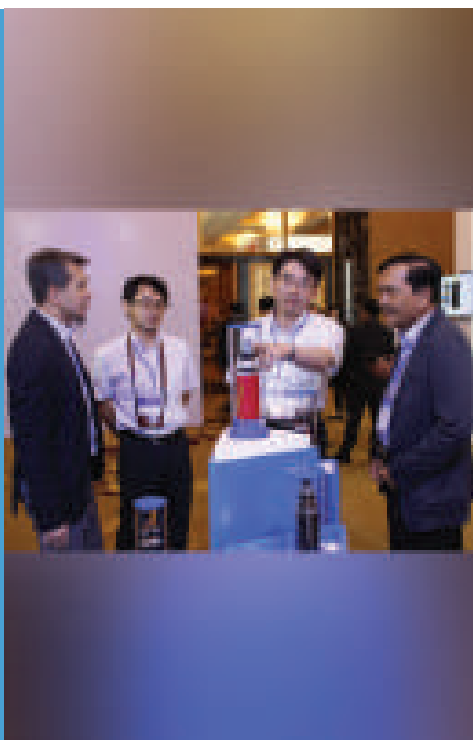
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

Dalam rangka memenuhi aturan OJK, acara RUPS Tahunan diselenggarakan di Hotel Fairmont, Jakarta Selatan. Hadir dalam acara ini segenap Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham.

In terms of complying with OJK regulation, the Annual GMS was held at Fairmont Hotel, South Jakarta. The event was attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.

17-18
JUL



2018

The 8th Electricity, Power Generation & IPP Expo

Diselenggarakan oleh PT Petromindo, perhelatan ini diadakan di Hotel Mulia, Jakarta Selatan. Pameran Powerplant bertaraf internasional ini dihadiri oleh pelanggan dan calon pelanggan yang berpotensi untuk bekerja sama dengan Perseroan.

Organized by PT Petromindo, the event took place at the Hotel Mulia, South Jakarta. This international standard of Powerplant exhibition was attended by customers and prospective customers.

18
SEP

2018



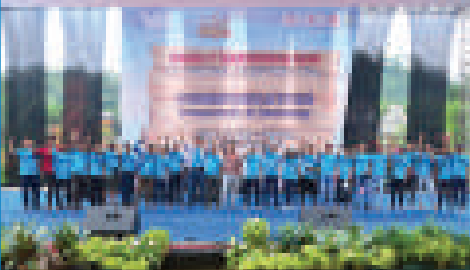
The 73rd Indonesia National Electricity Day – Power-Gen Asia

Pennwell & Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia menyelenggarakan pameran ini di ICE BSD. Pameran ini diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Listrik Nasional yang ke-73. Event ini merupakan agenda tahunan dari Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) dan melibatkan perusahaan-perusahaan nasional yang bergerak di bidang kelistrikan. Di tahun 2018, MKI bekerja sama dengan EO Power-Gen untuk menyelenggarakan acara ini di tingkat internasional dengan berpartisipasi beberapa perusahaan dari negara-negara lain.

Pennwell & Indonesian Electricity Society held the exhibition at ICE BSD. The exhibition was held to commemorate the 73rd National Electricity Day. This event is an annual agenda of the Indonesian Electricity Society (ICM) and involves national companies engaged in electricity. In 2018, ICM collaborated with EO Power-Gen to organize this event at the international level with the participation of several companies from other countries.

28
OKT

2018



Family Gathering

Family Gathering merupakan agenda Perseroan yang secara rutin dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan ini diperuntukkan bagi seluruh karyawan dan keluarganya. Pada tahun 2018, kegiatan Family Gathering diselenggarakan di The Jungle Sentul, Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk terus mempererat dan memperkuat rasa solidaritas, kekompakan dan kekeluargaan antar sesama karyawan Perseroan.

Family Gathering is Company's activity that held annually. This regular activity is designed for all employees and their families. Family Gathering 2018 was held at The Jungle Sentul, Bogor. The aim of the gathering was to strengthen and empower the sense of solidarity, as well as bonding and togetherness among fellow employees of the Company.

14-15
NOV



2018

IBEA (Indonesia Best Electricity Award) 2018

IBEA 2018

Bertempat di Hotel Bidakara, Jakarta, perhelatan ini merupakan acara penganugerahan penghargaan dari Kementerian Perindustrian melalui kerja samanya dengan Majalah Listrik Indonesia. Perseroan mendapat penghargaan sebagai Perusahaan Pendukung Terbaik-Kategori Kabel.

The event was an accolade held at Hotel Bidakara, Jakarta by the Ministry of Industry through its collaboration with Listrik Indonesia Magazine. The Company was awarded as The Best Supporting Company - Cable Category.

21
NOV



2018

SNI Award 2018

Acara penganugerahan ini diadakan di Hotel InterContinental – Pondok Indah. Perseroan mendapat penghargaan silver dengan kategori Perusahaan barang Elektroteknika dan Produk Metal.

This award event was held at Hotel InterContinental – Pondok Indah. The Company was bestowed with silver award in the category of Electrotechnics Goods and Metal Product.

27-30
NOV

2018



TKMPN XXII & IQPC 2018

Kompetisi QCC Nasional ini diadakan di Batam, Kepulauan Riau. Setelah melalui tahap seleksi, Tim QCC terbaik dari PT Voksel Electric Tbk. berhasil maju ke perlombaan QCC tingkat nasional. Dalam perlombaan ini, tim berhasil membawa pulang piala kategori EMAS.

This QCC National competition was held in Batam, Riau Islands. After going through a selection phase, The Best QCC Team of PT Voksel Electric Tbk. successfully advanced to the National QCC Contest. In this event, Voksel's QCC Team was awarded with a GOLDEN categorized trophy.

14
DES

2018



Public Expose

Setiap tahun, Perseroan mengadakan Public Expose bertempat di Menara Karya, Kuningan, Jakarta. Public Expose diselenggarakan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap aturan OJK. Acara ini juga bertujuan untuk menunjukkan sikap transparansi terhadap publik perihal kinerja Perseroan dan rencana untuk menjalankan Perseroan.

Every year, the Company regularly organizes a Public Expose at Menara Karya, Kuningan, Jakarta. The event was to comply with the Financial Services Authority (OJK) regulations. It also aimed to bring transparency to the public regarding the Company's performance and plans.



02

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY PROFILE



**Identitas Perseroan
sebagai perusahaan
kabel terkemuka dan
berintegritas tinggi di
Indonesia mendukung
upaya keberhasilan
usaha.**

The Company's identity as the
leading cable company with high
integrity in Indonesia encourages
its business success.

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT Voksel Electric Tbk.
Merek Dagang <i>Brand</i>	Voksel Kabel
Kode Saham <i>Stock Code</i>	VOKS
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Industri Kelistrikan dan Telekomunikasi <i>Electricity and Telecommunication Industry</i>
Status Badan hukum <i>Legal Status</i>	Perseroan Terbatas (PMA) <i>Limited Liability Company (Foreign Investment)</i>
Tanggal Pendirian <i>Establishment Date</i>	19 April 1971 <i>April 19, 1971</i>
Alamat Kantor Eksekutif <i>Executive Office Address</i>	Menara Karya Lantai 3, Suite D Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1 – 2 Jakarta 12950 Indonesia Tel: +62-21 5794 4622 Fax: +62-21 5794 4649
Alamat Kantor Operasional & Pabrik <i>Operational Office & Factory Address</i>	Jl. Raya Narogong Km. 16 Cileungsi – Bogor 16820, Indonesia Tel: +62-21 8230525 Fax: +62-21 8230526
Surat Elektronik <i>E-mail</i>	sales@voksel.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.voksel.co.id
Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	1.064 (2017) 1.051 (2018)

SEJARAH SINGKAT

Brief History

Didirikan pada tanggal 19 April 1971, PT Voksel Electric Tbk. ("Perseroan") bergerak di bidang industri kabel. Pada tahun 1989, status Perseroan berubah menjadi PMA dengan ditandatanganinya persetujuan kerja sama patungan dengan Showa Electric Wire & Cable Co. Ltd. ("Showa"), sebuah perusahaan kabel terkemuka di Jepang, yang sejak tahun 2006 berubah menjadi SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.

Sejalan dengan perkembangan industri kabel yang meningkat pesat, dan strategi pertumbuhan yang semakin agresif, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Surabaya pada tanggal 20 Desember 1990. Berkat kerja keras dan dukungan dari seluruh jajaran manajemen dan staf, Perseroan berhasil memposisikan diri sebagai salah satu pabrik kabel yang terkemuka di Indonesia. Kegiatan operasional Perseroan adalah memproduksi kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kabel serat optik.

Di awal tahun 2016, Perseroan bekerja sama dalam pengembangan dan penelitian terkait produk-produk baru yang akan diluncurkan di tahun-tahun selanjutnya.

Perseroan juga sudah mulai mengembangkan sayapnya dengan menambahkan lini produksi untuk produk kabel tegangan tinggi, dan di tahun ini Perseroan mulai memperbesar area dan kapasitas untuk produk tersebut.

Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama sejak awal pendirian.

Established on April 19, 1971, PT Voksel Electric Tbk. ("the Company") is engaged in cable industry. In 1989, the Company changed the status into a foreign capital investment through a joint venture agreement with Showa Electric Wire & Cable Co. Ltd. ("Showa"), a prominent cable company in Japan that has changed its name into SWCC Showa Cable Systems Co. Ltd. since 2006.

In line with the rapid development of cable industry and more aggressive strategic growth, the Company held its initial public offering on the Jakarta Stock Exchange (now is the Indonesia Stock Exchange) and Surabaya Stock Exchange on December 20, 1990. With preservation and dedication from all the Company's management and staff, the Company successfully positioning itself as one of the leading cable manufacturers in Indonesia. The Company's core businesses include manufacturing of power, telecommunication, and fiber optic cables.

At the beginning of 2016, the Company participated in the development and research related to new products to be launched in the following years.

The Company also carried out expansion by adding the line of business for high voltage. This was the year where the Company started to expand the capacity and production area for such product.

The Company has never changed its name since the establishment of the Company.

VISI, MISI, TATA NILAI

Vision, Mission, and Core Values



VISI Vision

Menjadi produsen kabel terkemuka di Indonesia

To become a leading cable manufacturer in Indonesia



MISI Mission

- **Memproduksi kabel berkualitas dengan pengiriman yang cepat, nilai terbaik dan pelayanan prima.**
To manufacture quality cables and to provide speediest delivery, superior value, and outstanding service for our customers.
- **Berusaha keras mencapai yang terbaik dengan kerjasama lintas fungsi, cara berpikir yang gesit dan perbaikan terus menerus.**
To strive for excellence through cross-functional team work, agile thinking, and continuous improvement.
- **Mencapai pertumbuhan yang mantap dan laba yang sehat sehingga meningkatkan nilai semua pemegang andil dalam Perseroan.**
To achieve steady growth and healthy profit that enhances all stakeholders' value.
- **Melakukan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.**
To prevent workplace-related injuries, and illnesses.
- **Melakukan pencegahan pencemaran lingkungan.**
To prevent environmental pollution.



NILAI-NILAI DASAR Core Values

1. Fokus pada Pelanggan/Customer focus

Kami menghargai pelanggan dan menyadari bahwa bisnis akan berhasil bila kita dapat menciptakan sekaligus mempertahankan pelanggan yang ada. Kita harus dapat memberi lebih banyak nilai tambah bagi pelanggan, bukan hanya sebatas pengiriman kabel. Pengiriman yang cepat, pelayanan dengan penuh perhatian, harga yang bersaing dibutuhkan untuk memuaskan para pelanggan.

We value our customers and recognize that our business can succeed only if it can create and keep customers. In order to expand our customer-base, we are determined to increase customer value through speedy delivery, caring services, and high quality product at the most competitive price. In other words, we are customer-driven.

2. Integritas dan Kejujuran/Integrity and Honesty

Kami menjaga secara profesional, kejujuran terhadap pemasok, pelanggan, karyawan, pemegang saham dan masyarakat. Kami mengajak para karyawan untuk menunjukkan integritas dan kejujuran dalam sikap dan pernyataan.

We maintain utmost professional integrity and honesty in dealing with our suppliers, customers, employees, shareholders as well as other external parties. We encourage our employees to demonstrate integrity and honesty in our statements and conducts.

3. Semangat Menjadi yang Terbaik/Passion for Excellence

Kami berkomitmen untuk melakukan yang terbaik dalam setiap apa yang kami lakukan, dalam perencanaan dan yang lebih penting pelaksanaannya. Kami memotivasi karyawan untuk memberikan yang terbaik dengan perbaikan terus menerus serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif yang memungkinkan setiap karyawan menunjukkan kemampuannya yang maksimal.

We are committed to excel in everything we do - in planning and more importantly in execution. We motivate our people to be the best they can be through continuous improvement and provide them a productive working environment.



4. **Akuntabilitas/Accountability**

Kami menyadari bahwa dalam jangka panjang sebuah organisasi bisa meraih keberhasilan yang besar hanyalah dengan sistem pengecekan dan keteraturan untuk memperkecil kemungkinan timbulnya kesalahan yang fatal. Kami akan memperkecil risiko dengan tidak terlalu banyak bergantung hanya pada satu segmen pasar saja, mengatur semua kekayaan perusahaan dengan bijaksana terutama risiko keuangan dan bahan baku. Keputusan yang telah kita buat akan berdasarkan informasi yang akurat, analisis yang teliti dan dilaksanakan tepat waktu.

We believe with an efficient system of check and balances, an organization can achieve great plans without making big mistakes. Besides minimizing business risk by diversifying our markets, we sought to prudently manage our assets by eliminating unnecessary currency risk and commodity pricing risk. Our decision-making process will be based on reliable information, rigorous analysis and timely execution.

5. **Penghormatan dan Pengakuan/Respect and Recognition**

Kami menghargai setiap karyawan secara sama rata dengan mempercayai dan memperlakukan mereka satu sama lain sebagai anggota sebuah tim. Kami menerima, aktif mencari tahu dan merangkul siapa saja yang berpikir, bertindak yang berbeda dengan kami. Kami mengakui dan mengkomunikasikan prestasi individu dan tim ke semua ruang lingkup kerja.

We respect and trust every employee equally and treat one another as members of a team. We accept and encourage diversity in the workplace and embrace one another's cultural and background differences. Team and individual achievements will be acknowledged throughout the company.

6. **Tanggung Jawab Sosial/Social Responsibility**

Kami terlibat dalam program dan aksi kemasyarakatan yang memperlihatkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar, memelihara lingkungan kerja yang sehat dan aman serta terlibat dalam aktivitas perlindungan lingkungan. Kami menjamin bahwa aturan ketenagakerjaan beserta fasilitasnya mencerminkan warganegara yang bertanggung jawab.

We involve in community programs and actions that demonstrates our care for the people around us. We maintain healthy and safe work place and involve in protecting our environment. We ensure that our employment practices and facilities reflect responsible citizenship.

BIDANG USAHA

Business Activities



Kami menjalankan aktivitas bisnis yang menghasilkan produk serta layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

We carry out business activities which produce the finest products and services to meet the customers' demand.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan industri kawat/kabel listrik dan telepon, kawat enamel (*enameled wire*) dan alat-alat kelistrikan serta telekomunikasi;
2. Memasarkan hasil produksi tersebut dalam ayat 1 di atas, baik untuk pemasaran di dalam negeri maupun ekspor;
3. Memberikan jasa-jasa di bidang kelistrikan dan telekomunikasi.

According to the Articles of Association, the Company runs its business activities as follows:

1. Operating electrical and phone wire/cable industry, enameled wire as well as electricity and telecommunication equipments;
2. Distributing the aforementioned products, both for domestic and export marketing;
3. Providing services in electricity and telecommunication.

PRODUK DAN JASA

Products and Services



Bare Copper Conductor (BCC):

Soft Drawn, Half Drawn, and Hard Drawn.

Bare Aluminum Conductor:

All Aluminum Conductor (AAC),
All Aluminum Alloy Conductor (AAAC), Thermal
Aluminum (TAL),
Hard Drawn Aluminum (HAL)

Aluminum Conductor, Steel Reinforced (ACSR),
Aluminum Conductor, Aluminium Clad-Steel
Reinforced (ACSR/AS),

Thermal-Aluminum Conductor Steel Reinforced
(T-ACSR),
Thermal Resistant Aluminum Alloy, Aluminum Clad
Steel Reinforced (T-ACSR/AS),
HTLS - Aluminum Conductor Carbon Fiber Reinforced
/Aluminum Trapezoidal Wire (ACFR/ATW)
Optical Ground Wire (OPGW) Galvanized Steel Wire
(GSW) Aluminum Clade Steel wire (AS)

Bare Copper Conductor (BCC):

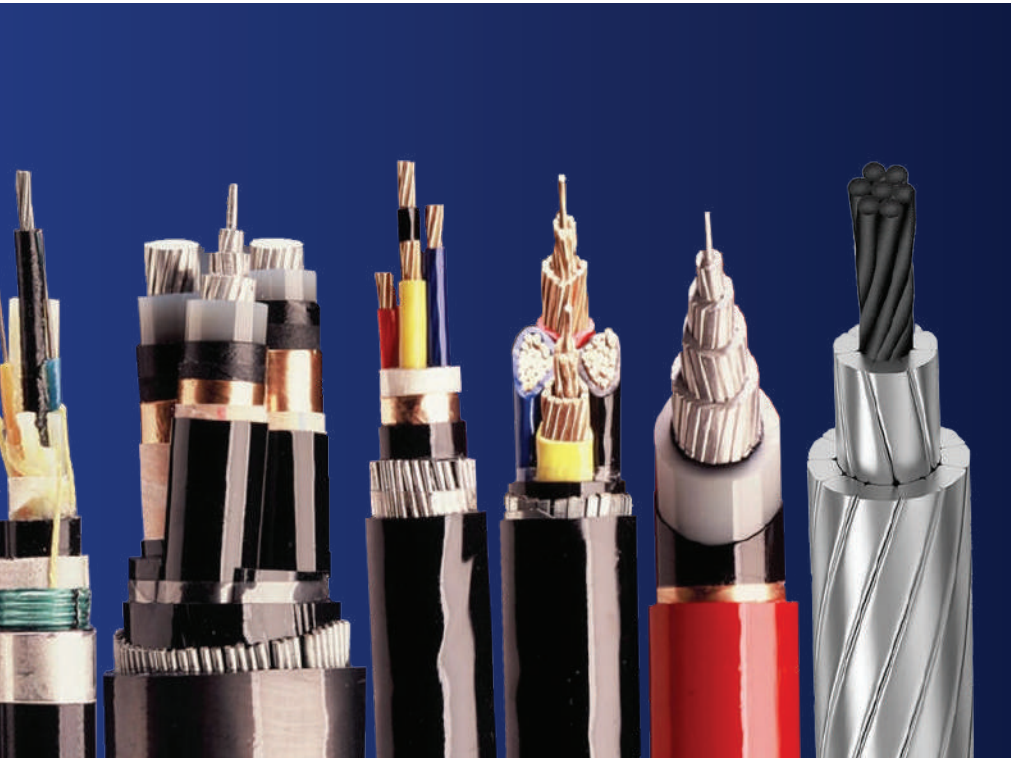
Soft Drawn, Half Drawn, and Hard Drawn.

Bare Aluminum Conductor:

All Aluminum Conductor (AAC),
All Aluminum Alloy Conductor (AAAC), Thermal
Aluminum (TAL),
Hard Drawn Aluminum (HAL)

Aluminum Conductor, Steel Reinforced (ACSR),
Aluminum Conductor, Aluminium Clad-Steel Reinforced
(ACSR/AS),

Thermal-Aluminum Conductor Steel Reinforced
(T-ACSR),
Thermal Resistant Aluminum Alloy, Aluminum Clad
Steel Reinforced (T-ACSR/AS),
HTLS - Aluminum Conductor Carbon Fiber Reinforced/
Aluminum Trapezoidal Wire (ACFR/ATW)
Optical Ground Wire (OPGW) Galvanized Steel Wire (SW)
Aluminum Clade Steel wire (AS)



Kualitas terdepan
dari bahan baku
terbaik yang
memberikan nilai
tambah.

Superior quality from the
finest raw materials that
provide value added.

Power & Control Cable:

High, Medium, Submarine cable and Low Voltage
Cross Linked Polyethylene (XLPE) Insulated Cable,
Polyethylene (PE) Insulated Cable
Polyvinyl Chloride (PVC) Insulated Cable Fire
Resistance cables (FRC)
Flame Retardant (category A, B,C)
Control & Instrument Cables

Optical Fiber Cable:

All Dielectric Self Supporting (ADSS), Aerial Cable,
Duct Cable, Armor/Buried Cable,
Fibre To The Home (FTTH)/Single Core Per Tube
(SCPT) Cable
Air Blowing Micro Duct Cable
Submarine Fiber Optic Cable

Power & Control Cable:

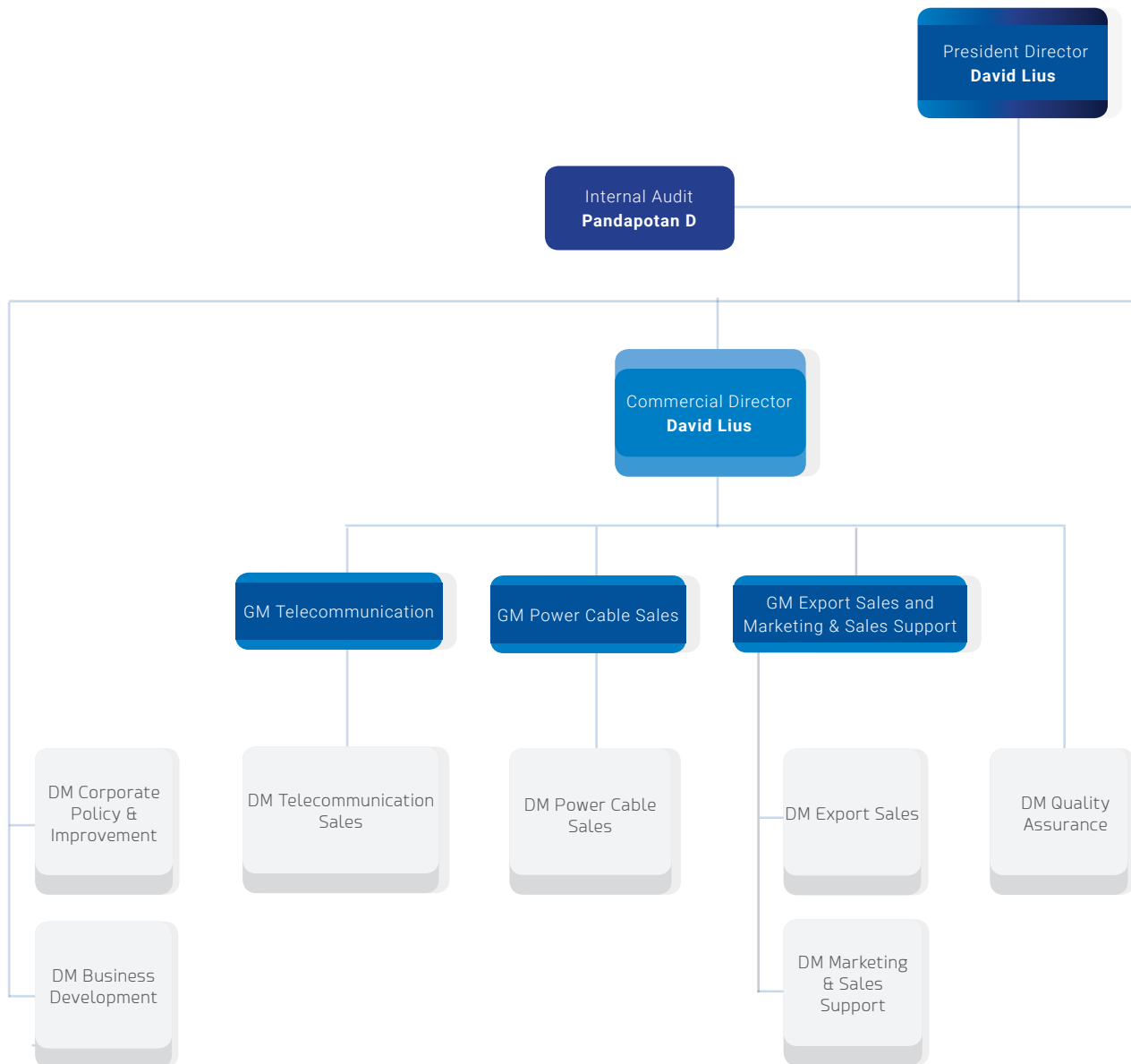
High, Medium, Submarine cable and Low Voltage
Cross Linked Polyethylene (XLPE) Insulated Cable,
Polyethylene (PE) Insulated Cable
Polyvinyl Chloride (PVC) Insulated Cable Fire
Resistance cables (FRC)
Flame Retardant (category A, B,C)
Control & Instrument Cables

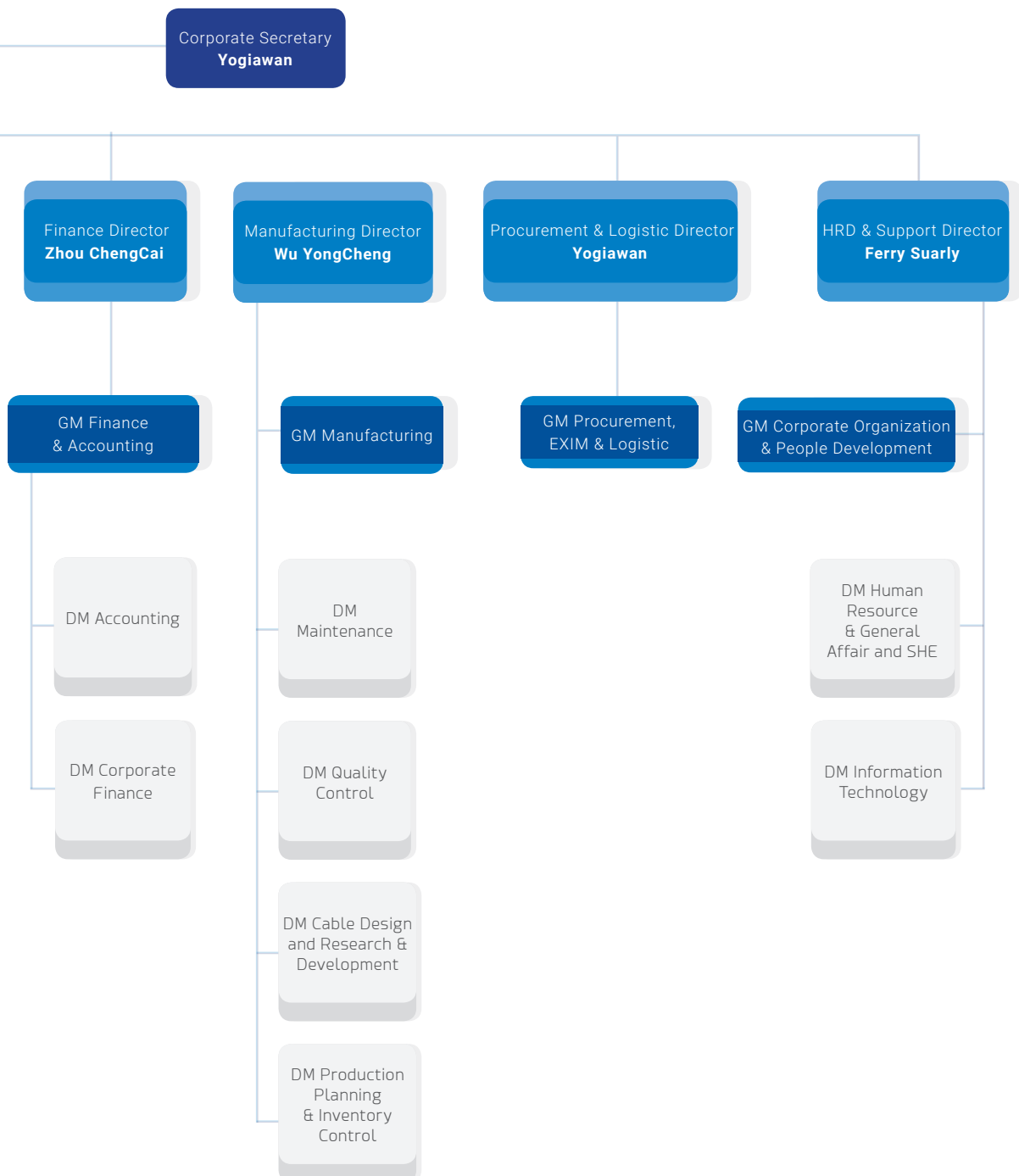
Optical Fiber Cable:

All Dielectric Self Supporting (ADSS), Aerial Cable,
Duct Cable, Armor/Buried Cable,
Fibre To The Home (FTTH)/Single Core Per Tube (SCPT)
Cable
Air Blowing Micro Duct Cable
Submarine Fiber Optic Cable

STRUKTUR ORGANISASI

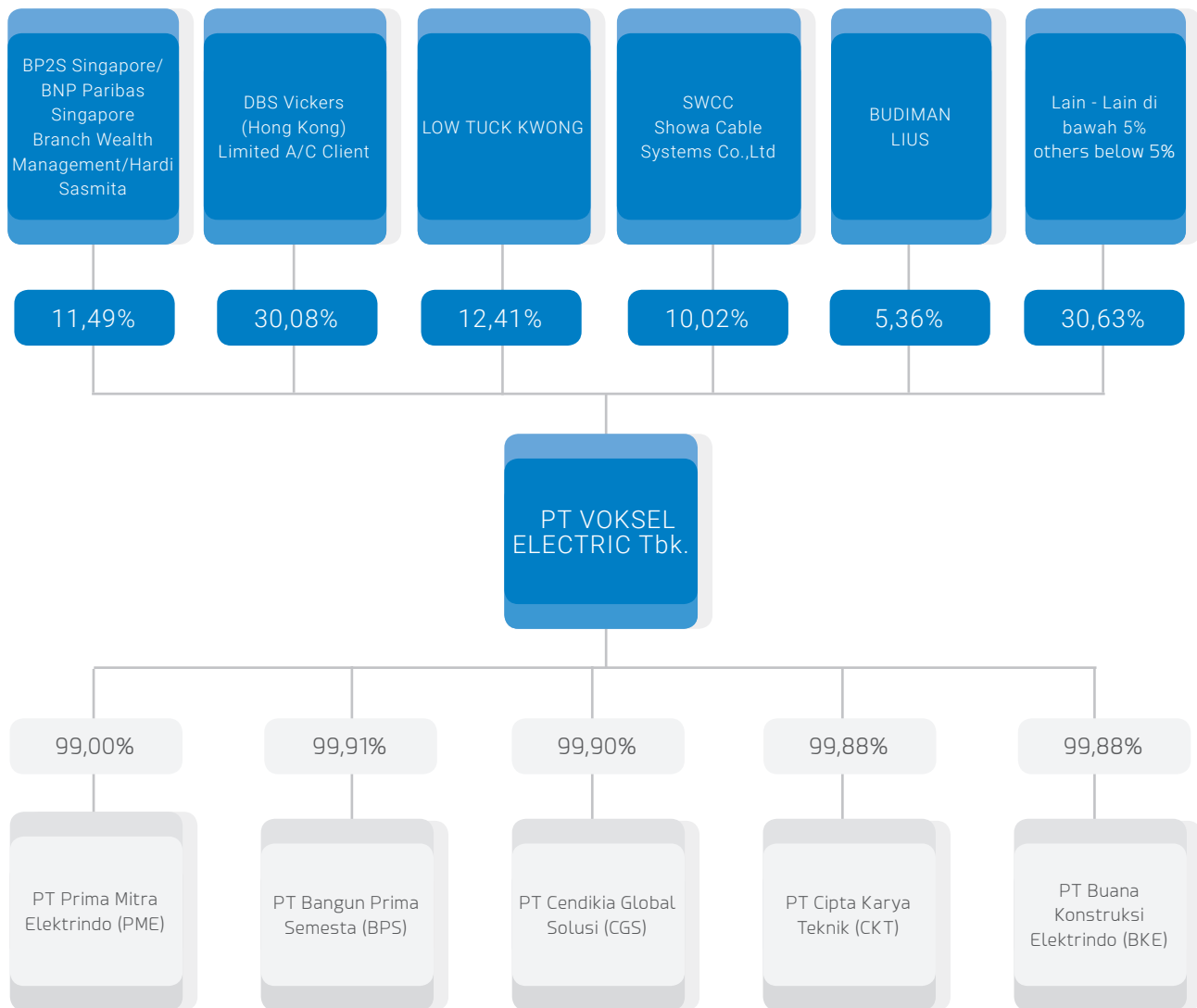
Organizational Structure





STRUKTUR GRUP

Corporate Structure



Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 is as follows:

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1	BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/Hardi Sasmita	477.613.945	11,493
2	DBS Vickers (Hong Kong) Limited A/C Client	1.250.000.000	30,080
3	Low Tuck Kwong	515.706.560	12,410
4	SWCC Showa Cable System Co. Ltd	416.510.165	10,023
5	Budiman Lius	222.846.900	5,360
6	Lain - Lain di bawah 5% others below 5%	1.272.925.025	30,632
Jumlah Total		4.155.602.595	100,000

Anggota Komisaris & Direksi yang memiliki saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors who own the shares of the Company as of December 31, 2018 are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham No. of Shares
1	Hardi Sasmita	Komisaris / Commissioner	477.613.945
2	Linda Lius	Komisaris / Commissioner	180.000.000
3	David Lius	Direktur / Director	200.232.500
4	Ferry Suarly	Direktur / Director	1.125.000

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	Saham yang dicatatkan Listed Shares	Nilai Nominal per-saham Nominal Value per Share
20-12-90	Penawaran Umum Perdana dan pencatatan terbatas Initial Public Offering and limited registration	4.580.000	Rp1.000
13-08-91	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham) Limited registration (1,500,000 shares)	6.080.000	Rp1.000
03-07-92	Pencatatan perusahaan (13.920.000 saham) Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	Rp1.000
18-02-94	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham) Issuance of pre-emptive rights (6,000,000 shares)	26.000.000	Rp1.000
22-02-94	Saham bonus (16.000.000 saham) Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	Rp1.000
12-07-96	Saham bonus (21.000.000 saham) Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	Rp1.000
22-08-97	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp500 per saham Stock split from Rp1,000 to Rp500 per share	126.000.000	Rp500
24-05-06	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (705.120.519 saham) Capital addition without pre-emptive rights (705,120,519 shares)	831.120.519	Rp500
03-07-17	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham Stock split from Rp500 to Rp100 per share	4.155.602.595	Rp100

Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

All of the Company's Shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Per 31 Desember 2018, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya sehingga informasi mengenai nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek tidak relevan untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini

Other Securities Listing Chronology

As of December 31, 2018, the Company had not listed any other securities. Therefore, the information about Securities name, issuance year, maturity date, offering value and securities Rating are irrelevant to be presented in this Annual Report.

ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Subsidiary and Associated Company

NO	Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Business Line	Status Operasi Operation Status	Alamat Kantor Operasional Operational Office Address
1	PT CENDIKIA GLOBAL SOLUSI	1. PT Voksel Electric Tbk.: Rp10.039.500.000 (20.079 saham) - 99,90% PT Voksel Electric Tbk.: Rp10,039,500,000 (20,079 shares) - 99.90% 2. PT Bangun Prima Semesta: Rp10.500.000 (21 saham) - 0,10% PT Bangun Prima Semesta: Rp10,500,000 (21 shares) - 0.10%	Perdagangan Besar Perlengkapan Elektronik dan Telekomunikasi dan Bagiannya Large Trading of Electronic and Telecommunication Equipment and parts	aktif active	Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
2	PT BANGUN PRIMA SEMESTA	1. PT Voksel Electric Tbk sebanyak 5.695.000 saham dengan nilai nominal Rp56.950.000.000 (99,91%) PT Voksel Electric, Tbk of 5,695,000 shares valued at Rp56,950,000,000 (99.91%) 2. PT Prima Mitra Elektrindo sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal Rp. 50.000.000 (0,09%) PT Prima Mitra Elektrindo of 5,000 shares valued at Rp50,000,000 (0.09%)	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya Large Trading of Machinery, Equipment and Other Parts	aktif active	Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.
3	PT PRIMA MITRA ELEKTRINDO	1. PT Voksel Electric Tbk. sebanyak 5.695.000 saham dengan nilai nominal Rp56.950.000.000,- (99,00%) PT Voksel Electric, Tbk of 5,695,000 shares valued at Rp56,950,000,000 (99.00%) 2. PT Prima Mitra Elektrindo sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal Rp50.000.000,- (0,09%) PT Prima Mitra Elektrindo of 5,000 shares valued at Rp50,000,000 (0.09%)	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya Large Trading of Machinery, Equipment and Other Parts	aktif active	Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

NO	Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Business Line	Status Operasi Operation Status	Alamat Kantor Operasional Operational Office Address
4	PT BUANA KONSTRUKSI ELEKTRINDO	<ol style="list-style-type: none"> PT Voksel Electric Tbk. sebanyak 2.497 saham sejumlah Rp2.497.000.000 (99,88%) PT Voksel Electric Tbk of 2,497 shares amounted to Rp2,497,000,000 (99.88%) PT Cendikia Global Solusi sebanyak 3 saham sejumlah Rp3.000.000 (0,12%) PT Cendikia Global Solusi of 3 shares amounted to Rp3,000,000 (0.12%) 	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya Large Trading of Machinery, Equipment and Other Parts	aktif active	Kompleks Ruko Majapahit Permai Blok A 03 - 04 No. 18-22 Kelurahan Petojo Selatan Kec. Gambir Jakarta Pusat
5	PT CIPTA KARYA TEKNIK	<ol style="list-style-type: none"> PT Voksel Electric Tbk. sebanyak 2.497 saham sejumlah Rp. 2.497.000.000 (99,88%) PT Voksel Electric Tbk of 2,497 shares amounted to Rp2,497,000,000 (99.88%) PT Prima Mitra Elektrindo sebanyak 3 saham sejumlah Rp3.000.000 (0,12%) PT Prima Mitra Elektrindo of 3 shares amounted to Rp3,000,000 (0.12%) 	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya Large Trading of Machinery, Equipment and Other Parts	aktif active	Kompleks Ruko Majapahit Permai Blok A 03 - 04 No. 18-22 Kelurahan Petojo Selatan Kec. Gambir Jakarta Pusat

ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Consolidated Subsidiaries



PT PRIMA MITRA ELEKTRINDO

PT Prima Mitra Elektrindo

PT Prima Mitra Elektrindo didirikan pada tanggal 6 Juli 2004 dengan kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,00%. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan umum, pembangunan dan jasa dan berdomisili di Gedung Menara Karya Lantai 3, suite D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.

PT Prima Mitra Elektrindo

PT Prima Mitra Elektrindo was established on July 6, 2004 with the Company's direct ownership of 99.00%. It is engaged in trading, development and service and domiciled at Menara Karya Building 3rd Floor, suite D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.



PT BANGUN PRIMA SEMESTA

PT Bangun Prima Semesta

PT Bangun Prima Semesta, didirikan pada tanggal 29 Agustus 2006, dengan kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,91%. Perusahaan bergerak di bidang kontraktor umum dan perdagangan dan berdomisili di Gedung Menara Karya Lantai 3, suite D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.

PT Bangun Prima Semesta

PT Bangun Prima Semesta was established on August 29, 2006, with the Company's direct ownership of 99.91%. Its core businesses are in general contractor and trading and domiciled at Menara Karya Building 3rd Floor, suite D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.



PT CENDIKIA GLOBAL SOLUSI

PT Cendikia Global Solusi

PT Cendikia Global Solusi merupakan perusahaan bergerak di bidang jasa penyediaan multimedia dan telekomunikasi yang didirikan pada tanggal 06 April 2009. Perseroan mengambil alih 99,90% saham PT Cendikia Global Solusi pada tanggal 21 Desember 2009. Kantor Perseroan berdomisili di Gedung Menara Karya Lantai 3, Suite D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.

PT Cendikia Global Solusi

PT Cendikia Global Solusi is engaged in multimedia services and telecommunication business, which established on April 06, 2009. The Company took over 99.90% of the shares on December 21, 2009. It is domiciled in Menara Karya Building, 3rd Floor, suite D, Jl. HR. Rasuna Said Block X-5 Kav. 3, Jakarta 12950.



PT CIPTA KARYA TEKNIK

PT Cipta Karya Teknik

PT Cipta Karya Teknik, didirikan pada tanggal 23 Desember 2014, bergerak di bidang jasa pemasangan elektrik, perdagangan dengan kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,88%. Berdomisili di Komplek Ruko Majapahit Permai, Jl. Majapahit no. 18-22, Blok A No. 3/4, Jakarta.

PT Cipta Karya Teknik

PT Cipta Karya Teknik, established on December 23, 2014, engaged in electrical installment services and trading, with the Company's direct ownership of 99.88%. It is domiciled at Komplek Ruko Majapahit Permai, Jl. Majapahit no. 18-22, Block A No. 3/4, Jakarta.



PT BUANA KONSTRUKSI ELEKTRINDO

PT Buana Konstruksi Elektrindo

PT Buana Konstruksi Elektrindo didirikan pada tanggal 23 Desember 2014, bergerak di bidang pengembang pembangunan elektrik dan telekomunikasi, perdagangan, dll. Memiliki kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,88%, Berdomisili di Komplek Ruko Majapahit Permai, Jl. Majapahit no. 18-22, blok A No. 3/4, Jakarta.

PT Buana Konstruksi Elektrindo

PT Buana Konstruksi Elektrindo, established on December 23, 2014, engaged in electrical and telecommunication developer, trading, etc.,. It has the Company's direct ownership of 99.88%. It is domiciled at Komplek Ruko Majapahit Permai, Jl. Majapahit no. 18-22, Block A No. 3/4, Jakarta.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Stock Market Supporting Institution and/or Profession

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Gani Sigiro & Handayani

Member of Grant Thornton International Ltd.
International Financial Center 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22 - 23
Jakarta 12920

Periode: 2018

Jasa: ditunjuk sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk periode akhir tahun buku 2018.

Public Accountant Firm

Gani Sigiro & Handayani
Member of Grant Thornton International Ltd.
International Financial Center 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22 - 23
Jakarta 12920.

Period: 2018

Service: Appointed as the institution that has responsibility in auditing the Company Financial Statements for the end of 2018 fiscal year.

Notaris

Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Jl. Panglima Polim V/11
Jakarta 12160

Periode: 2018

Jasa: Ditunjuk sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pembuatan Akta RUPS 2018.

Notary

Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Jl. Panglima Polim V/11
Jakarta 12160

Period: 2018

Service: Appointed as person in charge on GMS Deeds 2018 drafting.

Biro Administrasi Efek (BAE)

PT Edi Indonesia
Wisma SMR lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350

Periode: 1990

Jasa: ditunjuk sebagai lembaga yang membantu dalam menyiapkan laporan pencatatan saham setiap bulan proses *stock split*, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pencatatan saham Perseroan.

Securities Administration Bureau (BAE)

PT Edi Indonesia
Wisma SMR lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350

Period: 1990

Service: Appointed as the institution that support in preparing the shares administration report, every stock split process month and other processes related to Company's shares listing.

Penasihat Hukum

BM & Partners.
Wisma Haroen
Jalan Raya Pasar Minggu Nomor 2A
Jakarta Selatan 12780

Periode: 2008

Jasa: ditunjuk sebagai lembaga yang membantu dalam menangani permasalahan yang berkaitan dengan hukum.

Legal Consultant

BM & Partners.
Wisma Haroen
Jalan Raya Pasar Minggu Nomor 2A
Jakarta Selatan 12780

Period: 2008

Service: Appointed as the institution that support handling legal cases.

AKSES INFORMASI

Access to Information



Perseroan menyediakan akses informasi untuk seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang dapat diakses oleh publik dalam situs [web](http://www.voksel.co.id/) <http://www.voksel.co.id/>. Paparan informasi dalam situs [web](http://www.voksel.co.id/) tersebut merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan POJK tersebut, situs [web](http://www.voksel.co.id/) Perseroan telah menampilkan informasi terkait informasi umum, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan dan informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company provides information to all Shareholders and Stakeholders which is accessible publicly at <http://www.voksel.co.id/>. The information disclosure in the website refers to Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 8/POJK.04/015 concerning Website of Issuer or Public Company.

Pursuant to the Financial Services Authority (POJK), the Company's website features information related to general information, investor information, corporate governance information and information related to corporate social responsibility.

Informasi umum meliputi penjelasan mengenai sejarah Perseroan, profil Perseroan, profil manajemen hingga penjelasan terkait bidang usaha serta produk dan jasa Perseroan.

Perseroan juga menyediakan akses informasi bagi investor untuk mengakses dokumen-dokumen Perseroan yang relevan dengan kebutuhan para investor antara lain Laporan Keuangan, Laporan Tahunan serta informasi terkini mengenai perkembangan bisnis Perseroan. Selain itu, situs web Perseroan juga menampilkan informasi mengenai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penyelenggaraan paparan publik dan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan.

Alamat Kantor

Kantor Eksekutif:

Menara Karya Lt. 3, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950, Indonesia
Telp : (+62-21) 5794 4622
Fax : (+62-21) 5794 4649

Kantor Operasional dan Pabrik:

Jl. Raya Narogong KM 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Telp : (+62-21) 8230 525
Fax : (+62-21) 8230 526
website : www.voksel.co.id
e-mail : sales@voksel.co.id

General information includes explanation about Company's history, Company profile, management profile as well as explanation about business line and the Company's products and services.

The Company also provides information gateway for the investors to access the relevant Company's documents to the Investors' needs such as Financial Statements, Annual Report and up-to-date information about the Company's business progress. In addition, the Company's website also publishes information about General Meetings of Shareholders (GMS), public expose and corporate social responsibility activities.

Office Address

Executive Office:

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950, Indonesia
Telp : (+62-21) 5794 4622
Fax : (+62-21) 5794 4649

Operational Office & Factory :

Jl. Raya Narogong KM 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Telp : (+62-21) 8230 525
Fax : (+62-21) 8230 526
website : www.voksel.co.id
e-mail : sales@voksel.co.id



PETA WILAYAH PENGALAMAN EKSPOR

Export Experience Map

Pasar Ekspor Export Market

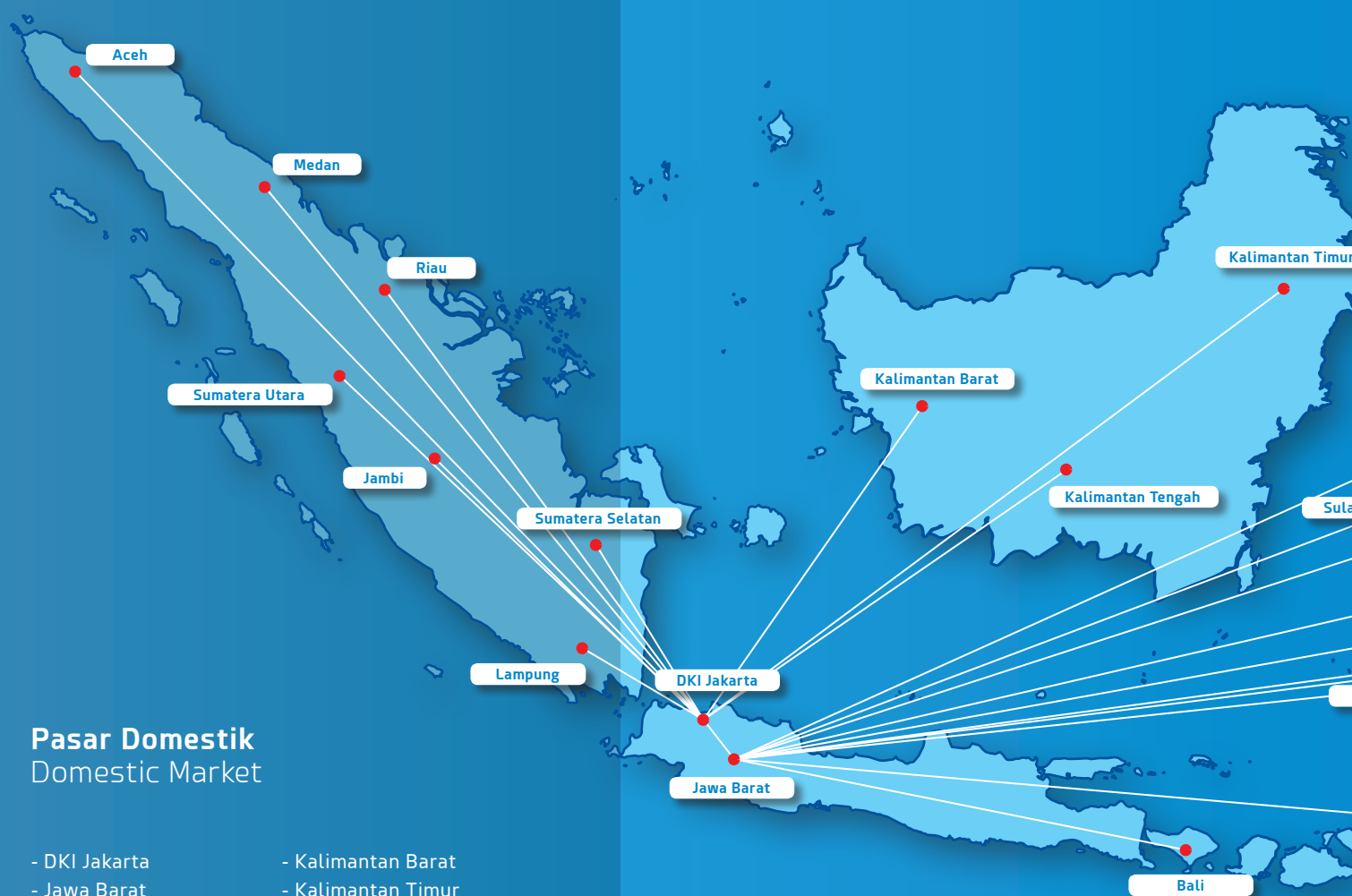
- | | | |
|----------------|------------------|--------------|
| - Singapore | - Jordan | - Haiti |
| - Malaysia | - Egypt | - Suriname |
| - Timor Leste | - Japan | - Palestina |
| - Philippines | - South of Korea | - Hong Kong |
| - Thailand | - Australia | - Taiwan |
| - Vietnam | - Panama | - China |
| - Cambodia | - Brazil | - Samoa |
| - Myanmar | - Kenya | - Chile |
| - Nepal | - Tanzania | - Ecuador |
| - Bhutan | - DR of Congo | - Brunei |
| - India | - Rep of Congo | - Gabon |
| - Sri Lanka | - Nigeria | - Ghana |
| - Bangladesh | - Ethiopia | - Angola |
| - Pakistan | - Mozambique | - Ivorycoast |
| - Afganistan | - Uganda | - Burundi |
| - UAE | - Eritrea | - Rwanda |
| - Yemen | - Malta | - Madagascar |
| - Saudi Arabia | - Mauritius | |
| - Qatar | - Cyprus | |
| - Lebanon | - Seychelles | |
| - Iraq | - Liberia | |





PETA WILAYAH PENGALAMAN DOMESTIK

Domestic Experience Map



Pasar Domestik

Domestic Market

- DKI Jakarta
- Jawa Barat
- Bali
- Lampung
- Sumatera Selatan
- Jambi
- Sumatera Utara
- Riau
- Medan
- Aceh
- Kalimantan Tengah
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Timur
- Makassar
- Sulawesi Barat
- Sulawesi Tengah
- Sulawesi Utara
- Maluku
- NTT
- Papua Barat
- Jayapura
- Papua





03

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



**Menjadi yang terbaik
merupakan semangat
Perseroan untuk terus
melangkah maju serta
melakukan peningkatan
tiada henti.**

Striving to be the best is the
Company's spirit to move
forward and make continuous
improvement.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

// Dewan Komisaris menilai Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab operasional dengan baik pada 2018. Aktivitas-aktivitas fungsional yang dicapai Perseroan mencakup prestasi, sumber daya manusia, teknologi, produksi, pemasaran, keuangan, lingkungan, dan CSR.

The Board of Commissioners considers Board of Directors carried out its commendable operational duties and responsibilities in 2018. The functional activities achieved by the Company include accolades, human resources, technology, production, marketing, finance, environment, and CSR activities."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan mengucapkan Puji Syukur pada Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kami, saya, atas nama Dewan Komisaris PT Voksel Electric Tbk., ingin menyampaikan laporan Tahunan Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada Pemegang Saham dan Publik.

Pandangan Umum Terhadap Makro Ekonomi

Perseroan melewati tahun 2018 dengan beragam tantangan dari segi makro ekonomi, baik global maupun domestik.

Situasi global cukup menantang bagi banyak perusahaan untuk bertahan. Perang dagang antara AS dan Cina mengakibatkan pengaruh yang signifikan terhadap bisnis secara keseluruhan. Di samping itu, kebijakan normalisasi suku bunga

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise be to the God Almighty for all His blessings, I, on behalf of Board of Commissioners of PT Voksel Electric Tbk., would like to present the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2018. This Annual Report is a form of the Company's responsibility towards Shareholders and the Public.

General View of Macroeconomics

The Company passes 2018 with variety challenges in term of macro economy, in global as well as domestic area.

The global situation was quite challenging for many companies to survive. The trade war between the US and China effect significant fluctuations in the overall business impact. In addition, the interest rate normalization policy from the US Fed Funds Rate



Kumhal Djamil

Komisaris Utama/Komisaris Independen
*President Commissioner/
Independent Commissioner*

dari US Fed Funds Rate memicu pelemahan mata uang Rupiah dan volatilitas nilai tukar juga bergerak cukup besar.

Kondisi terkini bangsa pun berpengaruh pada situasi ekonomi secara keseluruhan. Iklim bisnis masih menunjukkan kemajuan yang baik bahkan ketika situasi politik memanas karena pemilihan umum yang akan datang pada 2019. Pada kuartal terakhir 2018, ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,17%, terdengar menjanjikan bagi pertumbuhan bisnis Perseroan.

Tantangan lain juga dihadapi Perseroan berkaitan dengan fluktuasi harga bahan baku, akibat lemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS yang berpengaruh pada kegiatan operasional Perseroan disebabkan cukup besarnya kebutuhan bahan baku Perseroan berasal dari impor.

triggered a weakening of the Rupiah and the exchange rate volatility also quite significant.

The current state of the nation also affects the overall economic situation. The business climate is still showing good progress even when the political situation is heating up due to upcoming elections in 2019. In the last quarter of 2018, Indonesia's economy documented a growth of 5.17%, a promising figure for the Company's business growth.

Another challenge faced by the Company is related to fluctuations in raw material prices, due to the weakening exchange rate of the Rupiah against the US Dollar that affects the Company's operational activities, particularly due to the high demand of imported raw materials.

Namun demikian, peluang datang dari komitmen Pemerintah Indonesia dalam mendukung proyek infrastruktur lokal pada 2018, terutama dalam bidang kelistrikan dan telekomunikasi. Oleh sebab itu, peluang ini akan berkontribusi langsung pada pertumbuhan sektor ekonomi lainnya, termasuk industri kabel sehingga meskipun volatilitas harga metal terjadi, Dewan Direksi mencatat kinerja industri kabel tetap positif.

Penilaian atas Implementasi Strategi 2018

Dewan Komisaris memandang Direksi telah berupaya optimal dalam memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan pada 2018. Implementasi strategi dan *budget* telah dilaksanakan, sejalan dengan strategi yang sudah disepakati. Dewan Komisaris memandang usaha pencapaian sasaran yang dibuat manajemen telah sesuai Rencana Kerja Tahunan.

Dewan Komisaris melihat banyak inisiatif strategis dilakukan Direksi dalam menghadapi tantangan berupa efisiensi pada seluruh bidang operasional meliputi peningkatan mutu, baik jasa maupun barang, ekspansi kapasitas produksi pada jenis produk dengan margin, mata uang dan *metal hedging* yang terukur, serta penurunan nilai inventory (persediaan), biaya produksi, dan *HR turnover*.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi 2018

Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab operasional dengan baik pada 2018. Aktivitas-aktivitas fungsional yang dicapai Perseroan mencakup prestasi, sumber daya manusia, teknologi, produksi, pemasaran, keuangan, lingkungan, dan CSR.

Menurut Dewan Komisaris, capaian laba, rencana kerja dan anggaran Perseroan sudah cukup ideal pada 2018, tercermin pada tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan target yang sudah disepakati, tertuang dalam KPI sebagai indikator utamanya.

However, opportunities arised from the commitment of the Indonesian Government in supporting local infrastructure projects in 2018, especially in the fields of electricity and telecommunications. Therefore, this opportunity will contribute directly to the growth of other economic sectors, including the cable industry. So, despite the volatility of metal prices, the Board of Directors sees that the cable industry's performance has remained positive.

Strategy Implementation Assessment in 2018

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has worked optimally to make the most of opportunities available and tackle challenges throughout 2018. Implementation of strategies and budgets has been executed, in line with the approved strategies. The Board of Commissioners considers the effort to achieve the targets made by management is in accordance with the Strategic Planning & Budgeting.

The Board of Commissioners sees many strategic initiatives carried out by the Board of Directors in facing challenges are efficient in all operational fields including improving quality, both for goods and services, expanding production capacity on products with margin, measurable currency and metal hedging, as well as suppressing inventory, production costs and HR turnover.

Assessment on Board of Directors Performance in 2018

Broadly speaking, the Board of Commissioners considers Board of Directors carried out its commendable operational duties and responsibilities in 2018. The functional activities achieved by the Company include accolades, human resources, technology, production, marketing, finance, environment and CSR activities.

According to the Board of Commissioners, achievement in profit, work plan and budget of the Company are quite ideal in 2018, reflected in the level of achievement of the Company compared to the targets, as stated in the KPI as the main system.

Tentunya pertumbuhan usaha sejalan dengan pertumbuhan barang dan jasa. Berangkat dari perihal tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melakukan langkah tepat dalam berinvestasi di berbagai bidang pada 2018, meliputi pengembangan infrastruktur, struktur organisasi, fasilitas kerja berupa gedung baru dan laboratorium pengembangan mutu, pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM, pengembangan kebijakan sistem dan prosedur, serta pengembangan produk berupa diversifikasi produk dan teknologi untuk meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas kabel tegangan menengah, serta investasi dalam teknologi untuk melakukan ekspansi produksi kabel tegangan tinggi. Semuanya akan bermuara pada investasi SDM dan peralatan produksi demi mengikuti perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Penilaian atas Prospek Usaha 2019

Ketidakpastian kondisi perekonomian dunia dan domestik masih akan banyak terjadi pada 2019. Lembaga-lembaga peringkat global maupun dalam negeri rata-rata sepakat memprediksi bahwa target ekonomi Indonesia 5,3% akan sulit dicapai.

Tahun ini upaya Direksi untuk menyelesaikan ekspansi pembangunan pabrik kabel tegangan tinggi sangat diapresiasi Dewan Komisaris guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Di kancan global, perang dagang yang menimbulkan ketidakpastian bagi kegiatan investasi masih berlanjut pun kebijakan moneter the Fed melalui langkah normalisasi masih akan dilakukan meskipun tidak seketat 2018. Di beberapa wilayah negara, tensi geopolitik akan meningkat tentunya memberikan reaksi negatif terhadap ekonomi dunia.

Menghadapi situasi global yang diprediksi masih berada dalam ketidakpastian, Indonesia masih akan menghadapi defisit transaksi berjalan dan

Business growth was in line with the growth of goods and services. Judging from this matter, the Board of Commissioners considers the Board of Directors has taken the right step in investing in various fields in 2018, including the development of infrastructure, organizational structures, work facilities in the form of a new building and quality development laboratory, training to improve the quality of human resources, development of system policies and procedures, as well as product development in the form of product and technology diversification to increase the production capacity and quality of medium voltage cables, as well as investment in technology to expand the production of high voltage cables. Everything will lead to investment in the HR and production equipment as a way to keep up with sustainable business development and fulfill the Company's vision and mission.

Evaluation on 2019 Business Prospect

The global and domestic economic uncertainties will still occur in 2019. On average, global and domestic ranking institutions agree to predict that Indonesia's 5.3% economic target will be difficult to achieve.

This year the Directors' efforts to complete the expansion of a high-voltage cable factory construction are highly appreciated by the Board of Commissioners to improve the Company's performance.

In the global market, trade wars that have caused uncertainties for investment activities are still continuing even though the Fed's monetary policy through normalization steps will still be carried out albeit not being as strict as in 2018. In some regions of the country, geopolitical tension will increase, certainly giving a negative reaction to the global economy.

Facing the global situation, which is predicted to remain in uncertainties, Indonesia will still face the current account deficit and will affect the exchange rate, inflation

mempengaruhi nilai tukar, inflasi dan investasi serta pertumbuhan ekonomi. Berbagai langkah telah diambil pemerintah untuk mengatasi ketidakpastian global. Namun, langkah tersebut belum sepenuhnya memberikan hasil jangka pendek. Kemudian, kebijakan jangka pendek seperti B20, pengetatan tarif impor barang-barang konsumsi dan lain-lain juga belum banyak membantu. Memperbanyak ekspor menjadi solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Sekalipun akan melalui banyak hambatan, Dewan Komisaris memandang optimis prospek usaha Perseroan pada 2019 akan tetap cerah. Dewan Komisaris memandang meskipun pertumbuhan dunia melambat, ketidakpastian di pasar global akan berkurang. Prospek usaha yang cerah juga didukung oleh peluang program-program kelistrikan dan telekomunikasi dari pemerintah yang terus berjalan, dan peningkatan akan permintaan jenis kabel *high voltage*.

Penilaian atas Praktik Tata Kelola Perusahaan 2018

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berjalan harmonis. Dewan Komisaris menjalankan fungsi mikro sebagai pengawas kebijakan operasional, sedangkan Direksi membawahi fungsi mikro sebagai pelaksana tugas dan pengambil kebijakan strategis dalam rangka menjalankan visi dan misi Perseroan.

Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berasaskan prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan saling menghormati melalui proses yang transparan dalam menentukan tujuan dan sasaran Perseroan, serta pencapaian dan penilaian kinerja yang dilakukan Direksi. Implementasi hubungan harmonis tersebut ditunjukkan dengan penyelenggaraan rapat evaluasi kinerja setiap bulan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja bulanan, semester, dan tahunan serta memantau langkah-langkah yang sudah dilakukan atau diambil Direksi.

Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan pertemuan khusus untuk membahas masalah-masalah khusus yang dihadapi

and investment, as well as economic growth. Various steps have been taken by the government to overcome global uncertainties. However, this step has yet to fully yield short-term results. Moreover, short-term policies such as B20, tightening of import tariffs on consumer goods and others have not helped much. Increasing exports is the best solution to overcome these problems.

Despite the fact that there will be many obstacles, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's business prospects in 2019 will remain bright. The Board of Commissioners views that in spite of the slowdown in the global growth, uncertainties in the global market will decrease. Positive business prospects are also supported by the ongoing opportunities for electricity and telecommunications programs, increasing demand for high voltage cables.

Good Corporate Governance Assessment in 2018

The working relationship between the Board of Commissioners and Directors runs harmoniously. The Board of Commissioners executes the micro function as the supervisor of operational policies, while the Board of Directors oversees the micro function as the executor of duties and strategic policy makers in the context of carrying out the Company's vision and mission.

The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is always based on the principles of openness, equality, and mutual respect through a transparent process in determining the goals and objectives of the Company, as well as the achievement and performance evaluation carried out by the Board of Directors. The implementation of harmonious relations is demonstrated by conducting monthly performance evaluation meetings to evaluate the monthly, semester and annual performances as well as monitoring the steps taken by the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors also hold special meetings to discuss specific issues faced by the Company. In making decisions, the Board

Perseroan. Dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa bermusyawarah untuk mufakat. Di sini telah terbina interaksi, relasi yang kuat dan baik. Pada gilirannya, maka terciptanya hubungan yang harmonis.

Perseroan sangat berkomitmen dalam menerapkan etika dan kepatuhan. Ini diaktualisasikan melalui praktik dan panduan bisnis, yang disebut 'Manual Perilaku Bisnis', untuk semua karyawan. Pada 2018, kode etik diperbarui dan menjadi pedoman bagi semua karyawan untuk menjalankan operasi bisnis. Perseroan memiliki internal audit yang independen serta komite yang berada dalam naungan Dewan Komisaris dengan pedoman-pedomannya. Perseroan juga memiliki kebijakan operasi, sistem SOP dan sistem pelaporan yang semuanya diperuntukkan mendukung implementasi GCG.

Dewan Komisaris pun menilai kinerja Direksi dalam implementasi CSR berjalan baik. Direksi melalui kebijakan-kebijakannya mengupayakan terciptanya lingkungan kerja yang baik dan harmonis antar karyawan. Salah satu kunci keberhasilan Direksi dalam menerapkan program CSR adalah membuka kesempatan bagi para insan dari berbagai instansi pendidikan untuk menimba ilmu melalui program yang diselenggarakan Perseroan di pusat pelatihan LPKS (Lembaga Pelatihan Kerja Swasta) PT Voksel Electric Tbk. Dalam hal ini, Perseroan menggandeng berbagai pihak seperti pemerintah daerah dan pusat pendidikan di sekitar lingkungan Perseroan untuk melaksanakan pelatihan tersebut. Diharapkan melalui program pelatihan ini, insan-insan siap kerja yang dapat berguna bagi masyarakat dan Perseroan.

Perseroan turut mengadakan kegiatan-kegiatan bagi karyawan dalam rangka menumbuhkan pengertian yang lebih dalam akan budaya dan nilai-nilai dasar perseroan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama 2018 didukung oleh Komite Audit serta

of Commissioners and the Board of Directors always implement the consensus system. Good interactions have been established as well as strong and good relations that will ultimately create a harmonious relationship.

The Company is very committed to implementing ethics and compliance. This is actualized through business practices and guideline called the 'Business Conduct Manual', for all employees. In 2018, the code of conduct was updated and serves as a guideline for all employees to execute business operations. The Company has an independent internal audit and a committee under the auspice of the Board of Commissioners. The Company also has operating policies, an SOP system and a reporting system; all of which are intended to support the GCG implementation.

The Board of Commissioners also commends the performance of the Board of Directors in implementing CSR. The Board of Directors, through its policies, strives to create a good and harmonious work environment between employees. One of the keys to the success of the Board of Directors in implementing CSR programs is by providing opportunities for individuals from various educational institutions to gain knowledge through a program organized by the Company at the LPKS (Private Job Training Institution) of PT Voksel Electric Tbk. In this case, the Company cooperates with various parties such as the regional government to conduct the training. It is hoped that through this training program, employees will be ready for work that can benefit the community as well as the Company.

The Company also organizes competitions for employees in order to foster deeper insights into the corporate culture and basic values .

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

The implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties throughout

Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Komite Audit telah memantau tindak lanjut hasil audit baik internal maupun eksternal dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengkaji serta membahas perhitungan remunerasi serta usulan terkait besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS Tahunan. Komite Remunerasi telah mengkaji pembahasan struktur remunerasi serta memberikan usulan atau saran kepada Dewan Komisaris serta menyusun kriteria kompetensi.

Di sisi lain, saat ini Perseroan belum berencana mengembangkan komite baru disebabkan fungsi manajemen risiko masih dianggap cukup di bawah kendali Komite Audit.

Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh kedua komite, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah bekerja optimal dalam mendukung tugas Dewan Komisaris, khususnya terkait pelaksanaan aktivitas pengawasan keuangan dan operasional serta kebijakan remunerasi selama 2018.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2018

Pada 2018, terjadi perubahan pada komposisi keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan

2018 was supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as committees under the Board of Commissioners.

The Audit Committee had monitored the follow-up of audit results both internally and externally in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.

The Nomination and Remuneration Committee had reviewed and discussed the calculation of remuneration and proposals related to the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Annual GMS. The remuneration committee had reviewed the discussion of remuneration structures and provided suggestions to the Board of Commissioners, and had compiled competency criteria.

On the other hand, the Company currently has no plans to develop a new committee because the risk management function under the control of the Audit Committee is still considered sufficient.

Based on the reports submitted by the two committees, the Board of Commissioners considers the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee having worked optimally in supporting the duties of the Board of Commissioners, particularly related to the implementation of financial and operational supervision activities and remuneration policies throughout 2018.

Changes in Board of Commissioners Composition in 2018

In 2018, there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on the

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018. Hasil RUPST 2018 menyetujui pengunduran diri Bapak Hiroya Iwasaki sebagai Direktur Perseroan dan pengangkatan Bapak Shoichi Yamada sebagai Direktur Perseroan.

Apresiasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi kepada Direksi dan seluruh Manajemen, serta seluruh karyawan atas kinerja yang berhasil Perseroan capai selama 2018. Kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pihak regulator, mitra bisnis, dan seluruh pelanggan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan selama 2018.

Segenap Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen Perseroan memandang dengan optimis tahun-tahun mendatang. Marilah bersama-sama mengerahkan seluruh tekad dan upaya menuju kinerja yang lebih baik.

Decision of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The 2018 AGMS approved the resignation of Mr. Hiroya Iwasaki as the Company's Director and appointed Mr. Shoichi Yamada as Director of the Company.

Appreciation

The Board of Commissioners gives high appreciation to the Board of Directors and the Management, as well as all employees for the Company's successful performance demonstrated throughout 2018. To shareholders and all stakeholders, including regulators, business partners and all customers, the Board of Commissioners expresses deep appreciation for the support given to the Company during 2018.

The entire Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management of the Company are optimistic about the future. Let's bring together all your determination and efforts towards better performance.

Kumhal Djamil

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



● **Tjahyadi Lukiman**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

● **Muliany Anwar**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

● **Kumhal Djamil**
Komisaris Utama/
Komisaris Independen
*President Commissioner/
Independent Commissioner*

● **Linda Lius**
Komisaris
Commissioner

● **Hardi Sasmita**
Komisaris
Commissioner

● **Tan Huiliang**
Komisaris
Commissioner



Kumhal Djamil

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Nama: Kumhal Djamil
Jabatan: Presiden Komisaris/Komisaris Independen

Tahun Kelahiran: 1938
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan:

- 1965, Diplom Ingenieur jurusan Mesin dari Universitas Rheinisch Wesfalische Technische Hochschule Aachen, Jerman
- 1984, Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia
- 1973, Advance Management Course LMFEUI, Jakarta
- 1978, Program Pengembangan Pembina di Bidang Manajemen oleh Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (LPPM) – Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi (LMFE) Universitas Indonesia dan Institut European d'Administration Affairs (INSEAD)

Name: Kumhal Djamil
Position: President Commissioner/Independent Commissioner
Year of Birth: 1938
Nationality: Indonesian
Domicile: Jakarta

Educational Background:

- 1965, Diplom Ingenieur majoring Mechanical Engineering from Rheinisch Wesfalische Technische Hochschule Aachen University, Germany
- 1984, Bachelor Degree of Economics majoring Management from Universitas Indonesia
- 1973, Advance Management Course LMFEUI, Jakarta
- 1978, Coach Development Program in Management by Management Education and Development Institution (LPPM) – Management Institution of Faculty of Economics (LMFE) Universitas Indonesia and Institute European d'Administration Affairs (INSEAD)

- 2005, Program Pembekalan Manajemen Risiko oleh Bank Indonesia
- 2012, The 6th Jakarta Risk Management Convention oleh Otoritas Jasa Keuangan
- 2017, Nominasi dan Remunerasi oleh One Point Indonesia, Jakarta

Perjalanan Karier:

- 1966–1976, Fried Krupp Chemienalagenbau Essen
- 1967–1973, PT Pan Nusantara Indonesia
- 1973–1977, PT ICI paints Indonesia
- 1977–1979, PT Trakindo Utama
- 1979–1981, BPPT, Meneg Ristek
- 1981–1985, Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri di Sekretariat Kabinet
- 1985–1987, Sekretaris Menteri Muda UP3DN (Urusan Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri)
- 1987–1988, Dirjen Perdagangan Luar Negeri
- 1988–1993, Dirjen Perdagangan Dalam Negeri
- 1993–1996, Departemen Perdagangan, Asisten Menko bidang Perindustrian dan Perdagangan
- 1996–1998, Asisten Menko bidang Produksi dan Distribusi
- 1998–1999, Staf Ahli pada Menko bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara
- 1989–1992, Komisariss Utama di PT Kawasan Berikat Nusantara
- 1995–2004, Komisariss PT Petrokimia Gresik
- 1995–sekarang, Komisariss Independen PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
- 2004–2009, Komisariss PT Voksel Electric Tbk.
- 2009–2014, Komisariss Utama PT Voksel Electric Tbk.
- 2014–2016, Direktur Utama PT Voksel Electric Tbk.
- 2016–sekarang, Komisariss Utama PT Voksel Electric Tbk. berdasarkan Akta RUPS no 71 tanggal 29 Mei 2017

Rangkap Jabatan: Komisariss Independen di Bank Mayapada Internasional Tbk.

- 2005, Risk Management Training Program by Bank Indonesia
- 2012, The 6th Jakarta Risk Management Convention oleh Financial Service Authority
- 2017, Nomination and Remuneration by One Point Indonesia, Jakarta

Career Journey:

- 1966–1976, Fried Krupp Chemienalagenbau Essen
- 1967–1973, PT Pan Nusantara Indonesia
- 1973–1977, PT ICI paints Indonesia
- 1977–1979, PT Trakindo Utama
- 1979–1981, BPPT, Meneg Ristek
- 1981–1985, Head of International Technical Partnership Bureau at Cabinet Secretary
- 1985–1987, Secretary to Junior Minister of UP3DN (Domestic Production Utilization Improvement Affairs)
- 1987–1988, General Directorate of International Trading
- 1988–1993, Domestic Trading General Directorate
- 1993–1996, Department of Trading, Assistant to Coordinative Minister of Industry and Trading Affairs
- 1996–1998, Assistant to Coordinative Minister of Production and Distribution Affairs
- 1998–1999, Expert Staff for Coordinative Minister in State Apparatus Development and Empowerment Monitoring
- 1989–1992, President Commissioner at PT Kawasan Berikat Nusantara
- 1995–2004, Commissioner of PT Petrokimia Gresik
- 1995–present, Independent Commissioner of PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
- 2004–2009, Commissioner of PT Voksel Electric Tbk.
- 2009–2014, President Commissioner of PT Voksel Electric Tbk.
- 2014–2016, President Director of PT Voksel Electric Tbk.
- 2016–present, President Commissioner of PT Voksel Electric Tbk. based on GMS Deed no. 71 dated May 29, 2017

Concurrent Position: Independent Commissioner at PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

Linda Lius

Komisaris
Commissioner



Nama: Linda Lius
Jabatan: Komisaris
Tahun Kelahiran: 1983
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan:

- 1999–2003, Mengambil double major jurusan Finance & Accounting dari Boston University, Amerika Serikat
- 2003–2004, Harvard Management Course

Perjalanan Karier:

- 2005, Financial Advisor PT Voksel Electric Tbk.
- 2006–2013, Direktur Keuangan PT Voksel Electric Tbk.
- 2014–2016, Komisaris Utama PT Voksel Electric Tbk.
- 2016–sekarang, Komisaris PT Voksel Electric Tbk. berdasarkan Akta RUPS no. 71 tanggal 29 Mei 2017

Rangkap Jabatan: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Keterangan Tambahan: Hubungan afiliasi dengan Direksi

Name: Linda Lius
Position: Commissioner
Year of Birth: 1983
Nationality: Indonesian
Domicile: Jakarta

Educational Background:

- 1999–2003, Bachelor Degree with double major of Finance & Accounting from Boston University, United States
- 2003–2004, Harvard Management Course

Career Journey:

- 2005, Financial Advisor at PT Voksel Electric Tbk.
- 2006–2013, Finance Director PT Voksel Electric Tbk.
- 2014–2016, President Commissioner of PT Voksel Electric Tbk.
- 2016–present, Commissioner of PT Voksel Electric Tbk. based on GMS Deed No. 71 dated May 29, 2017

Concurrent Position: Chairperson of Remuneration and Nomination Committee
Additional Information: Affiliation with a Board of Director member



Hardi Sasmita

Komisaris
Commissioner

Nama: Hardi Sasmita
Jabatan: Komisaris
Tahun Kelahiran: 1954
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

Pendidikan:

- 1999, Sarjana dan gelar M.B.A dari World Association University California, USA

Perjalanan Karier:

- 1984–sekarang, Direktur Utama PT Makmur Meta Graha Dinamika
- 2006–sekarang, Direktur PT Wisma Calindra (Wisma 76)
- 2009–sekarang, Direktur PT Daksawira Perdana (Wisma 77)
- 2010-2015, Komisaris PT Voksel Electric Tbk.
- 2015-sekarang, Komisaris PT Voksel Electric Tbk. berdasarkan Akta RUPS no. 71 tanggal 29 Mei 2017

Rangkap Jabatan: Direktur Utama PT Makmur Meta Graha Dinamika, Direktur PT Wisma Calindra, Direktur PT Daksawira Perdana

Name: Hardi Sasmita
Position: Commissioner
Year of Birth: 1954
Nationality: Indonesian
Domicile: Jakarta

Educational Background:

- 1999, Bachelor Degree and M.B.A Degree from World Association University California, USA

Career Journey:

- 1984–now, President Director of PT Makmur Meta Graha Dinamika
- 2006– now, Director of PT Wisma Calindra (Wisma 76)
- 2009– now, Director of PT Daksawira Perdana (Wisma 77)
- 2010-2015, Commissioner of PT Voksel Electric Tbk.
- 2015-present, Commissioner of PT Voksel Electric Tbk. based on GMS Deed no. 71 dated May 29, 2017

Concurrent Position: President Director of PT Makmur Meta Graha Dinamika, Director of PT Wisma Calindra, Director of PT Daksawira Perdana



Muliany Anwar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nama: Muliany Anwar
Jabatan: Komisaris Independen
Tahun Kelahiran: 1957
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan:

- 1978, Diploma jurusan Cost Accounting di Stamford College, Singapura
- Strategic Inventory Management & Control for Organizational Profitability
- Export Import Documentation & Procedures, Purchasing & Supplier Relationship Management
- 8 Etos Kerja Unggul, MBA Course dari Marcus Evans, Singapura, dan 7 Wastes

Perjalanan Karier:

- 1983, PT Voksel Electric Tbk. sebagai Accounting Staff
- 1990, Manager Internal Audit & Raw Material Control (Hedging RM)
- 1996, Senior Manager Keuangan
- 2005, Senior Manager Procurement & Logistic
- 2006, General Manager Procurement & Logistics
- 2011-2015, Direktur PT Voksel Electric Tbk
- 2015-sekarang, Komisaris Independen PT Voksel Electric Tbk. berdasarkan Akta RUPS no. 71 tanggal 29 Mei 2017

Rangkap Jabatan: Ketua Komite Audit

Name: Muliany Anwar
Position: Independent Commissioner
Year of Birth: 1957
Nationality: Indonesian
Domicile: Jakarta

Educational Background:

- 1978, Diploma Degree majoring Cost Accounting from Stamford College, Singapore
- Strategic Inventory Management & Control for Organizational Profitability
- Export Import Documentation & Procedures, Purchasing & Supplier Relationship Management
- 8 Excellent Work Ethics, MBA Course by Marcus Evans, Singapore, and 7 Wastes

Career Journey:

- 1983, PT Voksel Electric Tbk. as Accounting Staff
- 1990, Manager Internal Audit & Raw Material Control (Hedging RM)
- 1996, Senior Manager of Finance
- 2005, Senior Manager of Procurement & Logistic
- 2006, General Manager of Procurement & Logistics
- 2011-2015, Director of PT Voksel Electric Tbk.
- 2015-present, Commissioner of PT Voksel Electric Tbk. based on GMS Deed no. 71 dated May 29, 2017

Concurrent Position: Chairperson of the Audit Committee



Tan Huiliang

Komisaris
Commissioner

Nama: Tan Huiliang
Jabatan: Komisaris
Tahun Kelahiran: 1982
Kewarganegaraan: China
Domisili: RRC

Latar Belakang Pendidikan:

- 2004, 6 Sigma Training
- 2005, Intellectual Property Training di Suzhou
- 2006, Training of the Internal Auditor of the ISO Quality System
- 2008, Practical Training for Professional Managers
- 2011, Bachelor Degree of Marketing dari Sichuan University
- 2013, TPM Training
- 2015, Training of using psychology to improve enterprise management performance
- 2016, Training of Craftsman manufacture and lean production/Intellectual property management standard/System document compilation standard
- 2016, Master's Degree of Software Engineering dari Beijing Institute of Technology University
- 2017, Executive Master of Business (EMBA) dari Sun Yat Sen University
- 2017, HUAWEI's organizational transformation/ Strategic planning innovation and change management Central European Mini-EMBA

Name: Tan Huiliang
Position: Commissioner
Year of Birth: 1982
Nationality: Chinese
Domicile: RRC

Educational Background:

- 2004, 6 Sigma Training
- 2005, Intellectual Property Training in Suzhou
- 2006, Training of the Internal Auditor of the ISO Quality System
- 2008, Practical Training for Professional Managers
- 2011, Bachelor Degree of Marketing from Sichuan University
- 2013, TPM Training
- 2015, Training of using psychology to improve enterprise management performance
- 2016, Training of Craftsman manufacture and lean production/Intellectual property management standard/System document compilation standard
- 2016, Master's Degree of Software Engineering from Beijing Institute of Technology University
- 2017, Executive Master of Business (EMBA) from Sun Yat Sen University
- 2017, HUAWEI's organizational transformation/ Strategic planning innovation and change management Central European Mini-EMBA

Perjalanan Karier:

- 2001–2006, Director of Technology di Jiangsu Hengtong Optic – Electric in Technology Department
- 2006–2011, Deputy Manager di Chengdu Hengtong Optic Communication Co., Ltd in Manufacturing Department
- 2011, Manufacture Vice President's Assistant di Chengdu Hengtong Optical Communication Co., Ltd.
- 2011–2012, Manufacture Vice President's Assistant di Guhe Electrician (Xian) Optical Communication
- 2013, Principal in Charge of Company
- 2014–March 2017, General Manager di Guangdong Hengtong Optic – Electric Technology
- March 2017, General Manager of International Business Division
- 2018, President in Hengtong International Business Group
- 2017-sekarang, Komisaris PT Voksel Electric Tbk. berdasarkan Akta RUPS No. 71 tanggal 29 Mei 2017

Rangkap Jabatan: Wakil Direktur di Hengtong Group

Career Journey:

- 2001–2006, Started as Director of Technology at Jiangsu Hengtong Optic – Electric in Technology Department
- 2006–2011, Deputy Manager at Chengdu Hengtong Optic Communication Co., Ltd in Manufacturing Department
- 2011, Manufacture Vice President's Assistant at Chengdu Hengtong Optical Communication Co., Ltd.
- 2011–2012, Manufacture Vice President's Assistant at Guhe Electrician (Xian) Optical Communication
- 2013, Principal in Charge of Company
- 2014–March 2017, General Manager at Guangdong Hengtong Optic – Electric Technology
- March 2017, General Manager of International Business Division.
- 2018, President in Hengtong International Business Group
- 2017-present, Commissioner of PT Voksel Electric Tbk. based on GMS Deed no. 71 dated May 29, 2017

Concurrent Position: Vice Director at Hengtong Group



Tjahyadi Lukiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nama: Tjahyadi Lukiman
Jabatan: Komisaris Independen
Tahun Kelahiran: 1950
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan:

- 1976, Sarjana Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Trisakti
- 1979, Financial Management oleh PPM
- 1984, Astra Executive Program, dan aktif berperan sebagai Pembicara dalam berbagai seminar di bidang Manajemen, antara lain di Indonesia Managers Club, Triputra Group, Astra Honda Motor, Wahana Group, Rumah Perubahan (Rhenald Kasali), SWA Magazine Seminar, MIF Group, Avilla Hotel Group, PT Propan, PT Megapolitan, Institut Teknologi Harapan Bangsa University, Maranatha University, Golden Truly Group

Perjalanan Karier:

- 1973–1990, ASTRA Internasional (menjabat di berbagai posisi)
- 1990–2003, Mitracorp Pacific Internasional dengan jabatan terakhir sebagai CEO

Name: Tjahyadi Lukiman
Position: Independent Commissioner
Year of Birth: 1950
Nationality: Indonesian
Domicile: Jakarta

Educational Background:

- 1976, Bachelor Degree of Engineering majoring Mechanical Engineering from Universitas Trisakti
- 1979, Financial Management by PPM
- 1984, Astra Executive Program, and actively acted as Speaker at various seminars in Management, among others at Indonesia Managers Club, Triputra Group, Astra Honda Motor, Wahana Group, Rumah Perubahan (Rhenald Kasali), SWA Magazine Seminar, MIF Group, Avilla Hotel Group, PT Propan, PT Megapolitan, Institut Teknologi Harapan Bangsa University, Maranatha University, Golden Truly Group.

Career Journey:

- 1973–1990, ASTRA Internasional (was assigned in various positions)
- 1990–2003, Mitracorp Pacific Internasional with the latest position as CEO

- 2004, Triputra Group, memimpin berbagai perusahaan yang bergerak di berbagai sektor antara lain:
- 2004, ASCO Group
- 2004–2008, Daya Anugerah Mandiri Group
- 2009–2010, Triputra Agro Persada Group
- 2010–2013, Puninar Logistics Group
- 2014–sekarang, Konsultan Manajemen Independen
- 2014-sekarang, Komisaris PT Voksel Electric Tbk. berdasarkan Akta RUPS no. 71 tanggal 29 Mei 2017

Rangkap Jabatan: -

- 2004, Triputra Group, chaired various companies operated in various sectors, such as:
- 2004, ASCO Group
- 2004–2008, Daya Anugerah Mandiri Group
- 2009–2010, Triputra Agro Persada Group
- 2010–2013, Puninar Logistics Group
- 2014–present, Independent Management Consultant
- 2014-present, Commissioner of PT Voksel Electric Tbk. based on GMS Deed no. 71 dated May 29, 2017

Concurrent Position: -

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

// Kami berharap Voksel dapat terus tumbuh sebagai perusahaan lokal terpercaya dengan keunggulan kompetitif di tingkat internasional. Bersama-sama, mari kita ubah aspirasi kita menjadi kenyataan.

We wish Voksel thrives as a trusted local company with competitive excellence at an international level. Together, let us turn our aspirations into reality."

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami Hormati

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang. Semoga berkat dan rahmat-Nya selalu diberikan kepada kita semua. Tahun 2018 sekali lagi membuktikan kemampuan Indonesia untuk melawan gelombang ketidakstabilan ekonomi yang masih berlanjut dan menyebabkan banyak negara menerapkan penghematan ketat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal terakhir tahun ini mencapai 5,17%. Dari sisi bisnis, hal ini terdengar menjanjikan untuk memacu pertumbuhan. Namun, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan, terutama karena saat ini dunia sedang mengalami beberapa kemunduran.

Terlepas dari semua tantangan tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja dan pencapaian yang baik. Atas nama Direksi, merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Voksel Electric Tbk. tahun buku 2018.

Mempertahankan Pandangan Positif

Kondisi ekonomi makro yang tidak menguntungkan dan melanda dunia pada tahun 2018 telah cukup menantang bagi banyak perusahaan untuk bertahan. Perang dagang antara AS dan Tiongkok, misalnya, telah menyebabkan fluktuasi signifikan yang berdampak pada bisnis secara

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God the Almighty, Most Gracious, and Most Merciful. May His blessings and mercy always be bestowed upon us all. The year 2018 once again proved Indonesia's ability to stand against the wave of economic instability that still drag on and caused some countries to employ strict austerity measures. Indonesia's economic growth in the last quarter of the year reached 5.17%. Business-wise, this sounds promising to spur growth. Yet, there are still a lot of works need to be done, especially in the current period the world is experiencing some setbacks.

Despite all of the challenges, the Company managed to maintain its commendable performance and achievements. On behalf of the Board of Directors, it is such an honor for me to present the Annual Report of PT Voksel Electric Tbk. for fiscal year 2018.

Maintaining Positive Outlook

The unfavourable macroeconomic condition in 2018 that hit many parts of the world has been quite challenging for many companies to survive. The trade war between the US and China, for instance, has led to the significant fluctuation to the overall business impact. This is not



David Lius

Direktur Utama
President Director

keseluruhan. Belum lagi menguatnya nilai tukar AS terhadap banyak mata uang, termasuk Rupiah, yang menciptakan perspektif pesimistis tentang masa depan ekonomi di seluruh dunia; tidak terkecuali Indonesia. Selain itu, peningkatan nilai Dolar AS membuat harga logam dunia yang diperdagangkan dengan dolar AS relatif lebih mahal bagi pemegang mata uang asing. Ini tentu berdampak pada permintaan komoditas logam pada tahun 2018.

Perkembangan dinamika global dan fluktuasi harga logam dunia juga berdampak pada harga aluminium dan tembaga, yang merupakan bahan utama Voksel. Seperti misalnya dalam kasus aluminium, pada bulan Maret 2018 harga aluminium menurun drastis karena keputusan Presiden Amerika Serikat untuk menerapkan tarif impor aluminium. Menurut London Metal Exchange (LME), harga aluminium sepanjang tahun 2018 mencapai harga tertinggi sebesar US\$2.597,50/ton dan terendah mencapai US\$1.868,50/ton. Volatilitas tersebut adalah salah satu aspek utama yang berdampak pada kinerja Voksel sepanjang 2018. Namun, terlepas dari volatilitas harga logam, Direksi melihat kinerja industri kabel tetap positif.

to mention the strengthening US exchange rate against many currencies, including Indonesian rupiah, which in turn created pessimistic perspective of the future of many economies across the globe; and Indonesia is no exception. In addition, the appreciation of the US dollar made the price of world metals traded with the US Dollar, relatively more expensive for holders of foreign currencies. This certainly impacted the price and demand for metal commodities in 2018.

The global dynamics development and world metal price fluctuation also impacted to the price of aluminum and copper, which are Voksel's main materials. As in aluminum case, in March 2018 aluminum prices plummeted as the decision of the President of the United States (US) to apply import tariffs on aluminum. According to London Metal Exchange (LME), aluminum prices during 2018 reached its highest level of US\$2,597.50/ton and lowest level of US\$1,868.50/ton. Such volatility was one of the main aspects that impacted to the Voksel's performance throughout 2018. However, despite metal price volatility, the Board of Directors saw performance of the cable industry remain positive.

Untuk faktor internal dalam negeri, iklim bisnis masih menunjukkan kemajuan yang baik meskipun situasi politik memanas akibat pemilihan umum yang akan datang pada 2019. Meski demikian, terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi setiap orang di dunia, kami dengan senang hati menghargai komitmen pemerintah dalam mendukung proyek-proyek infrastruktur lokal pada tahun 2018. Hal ini membuka jalan bagi pertumbuhan banyak sektor secara positif, termasuk industri kabel.

Dengan kata lain, kami memandang tahun 2018 sebagai periode bertahan di mana kami telah berhasil mengatasinya dengan memperkuat fondasi bisnis dan sumber daya manusia kami. Bahkan, belanja modal Perseroan pada tahun 2018 meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya karena investasi besar dalam bentuk ekspansi produk, pengembangan pabrik, serta investasi ke anak perusahaan.

Kinerja dan Pencapaian Target pada tahun 2018

Voksel memasuki tahun 2018 dengan optimisme. Perseroan mempertahankan pertumbuhan yang seimbang, mengikuti pendekatan yang bijaksana serta melaksanakan strategi dan rencana Perseroan dengan disiplin. Dengan demikian, Perseroan berhasil membukukan penjualan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Terdapat peningkatan pendapatan bersih sebesar 18,58% dari Rp2,26 triliun pada 2017 menjadi Rp2,68 triliun pada 2018. Kami percaya bahwa ini adalah pencapaian yang menggembirakan di tengah-tengah peningkatan biaya bahan baku sekitar 6,5% yang mengakibatkan kenaikan signifikan harga pokok penjualan menjadi Rp2,24 triliun dari tahun sebelumnya Rp1,78 triliun.

Selain itu, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp2,48 triliun pada akhir tahun, sementara total liabilitas mencapai Rp1,6 triliun pada akhir tahun. Pada ekuitas, dibukukan sebesar Rp922,63 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya karena peningkatan laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya dan pendapatan komprehensif lainnya.

Di tengah situasi pasar yang tidak menentu, Perseroan mengerahkan daya dan upaya hingga pada akhirnya dapat mempertahankan bahkan melampaui kinerja yang pernah dicapai.

Tantangan

Di tengah ketidakpastian ekonomi, Direksi memberikan catatan tentang beberapa kondisi yang memengaruhi kinerja bisnis Perseroan. Dukungan Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan dan iklim bisnis ditandai oleh semakin banyaknya proyek infrastruktur; kebanyakan di antaranya diprakarsai oleh Pemerintah. Namun, target pemerintah pada infrastruktur masih tertinggal. Dalam waktu dekat, Perseroan berharap untuk lebih terlibat dalam pengembangan proyek infrastruktur di seluruh

For the country's internal factor, the business climate still showed good progress even though the political situation has been brewing up due to the upcoming general election in 2019. Nevertheless, despite all the various challenges everyone in the world has been facing, we gladly appreciate commitments of the government in supporting local infrastructure projects in 2018. This has positively paved the way for growth of many sectors, including ours.

In other words, we viewed the year 2018 as a survival period in which we have successfully overcome by strengthening our business fundamentals and human resources. In fact, the Company's capital expenditure in 2018 was increased significantly compared to previous year due to major investments in the form of product expansion, factory development, as well as investment to subsidiaries.

Performance and Target Achievement in 2018

Voksel entered the 2018 with optimism. The Company maintained its balanced growth, following the prudent and disciplined approach in executing the Company's strategies and plans. As such, the Company managed to book higher sales than that in the previous year as indicated from 18.58% growth in net revenues from Rp2.26 trillion in 2017 to Rp2.68 trillion in 2018. We believe that this was an encouraging achievement despite the increasing cost of the materials of approximately 6.5% which resulting in the significant increase of cost of goods sold to Rp2.24 trillion from the previous year of Rp1.78 trillion.

In addition, the Company recorded total assets of Rp2.48 trillion as of the end of the year while total liabilities stood at Rp1.6 trillion as of the end of the year. As of equity, it was booked at Rp922,63 billion, increased compared to previous year due to an increase in unappropriated retained earnings and other comprehensive income.

In the midst of an uncertain market situation, the Company mobilized its resources and efforts to finally be able to maintain even exceed the performance achieved.

Challenges

Amidst economic uncertainty, the Board of Directors gave notes of few conditions that influenced the Company's business performance. The Government's support in encouraging the business growth and business climate were marked by the growing number of infrastructure projects; many of which were initiated by the Government. However, the government progress on the infrastructure project is still behind target. In the nearest future, the Company looks forward to be

nusantara, antara lain melalui penetrasi pasar kabel bawah laut.

Tantangan signifikan yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2018 antara lain adalah dari pembelian bahan baku. Harga bahan baku seperti logam berfluktuasi karena menggunakan Dolar AS sebagai mata uang. Namun, kami berhasil mengatasi tantangan tersebut dengan memfokuskan pikiran kami dengan menjaga *cashflow* yang sehat. Kami terus berusaha untuk mengurangi siklus perputaran persediaan kami dengan rencana penjualan yang lebih baik dan mempersingkat permintaan bahan baku, yang pada akhirnya membebaskan kas kami untuk dialokasikan ke pengembangan bisnis di masa depan yang dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan.

Implementasi Strategi

Selain berhasil mengatasi masalah *cashflow* dengan rasio pengelolaan piutang usaha yang efisien, Perseroan juga menerapkan beberapa kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangan sepanjang tahun. Sebagai contoh, Perseroan melakukan lindung nilai untuk meminimalkan risiko fluktuasi mata uang asing.

Pada tahun 2018, kami berupaya untuk meningkatkan keragaman produk kami dengan memperluas kabel tegangan tinggi dan kabel serat optik. Keragaman produk dan ekspansi bisnis kabel tegangan tinggi telah menjadi salah satu fokus kami untuk mendukung proyek mega listrik 35.000 MW pemerintah. Dengan demikian, Perusahaan Listrik Negara (PLN) masih menyumbang sebagian besar dari pendapatan kami dengan penyediaan produk kabel tegangan tinggi. Sementara dalam hal kabel serat optik, kami berharap bisa menembus pasar yang lebih luas dengan prospek yang lebih potensial, misalnya penyedia telekomunikasi.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Direksi telah melaksanakan berbagai strategi sepanjang 2018. Sejumlah inisiatif dan kebijakan internal telah diterapkan di tahun 2018, termasuk efisiensi, manajemen kas, kebijakan manajemen risiko, dan penerapan teknologi baru. Selain itu, Perseroan pada tahun 2018 memperbarui sertifikasi ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan) oleh SGS. Perseroan telah memperoleh sertifikasi ini selama bertahun-tahun, dan ini membuktikan komitmen Perseroan dalam keunggulan operasional.

Sumber Daya Manusia

Perseroan berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai landasan dalam kegiatan bisnis dan operasional; dan terdapat kemajuan signifikan pada 2018. Kami mendorong semua karyawan untuk

involved in more on the development of infrastructure projects across the archipelago, among others, through target penetration of the submarine cable market.

The significant challenge faced by the Company in 2018, among others, was from the raw material cost. The price of raw materials such as metal was fluctuated as it uses the US Dollar for the currency. However, we managed to address such challenge by focusing our mind on maintaining a healthy cash flow. We constantly strive to reduce our inventory turnover cycle with better sales plan accuracy and shortening raw material request to usage lead time, which eventually led to improve cash flow to be allocated for future business developments which could generate more revenue and income.

Strategy Implementation

In addition to successfully address the cash flow issues with efficient management of account receivable (AR) ratio, the Company also implemented several policies to further leverage its financial performance throughout the year. For example, the Company also carried out currency hedging in order to minimize the risk of foreign exchange fluctuation.

In 2018, we endeavoured to increase our product diversity and expand our high voltage and telecommunication segment. Indeed, the product diversity and the business expansion of high voltage cables have become one of our focuses to support the government's 35,000 MW electricity mega project. As such, the State-owned Electricity Company (PLN) still contributed a significant portion of our income with our provision of high voltage cable products. While in terms of fiber optic cables, we really look forward to penetrating wider market with more potential prospects, from private own telecommunication providers.

To overcome the challenges, the Board of Directors had executed a number of internal initiatives and policies including efficiency, cash management, risk management policies, and new technology application. Also worth to mention, the Company in 2018 renewed its certification of ISO 45001:2018 (Safety Management System) by SGS. The Company has earned this certification for years, and the renewed certification indeed speaks for the Company's commitment towards operational excellence.

Human Capital

The Company focused on Human Resources (HR) development as the foundation of business and operational activities; and the significant progress took place in 2018. We encourage all our employees to develop

mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka sebagai bagian dari Program Sm@rt Voksel. Sistem pelatihan SDM *online* telah diluncurkan sebagai fasilitas bagi seluruh insan Voksel Group untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Registrasi *e-signing* juga telah diterapkan pada karyawan untuk memantau kehadiran minimum dalam sesi pelatihan.

Hal lain yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas karyawan adalah dengan mengirimkan mereka ke pelatihan kerja di luar negeri untuk mendapatkan lebih banyak pengalaman dan pengetahuan. Program ini berhasil dilaksanakan dalam beberapa *batch* sepanjang tahun 2018. Selain itu, Perseroan juga membentuk Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) untuk menghasilkan pekerja dengan keahlian khusus yang mendukung kegiatan bisnis Perseroan. Di sisi lain, hal itu juga merupakan bagian dari tanggung jawab dan kontribusi kami kepada masyarakat dengan menyediakan manusia ahli dan berpengalaman kerja yang berguna sehingga membentuk mereka menjadi sumber daya manusia yang produktif. Semua ini adalah bagian dari komitmen Perseroan terhadap pembelajaran dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2018 Perseroan juga memperbarui etika kerjanya, berlaku untuk semua karyawan dan anggota manajemen Perseroan. Hal ini diharapkan akan berlanjut untuk tahun-tahun mendatang sehingga Perseroan dapat selalu menerapkan keunggulan operasional dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dan etika kerja Perseroan.

Prospek Bisnis

Kami memiliki optimisme yang besar dalam ekspansi bisnis Perseroan karena adanya pasar yang belum dimanfaatkan di jaringan telekomunikasi Indonesia, yang saat ini masih berkembang. Ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengambil bagian dalam pengembangan. Kerja sama yang mapan sejauh ini antara Perseroan dan pemegang saham juga menanamkan kepercayaan yang lebih besar untuk masa depan.

Terlepas dari kondisi eksternal yang tidak pasti pada tahun 2019, kami masih mengantisipasi permintaan dari pasar kabel. Pasar ini berasal dari lima segmen yaitu kabel listrik, kabel telekomunikasi/kabel fiber optic, kabel kawat tembaga, serta jasa kontraktor dan perdagangan yang akan menjadi fokus Perseroan. Seiring dengan pengembangan proyek infrastruktur di seluruh Indonesia, gedung bertingkat dianggap akan membuka jalan bagi Perseroan untuk meningkatkan skala yang lebih tinggi. Baik untuk fungsi komersial atau perumahan, konstruksi bangunan vertikal seperti itu tentu membutuhkan infrastruktur kelistrikan.

their skill and capability as part of the Sm@rt Voksel Development Program. The online HR training system has been launched as a facility for the whole of Voksel Group to continue learning and expanding ourselves. The e-signing registration has also been applied to the employees to monitor the minimum presence in training sessions.

Another implementation to increase the employees' capacity is by sending them for the overseas on job training in order to gain more experience and knowledge. The program was successfully executed in several batches throughout 2018. In addition, the Company also established Job Training Institution (LPK) to produce workers with particular expertise that supports the Company's business activities. On the other hand, it is also part of our responsibility and contribution to the community by providing people with useful expertise and work experience so as to shape them into productive human resources. These implementations were all part of Company's commitment toward sustainable learning and growth.

In 2018 the Company also renewed its work ethics, applied to all of the Company's employees and management members. This is expected to be continued for the years ahead so that the Company could always implement operational excellence by upholding the Company's core values and work ethics.

Business Prospect

We have a great optimism in expanding the Company's business development due to the lack penetration market in Indonesia's telecommunication network, which is currently still developing. This has provided an opportunity for the Company to take part in the development. Needless to say, the so far well-established cooperation between the Company and shareholders has also instilled more confidence for the future.

Despite uncertain external conditions in 2019, we still anticipate a strong demand of cables. These markets are derived from five different segments namely power cable, telecommunication cable/fiber optic cable, copper wire, as well as contractor and trading service which the Company will be focusing on. Along with the development of infrastructure projects across Indonesia, high-rise properties are deemed to pave the way for the Company to scale greater heights. Be it for commercial function or residential purpose, the construction of such vertical buildings indisputably needs electricity infrastructure.

Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2018 Perseroan memanfaatkan peluang dengan meningkatkan kapasitas produksi dan diferensiasi produk. Selain itu, saat memasuki 2019 Perseroan juga akan berfokus pada penelitian dan pengembangan produk premium. Dengan demikian, diharapkan pada tahun-tahun mendatang Perseroan akan dapat meningkatkan kinerja ke tingkat yang lebih tinggi dan menghasilkan laba secara optimal.

Untuk mengimbangi lingkungan bisnis yang terus berubah, Perseroan juga berkomitmen untuk bergabung dengan revolusi industri 4.0 dengan menyiapkan konsep *smart factory*. Persiapan telah dilakukan dalam beberapa tahap dengan melakukan digitalisasi, peningkatan sistem informasi, serta mempersiapkan sumber daya manusia dalam mengadopsi teknologi baru. Kami yakin bahwa kami akan siap untuk bergabung dengan revolusi industri 4.0 pada waktunya.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kami memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG sangat penting. Oleh karena itu, Perseroan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Kepatuhan tersebut, ditunjukkan dari kelengkapan struktur GCG Perseroan. Misalnya, Perseroan telah memiliki komite di bawah Dewan Komisaris sebagai tambahan terhadap persyaratan wajib lainnya seperti Unit Audit Internal. Selain itu Perseroan secara teratur meninjau kebijakan dan pedomannya (seperti Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Audit, dll) agar selalu mengikuti perkembangan bisnis Perseroan.

Kami percaya bahwa dengan memiliki struktur GCG yang lengkap dan mengelola prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses bisnis, kami dapat mencapai kinerja yang sangat baik serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Keberlanjutan dalam bisnis tidak semata-mata didorong oleh keuntungan moneter. Kontribusi Perseroan kepada komunitas tempat Voksel menjalankan bisnisnya juga tidak kalah penting. Komite CSR kami telah berupaya sekuat tenaga untuk mewujudkan komitmen Perseroan terhadap kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat luas, mulai dari memberikan donasi dan memberdayakan masyarakat hingga melestarikan lingkungan. Pada tahun 2018, Perseroan juga memberikan bantuan kepada para korban bencana alam di Lombok dan Palu.

Correspondingly, the Company in 2018 capitalized on such opportunities by increasing the production capacity and implementing products differentiation. In addition to products expansion and differentiation, upon entering 2019 the Company will also focus on the research and development of its premium product. Thus, it is expected in the coming years the Company will be able to escalate the performance to greater heights and generate profit optimally.

In order to keep up with the ever changing business environment, the Company is also committed to join the revolution of industry 4.0 by preparing a smart factory concept. The preparation has been made in several stages by carrying out digitalization, improvement of information system, as well as preparing our human resources in adopting new technologies. We are confident that we will be ready to join the revolution of industry 4.0 in time.

Good Corporate Governance

As an entity listed on the Indonesia Stock Exchange, we consider that the implementation of good corporate governance or GCG is a great importance. For that reason, the Company has always been complied with prevailing regulations. Such compliance, is indicated from the completeness of Company's GCG structure. For example, the Company has already owned committees under the Board of Commissioners in addition to the other mandatory requirements such as Internal Audit Unit. As for GCG's soft structure, the Company regularly reviews its policies and guidelines (such as Board of Commissioners' and Board of Directors' Manual, Audit Charter, etc) in order to always keep up with the Company's business development.

We believe that by having complete GCG structures and administering the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in a constant flux within every business process, we could achieve excellent performance as well as deliver added value to the stakeholders.

Corporate Social Responsibility

Sustainability in the business is not driven solely by monetary gain. No less important is the Company's contribution to the communities where Voksel operates its business. Our CSR committee has endeavoured at best to realise the Company's commitment to activities that benefit the public at large, ranging from providing donation and empowering communities to preserving environment, just to name a few. In 2018, the Company also provided assistance to the victims of natural disasters in Lombok and Palu.

Sebagai langkah nyata kepedulian kami terhadap lingkungan dan orang-orang di sekitarnya, kami sedang mempersiapkan Program Go Green dengan rencana mengubah Voksel menjadi Area Bebas Asap. Implementasinya adalah mengurangi jumlah pohon yang ditebang dengan mendaur ulang drum kayu, dan juga membangun atap panel surya untuk pabrik HV UGC baru kami. Dengan berkontribusi terhadap kesejahteraan di sekitar kami, kami percaya bahwa kami dapat membawa lebih banyak kesuksesan bagi Voksel di masa depan dan mendorong kami untuk menjadi produsen kabel terkemuka di Indonesia.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini kami juga ingin mengungkapkan bahwa komposisi keanggotaan Direksi telah berubah sesuai dengan resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018. RUPS menyetujui pengunduran diri Iwasaki Hiroya dan penunjukan Yamada Shoichi sebagai anggota Direksi.

Apresiasi

Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, regulator, mitra bisnis, dan terutama karyawan kami serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan tanpa henti yang mereka berikan. Kami berharap hubungan harmonis ini berlanjut dalam jangka panjang, sehingga PT Voksel Electric Tbk. dapat bertahan sebagai perusahaan lokal terpercaya dengan keunggulan kompetitif di tingkat internasional. Bersama-sama, mari kita ubah aspirasi kita menjadi kenyataan.

As our gratitude to the environment and community around us, we are preparing the Go Green Program with plans to turn Voksel into a Smoke-free Area. The implementation is to reduce the number of trees cut by recycling wood drums, and also build a solar panel roof for our new HV UGC plant. By contributing to the well-being around us, we believe that we can bring more success to Voksel in the future and encourage us to become a leading cable manufacturer in Indonesia.

Changes in Board of Directors Composition

On this occasion, we would also like to disclose that the Board of Directors membership composition has changed pursuant to the resolutions of the Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) 2018. The GMS approved the resignation of Iwasaki Hiroya and appointment of Yamada Shoichi as a member of the Board of Directors.

Appreciation

The Board of Directors would like to thank our shareholders, the regulators, business partners, and especially our employees and all stakeholders for their relentless support. We wish the sustainable of this harmonious relationship continue in the long term, so as to maintain PT Voksel Electric Tbk. as a trusted local company with competitive advantages at an international level. Together, let us turn our aspirations into reality.

David Lius

Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



● **Ferry Suarly**

Direktur
Director

● **David Lius**

Direktur Utama
President Director

● **Yogiawan**

Direktur Independen
Independent Director

● **Wu Yongcheng**

Direktur
Director

● **Zhou Chengcai**

Direktur
Director

● **Shoichi Yamada**

Direktur
Director



David Lius

Direktur Utama
President Director

Nama: David Lius
Jabatan: Direktur Utama
Tahun Kelahiran: 1982
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan:

- 2001, Bachelor Science in Business Administration jurusan Management & Information System dari Suffolk University Boston, Massachusetts, Amerika Serikat

Perjalanan Karier:

- 2005, PT Cahaya Kawanua Abadi
- 2013, PT Cendikia Global Solusi (CGS) sebagai Direktur Utama Perseroan
- 2013-2016, Direktur PT Voksel Electric Tbk.
- 2016-sekarang, Direktur Utama PT Voksel Electric Tbk. berdasarkan Akta RUPS no. 11 tanggal 3 Juli 2018

Rangkap Jabatan: Komisaris PT PME (anak perusahaan) & PT BPS (anak perusahaan)

Keterangan Tambahan: Hubungan Afiliasi dengan Komisaris

Name: David Lius
Position: President Director
Year of Birth: 1982
Nationality: Indonesian
Domicile: Jakarta

Educational Background:

- 2001, Bachelor Science in Business Administration majoring Management & Information System from Suffolk University Boston, Massachusetts, United States

Career Journey:

- 2005, PT Cahaya Kawanua Abadi
- 2013, PT Cendikia Global Solusi (CGS) as the President Director
- 2013-2016, Director of PT Voksel Electric Tbk
- 2016-present, President Director of PT Voksel Electric Tbk. based on GMS Deed no. 11 dated July 3, 2018

Concurrent Position: Commissioner of PT PME (the Company's subsidiaries) & PT BPS (the Company's subsidiaries)

Additional Information: Affiliation with a Board of Commissioners member



Zhou Chengcai

Direktur
Director

Nama: Zhou Chengcai
Jabatan: Direktur
Tahun Kelahiran: 1981
Kewarganegaraan: Australia
Domisili: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan:

- 2003, Sarjana Business Administration and Computer Science dari Zhejiang University, China
- 2006, Master of Commerce (Honors) jurusan Accounting & Finance dari University of Sydney, Australia

Perjalanan Karier:

- 2009–2011, KPMG
- 2011–2013, Direktur Keuangan untuk Subsidiary of Singapore Technology Kinetics
- 2014–2016, Chief Finance Officer di Macrolink International Land Malaysia
- 2016-sekarang, Direktur PT Voksel Electric Tbk berdasarkan Akta RUPS no. 11 tanggal 3 Juli 2018

Rangkap Jabatan: -

Keterangan Tambahan: Member of CPA (Certified Practicing Accountant) Australia

Name: Zhou Chengcai
Position: Director
Year of Birth: 1981
Nationality: Australian
Domicile: Jakarta

Educational Background:

- 2003, Bachelor Degrees in Business Administration and Computer Science from Zhejiang University, China
- 2006, Master of Commerce (Honors) majoring Accounting & Finance from University of Sydney, Australia

Career Journey:

- 2009–2011, KPMG
- 2011–2013, Finance Director for Subsidiary of Singapore Technology Kinetics
- 2014–2016, Chief Finance Officer at Macrolink International Land Malaysia
- 2016-present, Director of PT Voksel Electric Tbk. based on GMS Deed no. 11 dated July 3, 2018

Concurrent Position: -

Additional Information: Member of CPA (Certified Practicing Accountant) Australia



Wu Yongcheng

Direktur
Director

Nama: Wu Yongcheng
Jabatan: Direktur
Tahun Kelahiran: 1972
Kewarganegaraan: China
Domisili: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan:

- 2006, Bachelor Degree of Engineering majoring Industry Automation dari The Huazhong University of Science dan Technology (HUST) dan Executive Master of Business Administration (EMBA) dari Northwestern Polytechnic University

Perjalanan Karier:

- 1994, Production Technician di Suzhou Dongfeng Telecommunication Device
- 1996, Deputy General Manager di Hengtong Optic Electric
- 2003-2010, Deputy General Manager & Board Member di Jiangsu Fujikura Hengtong Aerial System
- 2010-2016, Chief Operation Officer di Jiangsu OFS Hengtong Optical Technology
- 2016-sekarang, Direktur PT Voksel Electric Tbk berdasarkan Akta RUPS no. 11 tanggal 3 Juli 2018

Rangkap Jabatan: -

Name: Wu Yongcheng
Position: Director
Year of Birth: 1972
Nationality: Chinese
Domicile: Jakarta

Educational Background:

- 2006, Bachelor Degree of Engineering majoring Industry Automation from The Huazhong University of Science and Technology (HUST) and Executive Master of Business Administration (EMBA) from Northwestern Polytechnic University

Career Journey:

- 1994, Production Technician at Suzhou Dongfeng Telecommunication Device
- 1996, Deputy General Manager at Hengtong Optic Electric
- 2003-2010, Deputy General Manager & Board Member at Jiangsu Fujikura Hengtong Aerial System
- 2010-2016, Chief Operation Officer at Jiangsu OFS Hengtong Optical Technology
- 2016-present, Director of PT Voksel Electric Tbk. based on GMS Deed no. 11 dated July 3, 2018

Concurrent Position: -



Ferry Suarly

Direktur
Director

Nama: Ferry Suarly
Jabatan: Direktur
Tahun Kelahiran: 1973
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan:

- 1996, Bachelor of Science Economic–Finance dari Bentley College, Massachusetts, Amerika Serikat

Perjalanan Karier:

- 2009–2013, Direktur Keuangan di PT Mitrayasa Sarana Informasi
- 2010–2011, Direktur Utama di PT Infratel Optimal
- 2011–2013, Kepala Divisi Risk Management, Audit & Transaction Management di Tower Bersama Grup
- 2013, Direktur di PT Towerindo Konvergensi
- Okt 2013–2014, Assistant Manufacturing Director PT Voksel Electric Tbk.
- 2014-sekarang, Direktur PT Voksel Electric Tbk. berdasarkan Akta RUPS no. 11 tanggal 3 Juli 2018

Rangkap Jabatan: -

Name: Ferry Suarly
Position: Director
Year of Birth: 1973
Nationality: Indonesian
Domicile: Jakarta

Educational Background:

- 1996, Bachelor of Science Economic–Finance from Bentley College, Massachusetts, United States

Career Journey:

- 2009–2013, Director of Finance at PT Mitrayasa Sarana Informasi
- 2010–2011, President Director at PT Infratel Optimal
- 2011–2013, Head of Risk Management, Audit & Transaction Management at Tower Bersama Grup
- 2013, Director at PT Towerindo Konvergensi
- Oct 2013–2014, Assistant Manufacturing Director of PT Voksel Electric Tbk.
- 2014-present, Director of PT Voksel Electric Tbk. based on GMS Deed no. 11 dated July 3, 2018

Concurrent Position: -



Yogiawan

Direktur Independen
Independent Director

Nama: Yogiawan
Jabatan: Direktur Independen
Tahun Kelahiran: 1963
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan:

- 1984, Sarjana Teknik jurusan Electrical Engineering dari University of Southern California, Amerika Serikat
- 2002, Master of Business Administration dari Philippine School of Business Administration

Perjalanan Karier:

- 1985, QC Supervisor di PT Alcarindo Prima
- 1994, General Manager di PT Alcarindo Prima
- 1994, Manager Budget Voksel
- 2006-2015, Asisten Direktur Keuangan Perseroan
- 2015-sekarang, Direktur PT Voksel Electric Tbk. berdasarkan Akta RUPS no. 11 tanggal 3 Juli 2018

Rangkap Jabatan: Sekretaris Perusahaan

Name: Yogiawan
Position: Independent Director
Year of Birth: 1963
Nationality: Indonesian
Domicile: Jakarta

Educational Background:

- 1984, Bachelor Degree of Engineering from University of Southern California, United States
- 2002, Master of Business Administration from Philippine School of Business Administration

Career Journey:

- 1985, QC Supervisor at PT Alcarindo Prima
- 1994, General Manager at PT Alcarindo Prima
- 1994, Budget Manager of Voksel
- 2006-2015, Finance Director Assistant of Voksel
- 2015-present, Director of PT Voksel Electric Tbk. based on GMS Deed no. 11 dated July 3, 2018

Concurrent Position: Corporate Secretary



Shoichi Yamada

Direktur
Director

Nama: Shoichi Yamada
Jabatan: Direktur Non-Residensial
Tahun Kelahiran: 1976
Kewarganegaraan: Jepang
Domisili: Singapore

Latar Belakang Pendidikan:

- 2000, Bachelor Degree in Commerce di Chuo University

Perjalanan Karier:

- 2006, bergabung dengan Showa Electric Wire & Cable, Ltd. sebagai Sales in Section International Business Department, EXSYM Corporation, milik SWCC Showa Cable Systems Co.,Ltd.
- 2011, Chief of Sales Section International Business Department
- 2014, Deputy Manager of Sales Section International Business Department
- 2015, bergabung dengan SWCC Showa Cable Systems Singapore Branch sebagai Chief Sales Division
- Desember 2015-sekarang, Managing Director di SWCC Showa (S) PTE.LTD.
- 2018-sekarang, Non-Residential Director PT Voksel Electric Tbk. berdasarkan Akta RUPS no. 11 tanggal 3 Juli 2018

Rangkap Jabatan: Managing Director di SWCC Showa (S) PTE. LTD.

Name: Shoichi Yamada
Position: Non-Residential Director
Year of Birth: 1976
Nationality: Japanese
Domicile: Singapore

Educational Background:

- 2000, Bachelor Degree in Commerce at Chuo University

Career Journey:

- 2006, joined Showa Electric Wire & Cable, Ltd. as Sales in Section International Business Department, EXSYM Corporation, belonging to SWCC Showa Cable Systems Co.,Ltd.
- 2011, Chief of Sales Section International Business Department
- 2014, Deputy Manager of Sales Section International Business Department
- 2015, joined SWCC Showa Cable Systems Singapore Branch as Chief Sales Division
- Desember 2015-present, Managing Director in SWCC Showa (S) PTE.LTD.
- 2018-present, Non-Residential Director of PT Voksel Electric Tbk. based on GMS Deed no. 11 dated July 3, 2018

Concurrent Position: Managing Director in SWCC Showa (S) PTE. LTD.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

// Perseroan selalu memandang sumber daya manusianya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam rutinitas Perseroan sehari-hari. Dengan kata lain, Sumber Daya Manusia juga memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang harmonis antar individu di semua tingkatan organisasi Perseroan.

The Company always views its human resources as an inseparable part in the Company's daily routine. In other words, Human Capital also plays a crucial role in building harmonious relationship among individuals from all organization levels in the Company."

Perseroan juga memandang penting peranan etika kerja di semua level organisasi. Pada tahun 2018, Perseroan memperbarui etika kerja yang diberlakukan terhadap segenap karyawan dan manajemen Perseroan.

Pembaruan etika kerja ini diharapkan akan memperkuat Sumber Daya Manusia Perseroan, seperti memberikan dampak positif terhadap kinerja masing-masing individu serta hubungan harmonis yang terjalin dalam rangka mewujudkan kegiatan usaha yang berkesinambungan.

Rekrutmen Karyawan

Perseroan melakukan perekrutan dengan asas-asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi calon karyawan.

Dalam melakukan proses seleksi, Perseroan melihat tidak hanya pengalaman calon karyawan, tidak kalah pentingnya adalah karakter dan kepribadian.

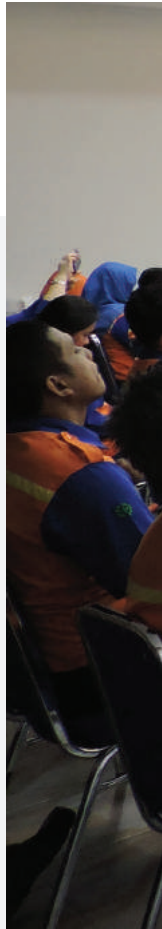
The Company considers the role of work ethics important for all levels of the organization. In 2018, the Company renewed its work ethics that are applied to the Company's management and staff.

This renewal of the work ethics is expected to have a positive impact on the performance of all individuals as well as their established harmonious relationships in order to achieve sustainable business activities.

Employee Recruitment

The Company conducted a recruitment in accordance with the principles of transparency, fairness and equality based on the needs and competencies of prospective employees.

In carrying out the selection process, the Company takes into consideration not only the candidate's experience, but no less important is the character and personality.





Komposisi Karyawan

Perseroan mencatatkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 sebanyak 1.051 orang, sedikit menurun dibandingkan jumlah karyawan yang tercatat pada tahun 2017 sebanyak 1.064.

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan dan status kepegawaian dijelaskan dalam table-table berikut:

Employee Composition

The Company recorded as many as 1,051 employees in total as of December 31, 2018, a slight decrease compared to 2017 with as many as 1,064 employees.

The employee composition based on the levels of organization, education and employment status is detailed in the following tables:

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition based on Organization Level

Jabatan Position	2018	2017	2016
Operator	707	730	759
Group Head & Foreman	69	73	70
Admin Office	34	38	38
Staff	139	126	125
Supervisor	56	49	43
Manager	29	32	31
Dept. Manager	12	11	12
General Manager	5	5	5
Total	1.051	1.064	1.083

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2018	2017	2016
Sarjana/Bachelor	175	157	147
Diploma/Diploma	55	56	63
SMA/High School	805	832	854
Lain-lain/Others	16	19	19
Total	1.051	1.064	1.083

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2018	2017	2016
Tetap/Permanent	571	576	541
Kontrak/Contract	480	488	542
Total	1.051	1.064	1.083

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition based on Age

Usia Age	2018	2017	2016
>50 Tahun/Years	73	69	63
40-49 Tahun/Years	109	129	127
30-39 Tahun/Years	258	220	203
20-29 Tahun/Years	607	624	626
<20 Tahun/Years	4	22	64
Total	1.051	1.064	1.083

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan secara berkesinambungan dan berkala melakukan pengembangan kompetensi bagi para pegawai-pegawainya untuk meningkatkan pengetahuan dan mengasah keterampilan mereka. Pengembangan kompetensi ini adalah bagian dari strategi Perseroan dalam meningkatkan produktivitas Perseroan secara menyeluruh.

Pengembangan Sumber Daya Manusia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual serta moral sumber daya manusia supaya prestasi kerjanya baik dan mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut diwujudkan dalam beragam bentuk pengembangan karyawan seperti pelatihan, lokakarya dan seminar.

Human Resources Development

The Company sustainably and periodically conducts competence development for the employees to equip their knowledge and skill. The competence development is part of the Company's strategy to increase the Company's productivity as a whole.

Human Resources development is aimed to improve employees' technical, theoretical, conceptual, and moral ability, to help them attain best performance and optimal result. To that end, employee development is manifested in various programs, such as training, workshop and seminar.

Tidak kalah pentingnya, Perseroan mengirim karyawan ke pelatihan kerja di luar negeri untuk menambah wawasan dan pengalaman.

Perseroan juga telah meluncurkan salah satu dari Program Sm@rt Voksel, yaitu fasilitas pelatihan SDM *online* yang diperuntukan bagi seluruh individu Voksel Group. Registrasi *e-signing* juga telah diterapkan untuk memantau kehadiran minimum sesi pelatihan.

Perseroan juga telah membentuk Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) untuk menghasilkan pekerja dengan keahlian khusus dalam rangka mendukung kegiatan bisnis Perseroan sehari-hari.

Pelatihan dan Pengembangan di Tahun 2018

Berikut adalah program Pelatihan dan Pengembangan selama tahun 2018:

- A. Program induksi untuk karyawan baru dan *product knowledge*
- B. Sertifikasi Keahlian untuk menunjang proses produksi, K3L (Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan) dan internal audit ISO 45001.
- C. Hard Skill
Pelatihan *hard skill* merupakan pelatihan yang diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuan teknis. *Training* ini berhubungan langsung dengan bidang pekerjaan yang ditekuni, dan biasanya diberikan kepada karyawan di level staff dan pelaksana agar mereka memiliki kompetensi yang baik dalam teknis pekerjaannya. Misalnya pelatihan terkait dengan teknis proses produksi, pemeliharaan mesin produksi dan peralatan pendukung, penggunaan aplikasi *software*, dan lain lain.
- D. Soft Skill
Pelatihan *soft skill* bertujuan untuk pengembangan SDM atau kemampuan mengelola manusia, seperti *managerial skill*, *communication skill*, *leadership*, *networking*, atau *personal development*.
- E. Improvement
- F. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

No less important, the Company also sends its employees for the overseas on job training. This is to enhance their competencies and increase their insights and experience.

The Company has launched one of Sm@rt Voksel Programs, which is an online HR training facility for all individuals of Voksel Group. E-signing registration has also applied to monitor the minimum attendance of the training sessions.

The Company has also formed Work Training institution to produce special skill workers towards supporting the Company's daily routine.

Training and Development in 2018

Following is the Training and Development programs throughout 2018:

- A. Induction Program for new employees and product knowledge
- B. Expertise certification to support the production process, SHE (Safety, Health and Environment), and internal audit ISO 45001.
- C. Hard Skill
Hard skill training is provided for employees to improve technical knowledge. This training is directly related to the field of work that is focused on, and is usually given to employees at the staff and executive level so that they have good competence in terms of the technical work. For example training related to technical production process, maintenance of production machinery and supporting equipment, use of software applications, and others.
- D. Soft Skill
Soft skill training aims to develop human resources or the ability to manage humans, such as managerial skill, communication skill, leadership, networking, or personal development.
- E. Improvement
- F. Safety and Health Environment

Hubungan Industrial

Perseroan sangat menyadari signifikansi hubungan harmonis dengan seluruh karyawan untuk menjalin hubungan industrial yang kondusif dan suportif. Untuk itu, Perseroan menjamin kebebasan seluruh karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan aspirasi. Perseroan juga secara aktif menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang membangun kebersamaan, seperti kegiatan keagamaan, sosial, dan olah raga.

Industrial Relations

The Company is highly aware of the significance of a harmonious relationship amongst all employees to establish conducive and supportive industrial relations. Therefore, the Company guarantees the freedom of all employees to organize, gather, and express their aspirations. The Company also actively organizes constructive activities, such as religious, social, and sport activities.





ONLINE: USER A

08:54:30

VOICE FEED: NETWORK: 12.38.73

PROFILE:

09/12/08



SECURITY



PROJECT:



PERSON:



ADDRESS:



09/12/08

TIME-DATE 00:38:29

Profits:



Evolution:



Actual vs Target



Market Share



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Pada tahun 2018, Perseroan terus mencapai pertumbuhan bisnis yang mantap dengan mengembangkan penjualan produk di berbagai segmen, termasuk kabel high voltage dan fiber optik.

In 2018, the Company continually achieved solid business growth by developing product sales in various segments, including high voltage and optical fiber cables.

Tinjauan mengenai kinerja operasi Perseroan per segmen usaha dan laporan keuangan Perseroan secara komparatif untuk tahun buku 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 menjadi bagian dari pembahasan dalam bab ini. Pembahasan pada analisis bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan PT Voksel Electric Tbk. Penyusunan laporan keuangan ini telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

A review of the Company's operating performance per business segment and the Company's financial statements comparatively for the December 31, 2017 and December 31, 2018 fiscal years is part of the discussion in this chapter. It should be read in conjunction with PT Voksel Electric Tbk.'s financial statements. The financial statement has been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations of the Financial Services Authority (FSA).

KINERJA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operating Performance by Business Segment

PT Voksel Electric Tbk. adalah Perseroan yang menjalankan aktivitas usaha di bidang industri, yaitu memproduksi dan memasarkan produk kabel listrik, kabel telekomunikasi dan kabel serat optik.

PT Voksel Electric Tbk. is a company that runs its business activities in the industrial sector, producing and marketing the cables for power and telecommunication purpose as well as fiber optic cables.

Perseroan memfokuskan diri pada 5 (lima) segmen dalam kinerja operasinya yaitu Kabel Listrik, Kabel Fiber Optik, Kabel Kawat Tembaga, Jasa Kontraktor dan Perdagangan. Adapun tinjauan kinerja dan profitabilitas per segmen untuk tahun 2018 ditunjukkan dalam tabel berikut:

The Company focuses on 5 (five) segments in its operational performance, which are Power Cables, Optical Fiber Cables, Copper Wire Cables, Contractors Service and Trading. The performance review and per segment profitability for 2018 is shown in the following table:

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless stated otherwise

Segmen	2018	2017	Segments
Kabel Listrik	1.456.115	1.371.680	Power Cables
Kabel Fiber Optik	435.430	331.101	Optical Fiber Cable
Kabel Kawat Tembaga	573.334	416.298	Copper Wire Cables
Jasa Kontraktor	204.061	73.726	Contractors Service
Perdagangan	337.643	402.227	Trading

Rincian profitabilitas dan kinerja per segmen dijelaskan melalui uraian berikut:

Details of profitability and performance per segment are described through the following description:

Kabel Listrik

Segmen kabel listrik berhasil mencatatkan total pendapatan sebesar Rp1,46 triliun pada 2018, tumbuh 6,5% dibandingkan Rp1,37 triliun pada 2017.

Power Cable

The power cable segment managed to record a total revenue of Rp1.46 trillion in 2018, up 6.5% compared to Rp1.37 trillion in 2017.



Kabel Fiber Optik

Dari segmen kabel fiber optik, Perseroan berhasil mencatatkan total pendapatan sebesar Rp435,43 miliar pada 2018, tumbuh 31,5% dibandingkan Rp331,10 miliar pada 2017.

Kabel Kawat Tembaga

Segmen kabel kawat tembaga berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp573,33 miliar pada 2018, tumbuh 37,7% dibandingkan Rp416,30 miliar pada 2017.

Jasa Kontraktor

Hingga penghujung 2018, segmen jasa kontraktor membukukan total pendapatan Rp204,06 miliar, melonjak 276,8% dibandingkan Rp73,73 miliar pada 2017.

Perdagangan

Hingga akhir tahun 2018, pendapatan dari segmen perdagangan mencapai Rp337,64 miliar, menurun 16,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp402,23 miliar.

Fiber Optic Cable

From the fiber optic cable segment, the Company successfully documented a total revenue of Rp435.43 billion in 2018, growing 31.5% compared to Rp331.10 billion in 2017.

Copper Wire Cable

The copper wire cable segment successfully booked a total revenue of Rp573.33 billion in 2018, growing 37.7% compared to Rp416.30 billion in 2017.

Contractor Services

Up to the end of 2018, the contractor service segment posted a total income of Rp204.06 billion, a jump of 276.8% compared to Rp73.73 billion in 2017.

Trading

By the end of 2018, income from the trading segment reached Rp337.64 billion, decreasing 16.1% compared to the previous year of Rp402.23 billion.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Review of Company Financial Performance

Analisis dan diskusi manajemen ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Voksel Electric Tbk. untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiرو & Handayani (Grant Thornton Indonesia), dan telah memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk. tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Management Discussion and Analysis chapter is compiled pursuant to the information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Voksel Electric Tbk. for the period of December, 31 2018 and December, 31 2017, audited by the Public Accountant Office, Gani Sigiرو & Handayani (Grant Thornton Indonesia). It has obtained the opinion of fair representation, in all material respects, the consolidated financial position of PT Voksel Electric Tbk. dated December 31, 2018 and December 31, 2017, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended that date in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

Total aset terdiri dari aset lancar dan tidak lancar. Per 31 Desember 2018, Perseroan berhasil mencatatkan total aset sebesar Rp2,48 triliun mengalami peningkatan dari tahun lalu sebesar Rp2,11 triliun. Pertumbuhan total aset terjadi akibat kenaikan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, piutang lain-lain, pajak dibayar di muka, estimasi tagihan pajak jatuh tempo dalam setahun, aset lancar lainnya, aset pajak tangguhan, proyek dalam pelaksanaan, aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan, investasi pada entitas asosiasi, dan aset tidak lancar lainnya.

Perbandingan realisasi aset untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dijelaskan sebagai berikut:

Total assets consist of current assets and non-current assets. As of December 31, 2018, the Company managed to record total assets of Rp2.48 trillion, an increase from last year's Rp2.11 trillion. Total asset growth occurs due to increase in cash and cash equivalents, short-term investments, limited use of funds, third party trade receivables after deducting allowance for impairment losses, other receivables, prepaid taxes, estimated tax bills due in one year, other current assets, tax assets deferred, projects in implementation, fixed assets after deducting accumulated depreciation, investments in associates, and other non-current assets.

Comparison of the realization of asset for the fiscal year ending on December 31, 2018 and December 31, 2017 is explained as follows:

Uraian	2018	2017	Description
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	217.976.984.486	154.381.240.915	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.000.000.000	-	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	34.037.666.348	13.530.796.681	Restricted funds
Piutang Usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	763.142.713.740	669.609.677.427	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	32.784.048.000	44.953.920.000	Related parties
Piutang lain-lain	75.461.324.042	58.088.905.052	Other receivables
Piutang derivatif	10.491.428.705	11.794.822.909	Derivative receivables
Persediaan	561.248.980.145	653.016.684.959	Inventories
Pajak dibayar di muka	62.464.854.019	11.330.984.384	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak jatuh tempo dalam setahun	34.431.929.772	13.584.984.335	Current maturities of estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	103.348.287.547	37.369.018.235	Other current assets
Total Aset Lancar	1.905.388.216.804	1.667.656.034.897	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	13.295.162.433	11.805.296.651	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	7.803.384.235	83.594.544.691	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan	94.211.051.069	33.916.176.807	Projects in progress
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	432.718.446.687	305.671.637.987	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas asosiasi	22.731.034.232	-	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya	9.235.282.550	7.522.805.562	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	579.994.361.206	442.510.461.698	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.485.382.578.010	2.110.166.496.595	TOTAL ASSETS

Aset Lancar

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp1,91 triliun atau mengalami peningkatan dari tahun lalu sebesar Rp1,67 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, piutang lain-lain, pajak dibayar di muka, estimasi tagihan pajak jatuh tempo dalam setahun, dan aset lancar lain.

Aset Tidak Lancar

Pada 2018, Perseroan berhasil mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp579,99 miliar atau mengalami peningkatan dari tahun lalu sebesar Rp442,51 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan disebabkan oleh kenaikan aset pajak tangguhan, proyek dalam pelaksanaan, aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan, investasi pada entitas asosiasi, dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas

Per 31 Desember 2108, total liabilitas Perseroan yang berhasil dicatatkan adalah sebesar Rp1,56 triliun mengalami peningkatan dari tahun lalu sebesar Rp1,30 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain, utang derivatif, uang muka pelanggan, utang pembiayaan konsumen, utang sewa guna usaha jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang sewa guna usaha jangka panjang, dan liabilitas imbalan kerja

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2108, liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp1,50 triliun, mengalami peningkatan dari tahun lalu sebesar Rp 1,26 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain, utang derivatif, uang muka pelanggan, utang pembiayaan konsumen, dan utang sewa guna usaha jangka pendek

Current assets

As of December 31 2018, Company recorded current assets of Rp1.91 trillion. We attained an increase from the year prior of Rp1.67 trillion. This condition incurred caused by increase in cash and cash equivalents, short-term investments, limited use of funds, third party trade receivables after deducting allowance for impairment losses, other receivables, prepaid taxes, estimated tax bills due in a year, and other current assets.

Non-Current Assets

In 2108, the Company managed to record non-current assets of Rp 579.99 billion or increasing from last year of Rp442.51 billion. The increase was due to increase in deferred tax assets, projects in implementation, fixed assets after deducting accumulated depreciation, investment in associates, and other non-current assets.

Liabilities

As of December 31, 2108, the Company's total liabilities stood at Rp1.56 trillion, an increase from the previous year amounting to Rp1.30 trillion. The increase was due to increase in short-term bank loans, third parties, related parties, other payable, derivative payable, deposits from customers, customer financing payable, financial lease payable, long-term bank loans, long-term finance lease payable, and employee benefit liabilities.

Short-term liabilities

As of December 31, 2108, the Company's short-term liabilities were recorded at Rp1.50 trillion, an increase from the previous year amounting to Rp1.26 trillion. This condition was due to increase in short-term bank loans, third parties, related parties, other payable, derivative payable, deposit from customers, customer financing payable, and finance lease payable debt.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2108, liabilitas jangka panjang Perseroan yang berhasil dicatatkan adalah sebesar Rp65,35 miliar, mengalami peningkatan dari tahun lalu sebesar Rp35,18 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang, utang sewa guna usaha jangka panjang, dan liabilitas imbalan kerja

Ekuitas

Per 31 Desember 2108, total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp922.629,62 juta, mengalami peningkatan dari tahun lalu sebesar Rp814.122,31 juta. Kondisi ini disebabkan oleh kenaikan Saldo laba tidak dicadangkan dan penghasilan komprehensif lain

Perbandingan ekuitas untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dijelaskan pada tabel berikut:

Long-term Liabilities

As of December 31, 2108, the Company's long-term liabilities were booked at Rp65.35 billion, experienced an increase from the previous year as Rp35.18 billion. This condition was caused by an increase in long-term bank loans, long-term finance lease payable, and employee benefit liabilities.

Equity

As of December 31, 2108, the total equity of the Company was Rp922,629.62 million, increased from last year amounting to Rp814,122.31 million. This condition was caused by an increase in unappropriated retained earnings and other comprehensive income.

Comparison of the equity for the financial year ending on December 31, 2018 and December 31, 2017 is explained in the following table:

Uraian	2018	2017	Description
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	665.675.845.674	479.135.275.627	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	674.479.236.967	640.327.607.177	Third parties-
- Pihak berelasi	33.932.277.659	17.465.704.993	Related parties-
Utang lain-lain	11.896.150.724	9.364.089.780	Other payables
Utang derivatif	15.071.429	10.669.582	Derivative payable
Utang pajak	12.912.044.563	23.468.404.442	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	8.005.417.419	11.505.410.269	Accrued liabilities
Provisi bonus	8.256.057.932	12.355.564.967	Provision for bonuses
Uang muka pelanggan	77.230.108.198	62.583.787.495	Deposits from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term loans
- Utang bank	1.651.071.466	4.341.786.330	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	315.225.862	309.917.823	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	3.033.418.106	-	Finance lease payable -
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.497.401.925.999	1.260.868.218.485	Total Current Liabilities

Uraian	2018	2017	Description
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	13.544.886.239	-	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	267.715.964	327.866.741	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	15.374.276.127	-	Finance lease payable -
Liabilitas imbalan kerja	36.164.150.905	34.848.104.976	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	65.351.029.235	35.175.971.717	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.562.752.955.234	1.296.044.190.202	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agio saham	940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo Laba:			Retained Earnings:
- Dicadangkan	4.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
- Tidak dicadangkan	500.917.909.825	395.449.165.238	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	58.255.447	(2.980.316.349)	Other comprehensive income
Cadangan lainnya	1.153.198.004	1.153.198.004	Other reserve
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	922.629.622.776	814.122.306.393	Total equity attributable to: Owners of the parent entity
Total Ekuitas	922.629.622.776	814.122.306.393	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.485.382.578.010	2.110.166.496.595	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Consolidated Comprehensive Statements of Profit and Loss

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless stated otherwise

Deskripsi Description	2018	2017	Selisih/Difference	
			Rp	%
Penjualan Bersih Net Sales	2,684,419	2,258,317	426,102	19
Laba Kotor Gross Profit	442,251	473,338	-31,088	-7
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	231,732	274,051	-42,319	-15
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	105,469	166,205	-60,736	-37
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	108,507	161,701	-53,194	-33
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interest	105,469	166,205	-60,736	-37

Pendapatan Bersih

Penjualan bersih Perseroan pada 2018 mencapai Rp2.68 triliun, naik 18,9% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp2.26 triliun.

Net Revenue

The Company's net sales in 2018 reached Rp2.68 trillion, increasing 18.9% compared to last year achievement of Rp2.26 trillion.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan selama 2018 adalah sebesar Rp2.242.168,68 juta atau mengalami kenaikan 25,6% dibandingkan 2017 sebesar Rp1.784.978,65 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan harga pasar bahan baku dan kurs Rupiah.

Cost of Good Sold

Cost of Good Sold during 2018 is Rp2,242,168.68 million or increases 25.6% compared to 2017 of Rp1,784,978.65 million, mainly due to a significant increase in market prices of raw materials and Rupiah exchange rate.

Laba Kotor

Pada 2018, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp442.250,60 juta, turun 6,6% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp 473.338,15 juta.

Gross Profit

In 2018, the Company recorded a gross profit of Rp442,250.60 million, down 6.6% compared to last year of Rp473,338.15 million.

Beban Usaha dan Lain-Lain

Pada 2018, beban usaha dan lain-lain Perseroan mencapai, Rp300.260,64 juta, naik sebesar 23,5% dibandingkan tahun lalu yaitu Rp243.095,49 juta. Hal ini disebabkan kenaikan beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban pajak final, beban bunga dan keuangan, rugi selisih kurs - bersih, kerugian transaksi kontrak derivatif, dan beban lain-lain bersih.

Operating Expenses and Others

In 2018, the Company's operating expenses and others reached Rp300,260.64 million up by 23.5% compared to last year of Rp243,095.49 million. This is due to an increase in selling expenses, general and administrative expenses, final tax expenses, interest expenses & finance cost, foreign exchange loss net, loss of derivative contract, and other expenses - net.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada 2018, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan mencapai Rp141,99 miliar, turun sebesar 38,3% dibandingkan tahun lalu yaitu Rp230,24 miliar. Hal ini disebabkan karena Hal ini disebabkan karena kenaikan signifikan harga pasar bahan baku, kenaikan beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban pajak final, beban bunga dan keuangan, rugi selisih kurs - bersih, kerugian transaksi kontrak derivatif, dan beban lain-lain bersih.

Total Laba Tahun Berjalan

Pada 2018, total laba tahun berjalan Perseroan mencapai Rp105,47 miliar, turun sebesar 36,5% dibandingkan tahun lalu yaitu Rp166,20 miliar. Hal ini disebabkan karena kenaikan signifikan harga pasar bahan baku, kenaikan beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban pajak final, beban bunga dan keuangan, rugi selisih kurs - bersih, kerugian transaksi kontrak derivatif, dan beban lain-lain bersih.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak

Pada 2018, penghasilan atau rugi komprehensif lain setelah pajak Perseroan mencapai Rp3.038,57 juta naik sebesar 167,5% dibandingkan tahun lalu yaitu Rp4.503,79 juta. Hal ini disebabkan Hal ini disebabkan penurunan beban pajak kini dan beban pajak tangguhan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2018, penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mencapai Rp108.507,32 juta, turun sebesar 67,1% dibandingkan tahun lalu yaitu Rp161.701,16 juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan signifikan harga pasar bahan baku, kenaikan beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban pajak final, beban bunga dan keuangan, rugi selisih kurs - bersih, kerugian transaksi kontrak derivatif, beban lain-lain bersih, penurunan beban pajak kini dan beban pajak tangguhan.

Profit Before Income Tax

In 2018, the Company documented its profit before income tax at Rp141.99 billion, down by 38.3% compared to the previous year of Rp230.24 billion. This was due to the significant increase in raw materials price, selling expenses, general and administrative expenses, final tax expenses, interest expense and finance cost, foreign exchange loss - net, loss on derivatives contracts, and other expenses - net.

Profit for the Year

In 2018, the Company's profit for the year reached, Rp105.47 billion, down by 36.5% compared to last year of Rp166.20 billion. This was due to the significant increase in raw materials price, selling expenses, general and administrative expenses, final tax expenses, interest expense and finance cost, foreign exchange loss - net, loss on derivatives contracts, and other expenses - net.

Other Comprehensive Income (Loss) After Tax

In 2018, the Company's other comprehensive income (loss) after tax reached Rp3,038.57 million, up by 167.5% compared to last year of Rp4,503.79 million. This was due to the decrease in current tax expenses and deferred tax expenses.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2018, the Company's total comprehensive income for the year reached Rp108,507.32 million, down by 67.1% compared to last year, of Rp161,701.16 million. This was due to the significant increase in raw materials price, selling expenses, general and administrative expenses, final tax expenses, interest expense and finance cost, foreign exchange loss - net, loss on derivatives contracts, other expenses - net, decreased current tax and deferred tax expenses.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Pada 2018, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali Perseroan mencapai Rp105.468,74 juta, turun sebesar 63,5% dibandingkan tahun lalu yaitu Rp166.204,95 juta. Hal ini disebabkan kenaikan signifikan harga pasar bahan baku, kenaikan beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban pajak final, beban bunga dan keuangan, rugi selisih kurs - bersih, kerugian transaksi kontrak derivatif, beban lain-lain bersih, penurunan beban pajak kini dan beban pajak tangguhan.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interest

In 2018, the Company's profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest reached Rp105,468.74 million, down by 63.5% compared to last year of Rp166,204.95 million. This was due to the significant increase in raw materials price, selling expenses, general and administrative expenses, final tax expenses, interest expense and finance cost, foreign exchange loss - net, loss on derivatives contracts, other expenses - net, decreased current tax and deferred tax expenses.



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Cash Flows

Kas dan Setara Kas pada akhir 2018 tercatat Rp217,98 miliar, mengalami peningkatan sebesar 41,2% dibandingkan Rp154,38 miliar pada 2017.

Cash and Cash Equivalents at the end of 2018 were recorded at Rp217.98 billion, an increase of 41.2% compared to Rp154.38 billion in 2017.

Deskripsi	2018	2017	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	67.756.473.097	68.692.517.377	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(193.085.235.446)	(41.376.621.460)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	194.923.633.111	54.915.686.776	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	69.594.870.762	82.231.582.693	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	154.381.240.915	75.959.925.517	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh Selisih Kurs Kas dan Setara Kas	(348.037.262)	-	Foreign Exchange Effect on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	217.976.984.486	154.381.240.915	Cash and Cash Equivalents at the End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp67,76 miliar atau turun 1,4% dari tahun lalu yaitu Rp68,69 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh kenaikan pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lainnya serta kenaikan pembayaran pajak bersih, dan kenaikan pembayaran beban bunga.

Cash Flow from Operating Activities

The Company's net cash flow from operating activities was recorded at Rp67.76 billion or down by 1.4% from the previous year amounting to Rp68.69 billion. It was due to an increase in cash paid to suppliers, employees, and others, as well as an increase in net payments of taxes and payments of interest expense.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp193,08 miliar atau naik 466,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp41,37 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh kenaikan pembayaran penyertaan saham, penambahan deposito, dan pembelian aset tetap.

Cash Flow from Investing Activities

The Company's net cash flow from investing activities was booked at Rp193.08 billion or up by 466.7% from last year, Rp41.37 billion. This condition was due to the increased payment of investment in share of stock, additional of time deposit and acquisitions of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih Perseroan dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp194,92 miliar atau naik 355% dari tahun sebelumnya sebesar Rp54,91 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari utang bank dan penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali.

Cash Flow from Financing Activities

The Company's net cash flow from funding activities was documented at Rp194.92 billion or up by 355% from the previous year amounting to Rp54.91 billion. The condition was due to the increase in receipt from bank loans as well as sale and leaseback transaction receipts.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Key Financial Ratio

Rasio Keuangan (%)	2018	2017	Financial Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset	4,24	7,88	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	11,43	20,42	Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	127,25	132,26	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	169,38	159,20	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	62,88	61,42	Debt to Assets Ratio (DAR)
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset	37,12	38,58	Equity to Total Assets Ratio
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	16,47	20,96	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Penjualan Bersih	3,93	7,36	Net Profit Margin

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Receivables Collectability

Rasio Likuiditas adalah tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek. Pada 2018, rasio lancar Perseroan sebesar 127,25% menunjukkan nilai aset lancar Perseroan lebih besar 1,27 kali daripada utang lancar Perseroan.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas dan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset. Solvabilitas ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar 169,38%, lebih tinggi dari tahun lalu sebesar 159,20%.

Sementara itu, tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk mengukur periode waktu perputaran piutang Perseroan. Kolektibilitas piutang pada 2018 yang dicapai sebesar 107 hari. Kolektibilitas piutang selama 2018 lebih cepat dibandingkan tahun lalu, yang tercatat sebesar 114 hari.

Liquidity Ratio is the level of a Company's ability to meet all Short-Term Liabilities as measured by the comparison between Current Assets and Short-Term Liabilities. In 2018, the Company's current ratio is 127.25% shows the value of current assets is bigger 1.27 times than the Company current debt.

The solvency ratio shows the ability of the Company to fulfill all its obligations measured by comparing the amount of liabilities to total equity and the number of liabilities to total assets. Equity solvency as of December 31, 2018 of 169.38%, higher than last year of 159.20%.

Meanwhile, the collectability of accounts receivable is used to measure the period of the Company's accounts receivable turnover. The receivable collectability in 2018 reached in 107 days. In 2018, the number was faster than last year, which was recorded within 114 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Policy

Pada 2018, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar Rp1,56 triliun dan ekuitas sebesar Rp922,63 miliar. Rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat.

In 2018, the Company's capital structure consists of liabilities of Rp1.56 trillion and equity of Rp922.63 million. The ratio of liability to equity was increased.

Kebijakan Struktur Modal

Dalam manajemen permodalan, Perseroan selalu berupaya mempertahankan kelangsungan usaha serta memberikan manfaat yang maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal tersebut dibuktikan dengan capaian ekuitas Dan liabilitas yang dimiliki Perseroan selama 2018.

Capital Structure Policy

In capital management, the Company always strives to maintain business continuity and provide maximum benefits for shareholders and other stakeholders. It is marked by the achievement of equity and liabilities owned by the Company throughout 2018.

Dengan nilai Ekuitas Perseroan sebesar Rp922,63 miliar dan total liabilitas sebesar Rp1,56 triliun, Perseroan berhasil menunjukkan kinerjanya untuk terus berusaha untuk menciptakan efisiensi dalam biaya permodalan.

With the value of the Company's Equity of Rp922.63 billion and total liabilities of Rp1.56 trillion, the Company has successfully demonstrated its performance to continually strive for efficiency in capital costs.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Investment

Pada 2018, Perseroan tidak memiliki ikatan material yang terjadi untuk investasi barang modal yang dijabarkan pada pembahasan berikut ini.

In 2018, the Company does not have any material commitment for capital investment, as described in the following statements.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Pada tahun 2018, Perseroan merealisasikan pembelian aset tetap sebesar Rp158 miliar.

In 2018, the Company carried out fixed assets purchase amounted to Rp158 billion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Event and Information that Occurred after the Accountant's Reporting Date

Tidak terdapat Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan.

There is not any material event and information subsequent to the date of financial statements reporting.

DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Pada 2018, tidak terjadi divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2018, no divestment, business merger/consolidation, debt/capital acquisition or restructuring occurred that can be disclosed in this Annual Report.

TARGET PERSEROAN DI AWAL 2018 DIBANDINGKAN REALISASI PADA 2018

Comparison of Corporate Targets at the Beginning of 2018 over Realisation of 2018

Dalam upayanya menghadapi berbagai tantangan dan peluang di 2018, secara keseluruhan, Voksel telah menunjukkan kinerja positif yang sesuai dengan *budget* yang disusun sejak akhir tahun 2017 dan diimplementasikan di tahun 2018. Pada 2018, Perseroan membukukan pendapatan mencapai 91,58% dari angka yang sudah di targetkan dalam RKAT 2018.

As an attempts to face many challenges and opportunities in 2018, Voksel has shown positive performance in accordance with the formulated budget in the end of 2017 and implemented in 2018. As of 2018, the Company recorded a growth in revenue that reached 91.58% from the targeted result in the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAT).

PROSPEK USAHA 2019

Business Prospect in 2019

Prospek industri perkabelan di tahun 2019 masih optimis seiring dengan proyeksi pertumbuhan sektor kelistrikan Indonesia. Dalam sektor kelistrikan, selain harapan pada eksekusi mega proyek program 35.000 MW yang dicanangkan oleh Pemerintah untuk selesai pada tahun 2019, pertumbuhan kebutuhan listrik masyarakat sekitar 5.000 MW per tahun merupakan salah satu potensi yang akan terus mendorong pertumbuhan sektor kelistrikan di tahun mendatang. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, PT PLN (Persero) sebagai produsen listrik utama di Indonesia menargetkan peningkatan penjualan listrik di tahun 2019 tumbuh sekitar 5,6% dibandingkan tahun 2018. Untuk mencapai target tersebut, PLN akan menggenjot serapan konsumsi listrik di segmen rumah tangga dan industri.

Hingga akhir 2018, masih terdapat beberapa wilayah di Indonesia Timur yang belum terpenuhi kebutuhan kelistrikannya yang juga akan menjadi peluang pertumbuhan bagi Perseroan sebagai penyedia infrastruktur pendukung sektor kelistrikan. Di sisi lain, pertumbuhan sektor kelistrikan juga akan didorong oleh pertumbuhan operasionalisasi PLTU batu bara hingga tahun 2024 mendatang.

Di tengah proyeksi akan peningkatan *demand* di sektor kelistrikan tersebut, upaya untuk membangun infrastruktur ketenagalistrikan yang andal merupakan salah satu peluang yang dapat dioptimalkan oleh Perseroan. Manajemen telah mempersiapkan rangkaian program strategis untuk terus memenuhi kebutuhan proyek kabel di dalam negeri melalui penyediaan kabel berkualitas dan proses pengiriman yang tepat waktu. Manajemen juga terus mengembangkan keunggulan kompetitif produk Perseroan untuk bersaing dengan produsen kabel di tingkat regional dalam melakukan penetrasi ke pasar internasional.

Cable industry prospect in 2019 remained optimistic in line with projection of Indonesian electricity sector growth. In the electricity sector, besides expectation upon execution of 35,000 MW mega project initiated by the Government to be completed in 2019, growth of public electricity demand will reach approximately 5,000 MW per year as a potential that will boost electricity sector growth in the next year. To fulfill this demand, PT PLN (Persero), as primary power producer has targeted electricity sales growth at around 5.6% in 2019 compared to 2018. To achieve such target, PLN will boost the absorption of electricity consumption in the household and industrial segments.

By the end of 2018, there were some regions in Eastern Indonesia with shortage of electricity supply that also becomes another growth opportunity for the Company as provider of supporting facilities for the electricity sector. On the other hand, the electricity sector growth will be also supported by operations of coal Power Plant (PLTU) up to 2024.

In the midst of projection on increasing demand in the electricity sector, initiatives to build a reliable electricity infrastructure still become another opportunity to be optimized by the Company. The Management has prepared series of strategic program to continuously fulfill domestic cable project demands through high quality cable supply and on time delivery process. The Management will also increase competitiveness of the Company's products to compete with cable manufacturers at regional level in penetrating the international market.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Penyediaan produk berkualitas merupakan aspek utama yang diperhatikan Perseroan dalam aspek pemasaran. Pelayanan prima, baik saat pra jual maupun purna jual, juga berkontribusi menciptakan kepuasan pelanggan terhadap produk-produk Perseroan. Selain itu, divisi pemasaran senantiasa jeli melihat peluang dalam pemasaran produk, salah satunya melalui partisipasi dalam tender di dalam dan luar negeri.

Untuk pasar dalam negeri, Perseroan meningkatkan kerja sama yang baik dengan pelanggan utama, yaitu PT PLN dan PT Telkom. Selain itu, permintaan tinggi dari sektor swasta terhadap kabel berkualitas merupakan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan volume penjualan kepada sektor tersebut.

Sedangkan untuk pasar luar negeri, Perseroan terus membidik negara-negara yang potensial seperti di wilayah Asia dan Afrika.

Providing quality products is the main aspect that the Company considers in the marketing aspect. Excellent service, both pre-sale and after-sales, also contributes to creating customer satisfaction with the Company's products. In addition, the marketing division is always keen to see opportunities in product marketing, one of which is through participation in domestic and foreign tenders.

For the domestic market, the Company enhances good cooperation with key customers, PT PLN and PT Telkom. In addition, high demand from the private sector for quality cables is an opportunity for the Company to increase sales volume to this sector.

As for foreign markets, the Company continues to target potential countries such as in Asia and Africa.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Dividend Policy and Dividend Payment

Pada 2018, tidak terdapat kebijakan khusus mengenai pembayaran dividen Perseroan yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2018, there is not any specific policy regarding payment of the Company's dividends that can be disclosed in this Annual Report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Public Offering Proceeds

Sepanjang 2018, Perseroan tidak melakukan penawaran umum.

Throughout 2018, the Company did not conduct any public offering.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN KEPADA PERSEROAN

Changes in Regulation with Significant Impact to the Company

Selama 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Throughout 2018, there was no changes in regulation with significant impact on the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes of Accounting Policy

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from January 1, 2018, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative";
- Amendment to PSAK No. 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- Annual improvement to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- Annual improvement to PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"

KELANGSUNGAN USAHA

Business Sustainability

Pada tahun 2018, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Indikator kelangsungan usaha Perseroan berdasarkan hal berikut:

1. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigirot & Handayani menyatakan bahwa opini laporan keuangan Tahun 2018 adalah wajar, dalam semua hal yang material.
2. Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,68 Triliun pada tahun 2018. Perseroan juga berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp105,47 Miliar.
3. Rasio keuangan Perseroan tahun 2018 menunjukkan kinerja positif. Rasio Lancar sebesar 127,25% merefleksikan kemampuan Perseroan yang sangat baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio laba bersih terhadap ekuitas sebesar 11,43% dan ROA sebesar 4,24% menunjukkan kemampuan Perseroan yang baik dalam menghasilkan keuntungan terhadap ekuitas dan aset.
4. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntut pailit terhadap Perseroan.

In 2018, there were no matters that could potentially have a significant effect on the Company's business continuity in the last fiscal year. The Company's business continuity indicators are based on the following:

1. The financial statements issued by the Public Accounting Firm Gani Sigirot & Handayani state that the opinion of the 2018 financial statements is fair in all material respects.
2. The Company managed to record revenue of Rp2.68 trillion in 2018. The Company also managed to record a current year's profit of Rp105.47 billion.
3. The Company's financial ratio in 2018 shows a positive performance. Current ratio of 127.25% reflects the Company's excellent ability to fulfill all of its obligations. The net income ratio to equity is 11.43% and ROA of 4.24% shows the company's ability to generate returns on equity and assets.
4. There are no lawsuits that demand bankruptcy against the Company.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan bukti akuntabilitas dan kepatuhan Perseroan kepada seluruh pemegang saham dan pemegang kebijakan.

Good Corporate Governance is the Company commitment in implement the accountability and compliance to all shareholders and policy holders.

PERNYATAAN DAN KOMITMEN GCG

GCG Statement and Commitment

Landasan yang digunakan oleh Perseroan dalam membangun keunggulan bisnis mengacu pada kaidah dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Indonesia. Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (emiten), landasan praktik GCG di Perseroan mengadaptasi peraturan perundang-undangan antara lain Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK dan Pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta peraturan OJK, antara lain:

- POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan GCG.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikemukakan oleh OJK mengatur pengaplikasian 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

The Company has built its business excellence based on Good Corporate Governance (GCG) norms and principle in Indonesia. As a company listed on the Indonesia Stock Exchange (issuer), the basis of the Company's GCG practice in the Company adapts the prevailing Law, including Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, OJK regulation and Indonesia GCG Manual issued by National Committee of Governance Policy (KNKG) and OJK regulations, as follows:

- POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning General Meetings of Shareholders Plan and Implementation in Public Company.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Company.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee in Issuer or Public Company.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuer or Public Company.
- POJK No. 21/POJK.04/2014 concerning GCG Implementation.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Guideline of Corporate Governance in Public Company.

Guideline of Corporate Governance in Public Company designed by OJK regulates implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations which shall be reported at Annual Report.

MEKANISME DAN STRUKTUR GCG

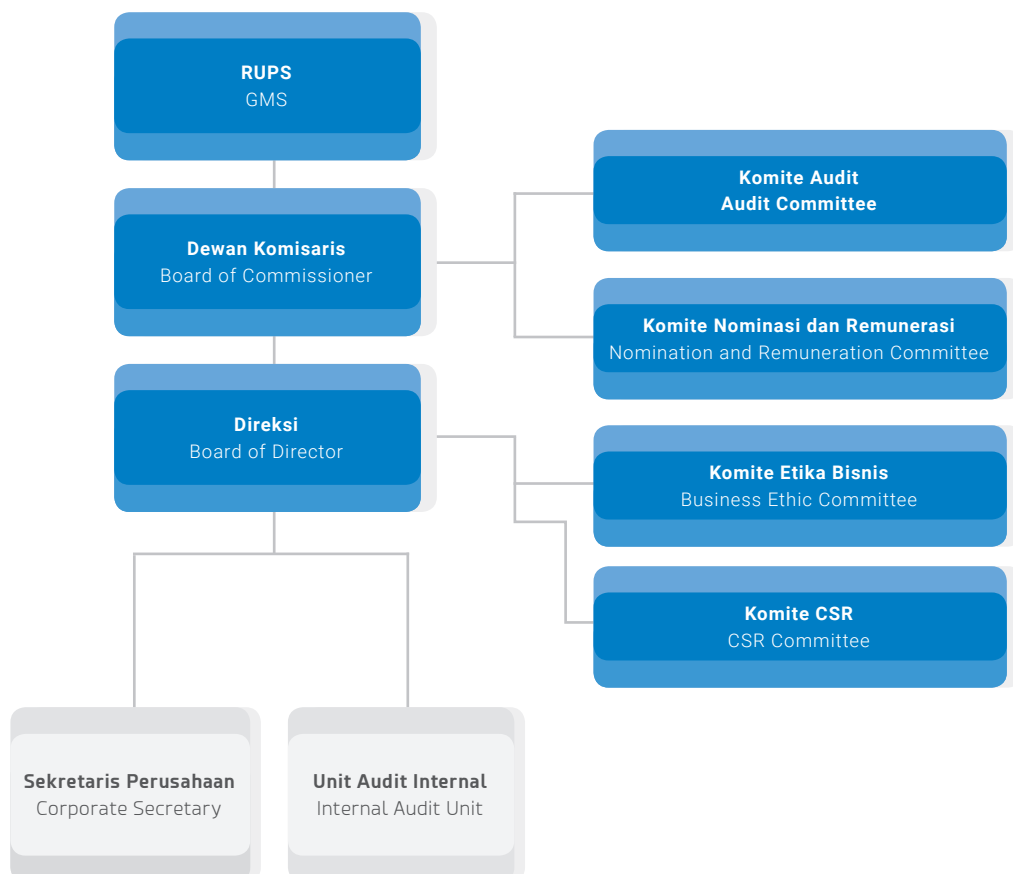
GCG Mechanism and Structures

Terdapat 3 (organ) utama Perseroan yang menjadi perantara implementasi GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ utama tersebut mendapat sokongan dari Organ Pendukung GCG antara lain komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite di Bawah Direksi yaitu Komite CSR dan Komite Etika Bisnis. Fungsi Manajemen Risiko, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan menjadi organ-organ pendukung GCG.

There are 3 (main) organs of the Company that mediate the implementation of GCG, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Directors. The main structures are supported by GCG Supporting Structures including Committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee and Committees under the Board of Directors such as CSR Committee and Business Ethics Committee. The Risk Management Function, the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary are supporting organs of GCG.

Hubungan dan struktur organ Perseroan digambarkan sebagai berikut:

Corporate structure relationship and structure are illustrated below:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Merujuk kepada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan. RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

Pemegang saham dapat memberikan suaranya dalam menentukan arah pengelolaan Perseroan dan mendapatkan informasi material tentang perkembangan Perseroan melalui mekanisme RUPS. Dalam rapat inilah Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mempertanggungjawabkan jalannya Perseroan selama tahun buku sebelumnya untuk mendapat persetujuan dan pembebasan tanggung jawab dari pemegang saham. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS juga berhak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menentukan besarnya remunerasi, kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan penggunaan laba Perseroan.

According to provisions in the Articles of Association of the Company, GMS is holder of the highest authority with legal and binding force in taking decision. The Annual GMS is implemented once a year, maximum within six months since closing of the Company's fiscal year, however, Extraordinary GMS is implemented anytime if needed by the Board of Directors.

Through GMS, the shareholders are eligible to vote in determining direction of the Company's management and acquire material information about the Company's progress. In this meeting, the Board of Commissioners and Board of Directors reported the Company's operation during previous fiscal year to obtain approval and responsibility discharge from the shareholders. According to the Articles of Association, the GMS is also eligible to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors, determine amount of remuneration, compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors and stipulate the Company's profit allocation.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 Mei 2018, dengan agenda dan keputusan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 67, sebagai berikut:

Annual GMS in 2018

In 2018, the Company implemented Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) on May 25, 2018 with agenda and resolutions as disclosed in Deed No. 67, as follows:

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2018

Agenda, Resolution dan Realization of Annual GMS in 2018

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's performance for the financial year ended December 31, 2017;	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik GANI SIGIRO & HANDAYANI sebagaimana ternyata dari laporan auditor tertanggal 26 Maret 2018 Nomor A-070/GSH/18/RF dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Approved and accepted in good the Board of Directors Annual Report regarding the Company's operation and Board of Commissioners supervisory duty for fiscal year ended on December 31, 2017 audited by Public Accountant Firm GANI SIGIRO & HANDAYANI as disclosed in auditor report dated March 26, 2018 Number A-070/GSH/18/RF with unqualified opinion.	Telah dilaksanakan sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 67 tanggal 25 Mei 2018. Has been realized pertaining to GMS Resolutions Deed No. 67 dated May 25, 2018.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2.	<p>Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;</p> <p>Approval of the Balance Sheet and Profit and Loss Statements for the financial year ended December 31, 2017;</p>	<p>Dengan diterimanya Laporan Keuangan Perseroan serta disahkannya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dengan demikian Rapat telah memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.</p> <p>Within the acceptance of the Company's Financial Statements and ratification of Balance Sheet and Profit or Loss calculation including the Board of Commissioners Supervisory Duty Report for fiscal year ended on December 31, 2017, therefore, the Meeting had administered full dismissal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners upon managerial and supervisory activities carried out throughout fiscal year 2017, as long the managerial and supervisory actions had been reported in Balance Sheet and Profit or Loss Calculation.</p>	<p>Telah dilaksanakan sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 67 tanggal 25 Mei 2018.</p> <p>Has been realized pertaining to GMS Resolutions Deed No. 67 dated May 25, 2018.</p>
3.	<p>Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi;</p> <p>Approval of the amendment of member composition of Board of Directors;</p>	<p>Menyetujui pengunduran diri Bapak Iwasaki Hiroya dari jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini;</p> <p>Approving the resignation of Mr. Iwasaki Hiroya from his position as a member of the Company's Board of Director, as of the closing of this Meeting with the greatest gratitude to him for the contributions that have been given to the Company so far.</p> <p>Menyetujui Pengangkatan Bapak Yamada Shoichi sebagai anggota Direksi Perseroan menggantikan Bapak Iwasaki Hiroya.</p> <p>Approving the Appointment of Mr. Yamada Shoichi as a member of the Board of Directors of the Company replacing Mr. Iwasaki Hiroya.</p> <p>Dengan ketentuan pengangkatan mana adalah sisa masa jabatan Direksi yang digantikannya atau Direksi Perseroan lainnya. Untuk selanjutnya susunan anggota Direksi Perseroan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), adalah sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI:</p> <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama : Bapak David Lius; Direktur : Bapak Ferry Suarly; Direktur : Bapak Zhou Chengcai; Direktur : Bapak Wu Yongcheng; Direktur : Bapak Yamada Shoichi; Direktur Independen : Bapak Yogiawan; 	<p>Telah dilaksanakan sesuai akta Pernyataan Keputusan Rapat No.11 Tanggal 3 Juli 2018 -- AHU-AHA.01.03-0218832.</p> <p>Has been realized pertaining to Meeting Resolutions Deed No.11 Dated July 3, 2018 -- AHU-AHA.01.03-0218832.</p>

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		<p>With the conditions of appointment in which the remaining term of office of the Director is replaced or the other Directors of the Company. Furthermore, the composition of the members of the Board of Directors of the Company is effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019 (two thousand and nineteen), as follows:</p> <p>BOARD OF DIRECTORS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director : Mr. David Lius; • Director : Mr. Ferry Suarly; • Director : Mr. Zhou Chengcai; • Director : Mr. Wu Yongcheng; • Director : Mr. Yamada Shoichi; • Independent Director : Mr. Yogiawan; <p>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.</p> <p>Giving authority and power with substitution rights to the Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting mentioned above, including but not limited to declaring the appointment of members of the Board of Directors as set forth in the Decree of the meeting on a separate Notary's deed and notifying and registering the results of this Meeting's decision to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and taking all necessary and useful actions in accordance with applicable laws and regulations to implement the decision of this meeting properly.</p>	

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
4.	<p>Penentuan honorarium dan gaji untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;</p> <p>Determination of honorarium and salaries for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;</p>	<p>Menyetujui jumlah honorarium untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 maksimum sebesar Rp4.948.000.000.</p> <p>Approved total honorarium for the Board of Commissioners for fiscal year 2018 maximum amounted to Rp4,948,000,000.00.</p> <p>Melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p>Delegated authority to the Board of Commissioners meeting to determine salary and allowance for the Board of Directors for fiscal year 2018.</p>	<p>Telah dilaksanakan sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 67 tanggal 25 Mei 2018.</p> <p>Has been realized pertaining to GMS Resolutions Deed No. 67 dated May 25, 2018.</p>
5.	<p>Penunjukkan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2018, dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>The appointment of Independent Public Accountant to audit the Company financial performance for the year 2018, and give the authority to the Board of Directors to determine the Independent Public Accountant honorarium and other appointment requirements.</p>	<p>Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Approved the appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's administration for fiscal year 2018 and delegated authority to the Board of Directors to stipulate fee for the Independent Public Accountant altogether with other appointment requirements.</p>	<p>Telah dilaksanakan sesuai Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/XI/2018 tentang penunjukkan Kantor Akuntan Publik Gani Sigiرو dan Handayani (Grant Thornton).</p> <p>Has been realized pertaining to the Board of Commissioners Approval Letter No. 01/DEKOM/XI/2018 concerning Appointment of Public Accountant Firm Gani Sigiرو and Handayani (Grant Thornton).</p>

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dalam penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Maka dari itu, Dewan Komisaris diharuskan untuk memberikan pandangan yang bersifat independen terhadap Direksi. Persetujuan atas pembuatan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan tidak luput dari peran setiap anggota Dewan Komisaris.

Saat ini, anggota Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners are appointed and responsible to the GMS. The Board of Commissioners is responsible to supervise implementation of policy prepared by the Board of Directors in managing and implementing the Company's business development, annual working plan as well as duties which are stipulated in the Articles of Association for the interests of the Company and Shareholders.

Therefore, the Board of Commissioners shall be able to provide independent opinion to the Board of Directors. Approval of the Company's work plan and annual budget are created due to the role of each member of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners currently comprises of 6 (six) members with composition, as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Kumhal Djamil	Komisaris Utama President Commissioner
Linda Lius	Komisaris Commissioner
Hardi Sasmita	Komisaris Commissioner
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Muliany Anwar	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tan Huiliang	Komisaris Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan-perubahannya.
2. Memberikan pengesahan tentang arah kebijakan, strategi usaha dari Rencana Bisnis Perseroan baik rencana jangka pendek (program kerja tahunan), jangka menengah, maupun jangka panjang, yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan maupun pencapaian Rencana Bisnis.
4. Memberikan keputusan/persetujuan tertulis atas transaksi-transaksi yang diusulkan yang melampaui batas wewenang Direksi.
5. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Good Corporate Governance.
6. Menghadiri rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka pembinaan dan pengawasan, yaitu antara lain Rapat Laporan Kinerja Perseroan, Rapat Kerja Tahunan, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dengan Pimpinan Anak Perusahaan, Rapat Bidang antara Direksi dengan Kepala Divisi dan Rapat-rapat Komite Eksekutif.

Pernyataan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Mei 2016, dan dalam rangka meningkatkan fungsi dan peran Dewan Komisaris, maka diperlukan kesepakatan pembagian tugas dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan tetap mengedepankan prinsip

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

1. Duties and Authorities of the Board of Commissioners according to those stipulated in the Articles of Association of the Company and their amendments.
2. To provide ratification on the direction of policies, business strategies of the Company's Business Plan, both short-term plans (annual work programs), mid-term and long-term, which must be reported to the Financial Services Authority (OJK).
3. Supervise the implementation and achievement of the Business Plan.
4. Providing written decisions/approvals for proposed transactions that exceed the Board of Directors' authority.
5. Organizing internal meetings of the Board of Commissioners, at least 6 (six) times a year, in accordance with the provisions of Good Corporate Governance.
6. Attending joint meetings with the Board of Directors in the framework of guidance and supervision, which include meetings of the Company's Performance Reports, Annual Work Meetings, Board of Commissioners Meetings, Directors and Subsidiaries Directors' Meetings, Field Meetings between Directors and Division Heads and Executive Committee Meetings.

Board of Commissioners Work Guidelines Statement (Board Charter)

Based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation and the General Meeting of Shareholders dated May 25, 2016, and in order to improve the functions and roles of the Board of Commissioners, an agreement on the division of duties and authority of members of the Board of Commissioners is required

kerja sama, kesatuan tugas, dan fungsi masing-masing yang tertuang dalam SK Dewan Komisaris No. 3/VE/DEKOM/II/2017 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Paket Remunerasi Dewan Komisaris diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan Berita Acara RUPS PT Voksel Electric Tbk., tanggal 25 Mei 2018 No. 67.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai wewenang yang ditetapkan oleh RUPS, remunerasi yang nilainya ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberikan kepada setiap Anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Selama tahun 2018, total remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp3.338.433.086.

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris melakukan 3 (tiga) kali Rapat Komisaris dan 11 (sebelas) kali rapat bersama Direksi dengan data kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat BOC BOC Meeting
Kumhal Djamil	Komisaris Utama President Commissioner	100%
Linda Lius	Komisaris Commissioner	100%
Hardi Sasmita	Komisaris Commissioner	100%
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%
Muliany Anwar	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%
Tan Huiliang	Komisaris Commissioner	50%

by prioritizing the principles of cooperation, task unity and function each contained in the Decree of the Board of Commissioners No. 3/VE/DEKOM/II/2017 concerning Division of Duties and Authorities of Members of the Board of Commissioners.

Remuneration Procedure of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Remuneration Package was decided by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the Minutes of GMS of PT Voksel Electric Tbk., dated May 25, 2018 No. 67.

Board of Commissioners Remuneration Structure

In accordance with the authority stipulated by the GMS, remuneration whose value is determined in the Board of Commissioners and Directors' Meetings must be given to each Member of the Board of Commissioners in carrying out their duties. Throughout 2018, total Board of Commissioners remuneration in 2018 amounted Rp3,338,433,086.

Board of Commissioners Meeting

In 2018, the Board of Commissioners held 3 (three) times Board of Commissioners meetings and 11 (eleven) times of joint meeting with the Board of Directors with the following attendance:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Joint Meeting of Board of Commissioners & Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Rapat BOC-BOD BOC-BOD Meeting
Kumhal Djamil	Komisaris Utama President Commissioner	100%
Linda Lius	Komisaris Commissioner	100%
Hardi Sasmita	Komisaris Commissioner	100%
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%
Muliany Anwar	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%
Tan Huiliang	Komisaris Commissioner	50%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Kinerja Dewan Komisaris dinilai secara kolektif maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The performance of the Board of Commissioners is assessed collegially and individually through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the designated target (Key Performance Indicator). Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association of the Company.

Penilaian Terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

Assessment on Committees Under Board of Commissioners

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan OJK, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab terhadap Dewan Komisaris dalam membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, kinerja Komite dapat diidentifikasi melalui laporan, evaluasi dan/atau rekomendasi yang dibuat oleh Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

In accordance with OJK regulations, the Nomination and Remuneration Committee have responsibilities to the Board of Commissioners in assisting the functions and duties of the Board of Commissioners related to nominations and remuneration that are accordance with the principles of good corporate governance. Hence, the Committee's performance can be identified through reports, evaluations and/or recommendations made by the Committee in carrying out its duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

Komite Audit

Evaluasi terhadap Kinerja Komite Audit dilakukan paling sedikit satu tahun sekali oleh pihak independen di luar Komite Audit, misalnya anggota komite lain dari Dewan Komisaris, atau semua anggota Dewan Komisaris di luar yang menjadi anggota Komite Audit. Evaluasi tersebut memberikan komparasi mengenai kinerja aktual Komite Audit terhadap peran dan tanggung jawab mereka yang tercakup dalam rencana kerja tahunan Komite Audit.

Audit Committee

Evaluation upon performance of the Audit Committee is conducted at least once a year by independent and external party to the Audit Committee, such as members of other Board of Commissioners' Committee or all of the Board of Commissioners members except Audit Committee members. The evaluation is comparing actual performance of the Audit Committee to their role and responsibility as stipulated in the Audit Committee annual working plan.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah pemegang supremasi eksekutif di Perseroan yang memiliki wewenang atas pengelolaan Perseroan. Terdapat perubahan komposisi Direksi, di mana Direktur Non-Residensial, Hiroya Iwasaki, digantikan posisinya oleh Shoichi Yamada.

Per 31 Desember 2018, Direksi Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang Direktur yang diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sebagai berikut:

Board of Directors holds the highest executive authority on the Company's management. There has been a change in the Board of Directors' composition wherein the Non-Residential Director, Hiroya Iwasaki, has been replaced by Shoichi Yamada.

As of December 31, 2018, the Board of Directors consists of 6 (six) Directors who are appointed for 5 (five) years terms, as follows:

Nama Name	Jabatan Position
David Lius	Direktur Utama President Director
Zhou Chengcai	Direktur Director
Ferry Suarly	Direktur Director
Wu Yongcheng	Direktur Director
Shoichi Yamada	Direktur Director
Yogiawan	Direktur Independen Independent Director

Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan Mengenai Pedoman Kerja Direksi (Board Charter)

SK Direktur Utama PT Voksel Electric Tbk., No. 17/VE/DIR/V/2016 tanggal 1 Juni 2016 mengatur tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Tugas dan fungsi utama Dewan Direksi adalah mengontrol operasi/mengelola Perseroan setiap harinya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar dan RUPS agar dapat meraih target yang telah ditentukan. Selain itu, Direksi juga mempunyai tugas utama lain, yaitu mengupayakan Perseroan agar dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan memperhatikan kepentingan stakeholder serta senantiasa mendorong penerapan tata kelola yang baik dengan konsisten. Kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab wajib dimiliki oleh setiap Anggota Direksi dan secara berkesinambungan mengembangkan diri dengan mengikuti seminar dan pelatihan profesional sesuai dengan bidang masing-masing.

Jabatan & Uraian Tugas Direktur Utama

Memimpin Perseroan dan bertanggung jawab terhadap koordinasi dan sistem pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perseroan. Selain itu, Direktur Utama bertanggung jawab menyusun strategi jangka panjang, menerapkan tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa kegiatan manajemen benar-benar sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Memimpin Departemen Management Development, Management Improvement & Management Representative (MD, MI & MR).

In good faith and full responsibility, each member of the Board of Directors must carry out their duties by observing the prevailing laws and regulations.

Board of Directors Working Manual (Board Charter)

Decree of the President Director of PT Voksel Electric Tbk., No. 17/VE/DIR/V/2016 dated June 1, 2016 regulates the duties, authorities and responsibilities of each Member of the Board of Directors.

Board of Directors Member Individual Duty and Responsibility

Main duty and function of the Board of Directors are to control the Company's operation/daily management according to the Limited Liability Company Law, Articles of Association and GMS to achieve the expected target. Furthermore, the Board of Directors also has other main duties to ensure the Company performs its social responsibility and consider interest of the stakeholder as well as promote good governance practice consistently. Every Board of Directors member has qualification according to individual duty and responsibility and continuously develops competency by participating in professional seminar and training base on each sector.

Positions & Job Descriptions President Director

Leads the Company and is fully responsible for coordination and the Company's internal control system in order to increase efficiency, productivity, and the Company's performance. The President Director is also responsible for preparing long-term strategy, implementing good corporate governance and ensuring the management's activities according to the Company's vision and mission. Lead the Department of Management Development, Management Improvement & Management Representative (MD, MI & MR).

Direktur Komersil

Memimpin Departemen Marketing dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan penjualan dan menyusun strategi penjualan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan melakukan perencanaan, mengorganisir dan pengontrolan serta evaluasi secara berkala.

Direktur Manufaktur

Memimpin Departemen Produksi dan Quality Assurance & Engineering, bertugas mengatur strategi produksi untuk mencapai target kualitas, biaya dan pengiriman serta melakukan peningkatan secara menyeluruh.

Direktur Pembelian dan Logistik

Memimpin Departemen Pembelian dan Logistik, bertanggung jawab dalam mengatur dan menyusun strategi pembelian dan pengadaan bahan baku kabel yang berkualitas, dengan melakukan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko fluktuasi harga LME.

Direktur Keuangan

Memimpin Departemen Keuangan dan Akuntansi, bertugas mengawasi dan memastikan bahwa semua fungsi keuangan dan akuntansi telah diatur secara baik untuk mendukung strategi bisnis Perseroan dan meningkatkan nilai pemegang saham. Direktur Keuangan juga mengevaluasi kinerja Departemen Keuangan dan Akuntansi.

Direktur SDM & Supporting

Memimpin departemen Sumber Daya Manusia, General Affair (GA), Safety, Health and Environment (SHE), Teknologi dan Informasi (IT)

Commercial Director

Leads the Marketing Department and is responsible for overall selling activities as well as preparing marketing strategies according to the target by planning, organizing and controlling as well as performing evaluation periodically.

Manufacturing Director

Leads the Production Department and Quality Assurance & Engineering Department, responsible for managing manufacturing strategies to ensure total performance of quality, cost and delivery, and make overall improvement.

Procurement and Logistics Director

Leads the Procurement and Logistics Department and is responsible for managing and preparing strategies for good quality raw materials procurement through hedging in order to minimize the risk caused by the fluctuation of LME price.

Finance Director

Leads the Finance & Accounting Department, and responsible for monitoring and ensuring all finance and accounting function is well managed and can support the Company's business strategies and maximize shareholders' values. Besides, Finance and Business Administration Director is also responsible for evaluating the performance of Finance & Accounting Department.

HRD & Support Director

Leads Human Resources, General Affair (GA), Safety, Health and Environment (SHE), Information Technology (IT) Departments.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

RUPS menetapkan remunerasi untuk Direksi, di mana dalam hal kewenangan RUPS tentang besaran gaji dan tunjangan anggota Direksi dilimpahkan kepada Dewan Komisaris sesuai pasal 96 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Besaran Gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan.

Struktur dan Remunerasi Direksi

Remunerasi yang nilainya ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diberikan kepada Dewan Direksi, sesuai wewenang yang ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2018, total remunerasi Direksi adalah sebesar Rp9.857.666.027.

Rapat Direksi

Selama tahun 2018 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali, baik rapat Direksi maupun rapat bersama dengan Dewan Komisaris dengan daftar hadir sebagai berikut:

Board of Directors Remuneration Policy

Remuneration for the Board of Directors is stipulated by the General Meetings of Shareholders, where the GMS authority about amount of salary and allowance for the Board of Directors members is delegated to the Board of Commissioners according to article 96 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. Amount of the Board of Directors member salary and allowance is determined based on Board of Commissioners Meeting and considering the Company's performance.

Board of Directors Structure and Remuneration

Remuneration of which value is set at the Board of Commissioners and Directors' Meetings is given to the Board of Directors, according to the authority stipulated by the GMS. In 2018, the total remuneration of the Directors amounted to Rp9,857,666,027.

Board of Directors Meeting

Throughout 2018, the Board of Directors 11 (eleven) times meetings, both the Board of Directors meeting or Joint Meeting with the board of Commissioners with attendance list, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat BOD BOD Meeting
David Lius	Direktur Utama President Director	100%
Zhou Chengcai	Direktur Director	100%
Ferry Suarly	Direktur Director	100%
Wu Yongcheng	Direktur Director	100%
Shoichi Yamada	Direktur Director	50%
Yogiawan	Direktur Independen Independent Director	100%

Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris

Joint Meeting of Board of Directors & Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rapat BOC-BOD BOC-BOD Meeting
David Lius	Direktur Utama President Director	100%
Zhou Chengcai	Direktur Director	100%
Ferry Suarly	Direktur Director	100%
Wu Yongcheng	Direktur Director	100%
Shoichi Yamada	Direktur Director	50%
Yogiawan	Direktur Independen Independent Director	100%

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Per 31 Desember 2018, Perseroan telah membentuk Komite di bawah Direksi yaitu Komite CSR (Corporate Social Responsibility) dan Komite Etika Bisnis.

Kinerja Komite CSR dinilai dengan mengevaluasi realisasi atas tugas dan tanggung jawab Komite sepanjang periode tahun 2018, khususnya terkait pelaksanaan dan pemantauan kegiatan CSR Perseroan selama tahun 2018. Direksi menilai Komite CSR telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan program-program CSR yang dijalankan dapat terselenggara sebagaimana seharusnya.

Di satu sisi, kinerja Komite Etika Bisnis dinilai dengan mengevaluasi realisasi atas tugas dan tanggung jawab komite sepanjang tahun 2018, khususnya terkait pelaksanaan dan pemantauan penerapan kebijakan Etika Bisnis dalam lingkup Perseroan. Dewan Direksi menilai Komite Etika Bisnis telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Laporan CSR selengkapnya bisa dilihat di bab CSR.

Assessment on Performance of Committees under Board of Directors

As of December 31, 2018, the Company has established Committees under the Board of Directors, such as CSR (Corporate Social Responsibility) Committee and Business Ethics Committee.

The performance of the CSR Committee was assessed by evaluating the realization of the duties and responsibilities of the Committee throughout the period of 2018, especially related to CSR activity implementation and monitoring in 2018. The Board of Directors considers that the CSR Committee has carried out its duties and responsibilities well and that the CSR programs implemented can be carried out as they should.

On one side, the performance of the Business Ethics Committee was assessed by evaluating the realization of the duties and responsibilities of the committee throughout 2018, specifically related to the implementation and monitoring of the implementation of Business Ethics policies within the Company. The Board of Directors considers the Business Ethics Committee to carry out its duties and responsibilities well.

More comprehensive CSR report can be seen in the CSR Chapter.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 merupakan rujukan dalam mengungkapkan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Adapun hubungan afiliasi tersebut meliputi hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris serta dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, termasuk pengungkapan mengenai rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Linda Lius sebagai Komisaris Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan David Lius sebagai Direktur Utama Perseroan.

Disclosure of Affiliation Between Board of Directors and Board of Commissioners Members and Majority and/or Controlling Shareholders

Regulation of the Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 is a reference in disclosing the affiliation of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The affiliated relations include family and financial relations between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders, including disclosures regarding multiple positions of all members of the Board of Commissioners and Directors.

Board of Commissioners and Board of Directors Affiliations

Linda Lius as the Company's Commissioner has affiliate relationship with David Lius as the Company's President Director.

KOMITE AUDIT Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, sehingga Komite Audit wajib bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (yang sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. KEP-642/BL/2012 yang telah diperbarui pada tahun 2015 melalui Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang memuat antara lain tugas, tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan serta masa tugas Komite Audit.

The Board of Commissioners forms an Audit Committee; hence, the Committee shall be responsible to the Board according to Chairman of Stock market and Financial Institution Supervisory Body (recently known as Financial Service Authority/OJK) Decree No. KEP-642/BL/2012 which has been updated in 2015 under OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter. In carrying out the duties, Audit Committee refers to Audit Committee Charter which discloses among others duty, responsibility and authority, composition, structure, membership requirement, working procedure and mechanism, policy and tenure of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit berperan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya atas hal-hal yang terkait dengan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi Corporate Governance. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee plays a role to assist the Board of Commissioners in performing their duties and functions of oversight on matters related to the process of financial reporting, risk management, audit and implementation of Corporate Governance. The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- a. Reviewing the financial information to be published by the Company to public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information;
- b. Reviewing the adherence to laws and regulations related to the Company's business activities;
- c. Providing objective reviews in case there is a disagreement between management and accountant on the provided service;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountants based on independency, the scope of the assignment and costs;
- e. Reviewing the implementation of audit by internal audit and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors on the findings of the internal audit;
- f. Conducting a review of the risk management implementation activities undertaken by the Board of Directors;
- g. Investigating complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
- h. Providing reviews and advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company; and
- i. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit memiliki unsur yang terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang semuanya bukan pengurus, karyawan maupun pemegang saham Perseroan. Komite Audit diwajibkan memiliki latar belakang keuangan dan/atau akuntansi serta memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit yang berlaku.

Masa tugas anggota Komite Audit diatur yaitu tidak lebih lama dari masa tugas Dewan Komisaris Perseroan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Adapun Komposisi keanggotaan Komite Audit di tahun 2018 sesuai dengan SK DEKOM No. 01/VE/DEKOM/I/2017 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Membership Composition

The Audit Committee consists of a Chairman, namely an Independent Commissioner and 2 (two) members who are neither management, employee or shareholders of the Company. The Audit Committee members are obliged to have a financial and/or accounting background as well as fulfills prevailing Audit Committee membership.

Tenure of Audit Committee members is regulated not longer than tenure of the Board of Commissioners and may be reappointed only for the next 1 (one) period.

Pertaining to SK DEKOM No. 01/VE/DEKOM/I/2017, the composition of Audit Committee in 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Muliany Anwar	Ketua Komite Chairman
Abdul Rachman	Anggota Member
Andre Adhitya Noor	Anggota Member

Namun pada bulan Mei 2018, terjadi perubahan komposisi anggota Komite Audit dikarenakan telah berakhirnya masa jabatan salah satu anggota, sehingga susunan komite audit menjadi sebagai berikut:

Nevertheless, there was a change in the composition of the Audit Committee membership in May 2018, due to the end of the term of office of one of the members. Thus, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Muliany Anwar	Ketua Komite Chairman
Abdul Rachman	Anggota Member
Indah Supriyanti	Anggota Member

Profil Singkat Komite Audit

Muliany Anwar

Ketua Komite Audit dan menjabat sebagai Komisaris Independen.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2017. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.

Profil singkat dapat dilihat pada halaman profil Dewan Komisaris

Indah Supriyati

Anggota Komite Audit

Tahun Kelahiran: 1980

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Depok, Jawa Barat

Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/VE/DEKOM/V/2018

Masa Jabatan: 28 Mei 2018 - 28 Mei 2019

Riwayat Pendidikan: Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada.

Karir:

- 2013- Sekarang: Senior Manager di Axia Consultant: Senior Manager Audit KAP Morhan & Rekan
- 2008-2013: Associate Manager KAP Anwar & Rekan
- Feb-Nov 2008: Accounting Manager PT Kharisma Ekspor
- 2005-Jan 2008: Supervisor KAP Kosasih & Nurdiyaman

Abdul Rachman

Anggota Komite Audit

Tahun Kelahiran: 1957

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Bogor

Dasar Pengangkatan: SK Dekom No. 01/VE/DEKOM/II/2017

Masa Jabatan: 2011-sekarang

Riwayat Pendidikan: B.Sc. Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia tahun 1983

Perjalanan Karir:

- 1983-1989 Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Prasetyo, Utoma & Co
- 1989-1997 Accounting Manager di PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk.

Audit Committee Membership Composition

Muliany Anwar

Chairman of Audit Committee and Independent Commissioner.

Appointed as Chairman of Audit Committee since 2017. She is currently also serving as Independent Commissioner.

Brief profile is available at Board of Commissioners profile page.

Indah Supriyati

Member of the Audit Committee

Year of Birth: 1980

Nationality: Indonesian

Domicile: Depok, West Java

Basis of Appointment: Board of Commissioners Decision Letter No. 01/VE/DEKOM/V/2018

Term of Office: May 28, 2018 – May 28, 2019

Education: Bachelor Degree of Accounting from University Gadjah Mada.

Career:

- 2013- Present: Senior Manager at Axia Consultant: Senior Manager of Audit at Public Accounting Firm Morhan & Rekan
- 2008-2013: Associate Manager of KAP Anwar & Rekan
- Feb-Nov 2008: Accounting Manager of PT Kharisma Ekspor
- 2005-Jan 2008: Supervisor of KAP Kosasih & Nurdiyaman

Abdul Rachman

Member of Audit Committee

Year of Birth: 1957

Nationality: Indonesian

Domicile: Bogor

Basis of Appointment: SK Dekom No. 01/VE/DEKOM/II/2017

Length Service: 2011-present

Educational Backgrounds: B.Sc Accounting from the Indonesian College of Economics in 1983

Career Journey:

- 1983-1989 External Auditor at the Public Accounting Office Drs. Prasetyo, Utoma & Co
- 1989-1997 Accounting Manager at PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk.

- 1998-2003 Financial Controller di Soedarmo Informatika.
- 2003-2013 Manager Audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyan, Tjahjo & Rekan
- 2014 Accounting System Development Specialist di PT Galenium Pharmasia Laboratories.

- 1998-2003 Financial Controller at Soedarmo Informatika.
- 2003-2013 Audit Manager at Public Accounting Office Kosasih, Nurdyan, Tjahjo & Rekan
- 2014 Accounting System Development Specialist at PT Galenium Pharmasia Laboratories.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Untuk menjaga dan meningkatkan independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pendapat, rekomendasi maupun saran kepada Dewan Komisaris, seluruh anggota Komite Audit: bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Audit Committee Independency Statement

To maintain and increase the independence of the tasks implementation and delivery of opinion, recommendation or advice to the Board of Commissioners and all members of the Audit Committee; not the person in charge who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of Company within the last 6 (six) months; does not have shares either directly or indirectly to the Company, does not have affiliation with the Company, member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company; and does not have a business relationship, directly or indirectly which related to the Company's business activities.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 5 (lima) kali di bulan Maret, Mei, Juni, September, dan November; termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris, sebanyak 2 (dua) kali di bulan Juni dan November. Aktivitas yang dibahas dalam pertemuan tersebut Komite Audit meliputi penelaahan atas rencana, pelaksanaan, pelaporan kegiatan audit internal serta tindak lanjut atas temuan audit internal dan mempelajari laporan keuangan.

Audit Committee Meeting

Throughout 2018, Audit Committee held 5 (five) times of meetings in the months of March, May, June, September and November; including meetings with the Board of Commissioners in 2 (two) times of meetings in the months of June and November. Activities discussed at the meeting included the Audit Committee reviewing the plan, implementation, reporting of internal audit activities and follow-up on internal audit findings and studying financial statements.

Data Tingkat Kehadiran Anggota-Anggota Komite Audit dalam Rapat: Audit Committee members attendance level in the Meetings is as follows:

Muliany Anwar 100%

Abdul Rachman 100%

Indah Supriyanti 100%

Pelatihan Komite Audit di Tahun 2018

Anggota Komite Audit berpartisipasi secara aktif dalam berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pelaksanaan audit di Perseroan. Komite Audit mengikuti pelatihan di bidang dan materi yang berkaitan dengan Akuntansi, Audit, serta bidang lain yang relevan dengan pelaporan keuangan dan pengendalian aktivitas operasional Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit di Tahun 2018

Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit:

- Melakukan diskusi mengenai kinerja Perseroan secara keseluruhan dengan Dewan Komisaris dan Direksi di samping menyampaikan laporan secara periodik kepada Dewan Komisaris;
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dengan memantau pelaksanaan etika kerja dan etika bisnis yang diterapkan di Perseroan dan menyarankan serta memberikan masukan-masukan agar Perseroan terus meningkatkan penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan;
- Melakukan pertemuan dengan Auditor Internal setiap triwulan untuk meninjau dan mendiskusikan hasil kerja berdasarkan temuannya serta dampaknya terhadap aktivitas operasional Perseroan di samping memberikan masukan atas hal-hal yang signifikan serta memastikan adanya sistem pengendalian internal yang memadai secara keseluruhan;
- Mendiskusikan dan mengevaluasi laporan keuangan internal dan eksternal yang telah diaudit sebelum diterbitkan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian, pengalaman, metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP serta hasil evaluasi terhadap pelaksanaan audit periode sebelumnya;

Audit Committee Training in 2018

The Audit Committee members actively participate in various trainings to improve the competence and quality of audits in the Company. The Audit Committee participates in training in the fields and material related to Accounting, Auditing, and other fields that are relevant to financial reporting and control of the Company's operational activities.

Audit Committee Duty Implementation in 2018

Brief report of Audit Committee activity is as follows:

- Performing discussion about the Company's overall performance with the Board of Commissioners and Board of Directors besides submitting periodic report to the Board of Commissioners;
- Ensuring GCG implementation in entire business activity of the Company in all organization line or level by monitoring implementation of work ethics and business ethics implemented by the Company and suggested and provided recommendations so that the Company continuously improves GCG consistently and in on-going basis;
- Organizing meeting with Internal Auditor quarterly to review and discuss working result based on findings and impact on the Company's operational activity besides providing recommendation on significant issues and ensured sufficient overall internal control system;
- Discussing and evaluating internal and external financial statements that had been audited before published;
- Providing recommendation to the Board of Commissioners in Public Accountant and/or Public Accountant Firm appointment based on independency, audit scope, fee, expertise, experience, methodology, technic, and audit tools used by KAP as well as evaluation on audit implementation in previous period;

- f. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit baik internal maupun eksternal, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan; dan
- g. Melakukan *review* dan usulan dalam rangka pemberian persetujuan Dewan Komisaris terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Mengacu kepada penugasan-penugasan yang telah diuraikan di atas, Komite Audit memberikan perhatian yang besar pada upaya peningkatan pengendalian internal, penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja serta memberikan saran perbaikan dan pendapat kepada Direksi Perseroan melalui Dewan Komisaris khususnya yang berkaitan dengan kebijakan, sistem dan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Selain itu, Komite Audit melakukan monitor terhadap kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan Unit Audit Internal. Komite Audit juga bekerja sama dengan Direksi untuk memastikan bahwa tindak lanjut hasil pemeriksaan telah dilaksanakan sesuai dengan komitmen dari satuan kerja terkait agar risiko-risiko penting dapat teridentifikasi, terukur dan dapat dimitigasi secara baik.

- f. Implementing monitoring on audit report follow-up both internal and external audit in order to evaluate sufficiency of internal control including sufficiency of financial reporting process; and
- g. Reviewing and suggested in the process of Board of Commissioners approval on Budget Plan.

Referring to the assignments described above, Audit Committee have major concern to improve internal control, implementation of Business Ethics and Work Ethics as well as provide improvement suggestion and recommendation to the Board of Directors through Board of Commissioners especially related to policy, system and follow-up implemented by the Company's Management.

In addition, Audit Committee also monitored sufficiency of Internal Unit audit report follow-up implementation and ensure follow-up of the audit report by the Board of Directors has been implemented according to commitment of the related working unit to identify, measure and mitigate key risks appropriately.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 02/VE/DEKOM/II/2017, Perseroan, melalui Dewan Komisaris, telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan, terutama terkait transparansi proses nominasi dan remunerasi. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/VE/DECOM/II/2017, the Company, through its Board of Commissioners, has formed a Nomination and Remuneration Committee in order to improve the application of the principles of good corporate governance within the Company, especially regarding the transparency of the nomination and remuneration process. This committee is directly responsible to the Board of Commissioners. Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners meeting.

Komposisi Keanggotaan

Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu: 1 (satu) orang Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif Perseroan yang membawahi Sumber Daya Manusia. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diperbolehkan berasal dari anggota Direksi.

Berdasarkan SK DEKOM No. 01/VE/DEKOM/X/2018 tertanggal 24 Oktober 2018, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah sebagai berikut berikut:

Ketua/Chairman	Tjahyadi Lukiman
Anggota/ Member	Linda Lius Angela Ie Sachje A. Siddharta

Tugas dan Tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan fungsinya adalah sebagai berikut:

- A. Fungsi Nominasi
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris,
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi,
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
 - Melakukan penelaahan dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS.

Membership Composition

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, such as: 1 (one) Independent Commissioner as Chairman, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Executive of the Company who supervise Human Capital. The Nomination and Remuneration Committee member is not allowed to be appointed from the Board of Directors members.

As of December 31, 2018, the Nomination and Remuneration Committee membership composition is as follows:

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee according to its function are as follows:

- A. Nomination Function
- Providing recommendation to the Board of Commissioners related to:
 - Board of Directors and/or Board of Commissioners members composition and nomination process,
 - Policy and criteria required during the nomination process,
 - Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
 - Supporting the Board of Commissioners in evaluating Board of Directors and/or Board of Commissioners performance.
 - Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
 - Reviewing and providing recommendation on eligible candidates to be submitted to GMS.

- B. Fungsi Remunerasi
- i) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
 - b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
 - c. Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - ii) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja.

- B. Remuneration Function
- i) Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners,
 - b. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners,
 - c. Amount of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners.
 - ii) Supporting the Board of Commissioners in performance assessment activity.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat (2 kali di bulan Februari, 1 kali di bulan Maret & April, dan 2 kali di bulan November), yang dihadiri oleh Ketua dan Anggota Komite secara 100%.

Agenda yang dibahas dalam rapat sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris antara lain:

- Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris,
- Membuat program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris,
- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
- Membuat Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
- Menyusun besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2018, Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings (2 times in February, 1 time in March and April respectively, and 2 times in November); attended by the Committee's Chairman and Member by 100%.

The agenda discussed in the meeting are according to function and responsibility of Nomination and Remuneration Committee to provide recommendation to the Board of Commissioners, among others:

- Evaluating performance of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners,
- Designing competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members,
- Formulating remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners members,
- Formulating Remuneration Policy for Board of Directors and Board of Commissioners members,
- Formulating amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners members.
- Supporting the Board of Commissioners in performance assessment activity.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Sepanjang 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dengan baik antara lain meliputi kajian serta pembahasan perhitungan Remunerasi serta usulan dan persetujuan terkait besaran Nilai Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS Tahunan.

Duty Implementation Report 2018

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee had implemented duties appropriately including review and discussion on Remuneration calculation as well as providing recommendation and approval related to amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors members to Annual GMS.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI Committees under the Board of Directors

Komite CSR

Untuk menyokong pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan telah membentuk Komite di bawah Direksi. Pada tahun 2017, Perseroan membentuk Komite CSR sesuai Surat Keputusan Direktur Utama No.006/VE/DIR/VII/2017 tanggal 17 Juli 2017.

Tugas dan Tanggung jawab:

- Bertanggung jawab dalam mengajukan, menyusun program kerja yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata yang tepat guna dalam membantu pengembangan tingkat kesejahteraan masyarakat kepada Direksi Perseroan;
- Memastikan program kerja yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi optimal kepada masyarakat.
- Membuat laporan dan evaluasi secara keseluruhan untuk setiap program yang dilaksanakan, baik secara keuangan, operasional dan aspek terkait lainnya.
- Mensosialisasikan kegiatan CSR Voksel ke internal Perseroan, termasuk ke anak perusahaan Perseroan.

CSR Committee

The Company has established Committees under the Board of Directors to support implementation of Board of Directors' duties. In 2017, the Company established CSR Committee according to President Director Decree No.006/VE/DIR/VII/2017 dated July 17, 2017.

Duties and Responsibilities:

- Being responsible in proposing, formulating working program aiming to provide concrete and effective contribution to help development of public welfare to the Board of Directors;
- Ensure the designated working program can be implemented appropriately and provide optimum contribution to the society.
- Prepare overall report and evaluation for every implemented program both in financial, operational and other related aspects.
- Socialization of Voksel CSR program to Company's internal, including to the subsidiaries.

Keanggotaan

Komite CSR beranggotakan Ketua dan para Anggota yang dipilih dan diputuskan oleh Perseroan. Masa jabatan para anggota Komite CSR adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penunjukkan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan 2018

Sepanjang 2018, Komite CSR telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu pelaksanaan kegiatan CSR oleh Direksi antara lain penyusunan program kerja CSR tahun 2018, pengawasan terhadap implementasi kegiatan dan realisasi biaya CSR tahun 2018, memeriksa laporan pelaksanaan kegiatan CSR tahun 2018 dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan kegiatan CSR di tahun selanjutnya.

Laporan CSR selengkapnya dapat dilihat di bab CSR.

Komite Etika Bisnis

Sebagai upaya mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan membentuk Komite Etika Bisnis di bawah Direksi. Surat Keputusan Direktur Utama No.002/VE/DIR/I/2017 tanggal 17 Januari 2017 menjadi rujukan pembentukan Komite Etika Bisnis. Komite ini bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung jawab

- Mengevaluasi implementasi etika bisnis Perseroan di lingkungan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan kelengkapan etika bisnis di dalam Perseroan;
- Memastikan kebijaksanaan dan aturan etika bisnis yang berlaku di dalam Perseroan telah sesuai dengan budaya, etika dan nilai penerapan etika bisnis;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direksi terkait dengan pengembangan dan penerapan etika bisnis.

Keanggotaan Komite Etika Bisnis terdiri dari:

Steering Committee : Direksi
Ketua : Direktur Departemen
Human Resources

Anggota : Anggota tertinggi di tiap
Divisi/Departemen.

Membership

Membership of CSR Committee consists of a Chairman and Members who are selected and appointed by the Company. Tenure of the CSR Committee members is 1 (one) year since the appointment date.

Activity Implementation Report 2018

Throughout 2017, CSR Committee has implemented activities to support CSR activity implementation by the Board of Directors namely preparation of CSR working program 2017, monitoring on CSR activity and budget realization in 2017, examining CSR activity report 2017 and providing recommendation for CSR activity improvement next year.

More comprehensive CSR report can be seen in the CSR Chapter.

Business Ethics Committee

In an effort to support the implementation of the duties of the Board of Directors, the Company established a Business Ethics Committee under the Board of Directors. The Managing Director's Decree No.002/VE/DIR/I/2017 dated January 17, 2017 is the reference for the establishment of the Business Ethics Committee. This committee is directly responsible to the Directors.

Duties and Responsibilities

- Evaluating implementation of business ethics in the Company's circumstances;
- Providing recommendation regarding business ethics improvement and completeness in the Company;
- Ensuring prevailing business ethics policy and regulation in the Company have been according to the business ethics implementation culture, ethics and values;
- Performing other duties assigned by the Board of Directors related to business ethics development and implementation.

Business Ethics Committee membership consists of:

Steering Committee : Board of Directors
Chairman : Director of Human Resources
Department

Member : Highest Executive in each
Division/Department

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam melakukan monitor terhadap perkembangan yang terjadi di Pasar Modal dan memberikan informasi penting yang berkaitan dengan keuangan dan kinerja Perseroan kepada publik. Sekretaris Perusahaan juga memberikan saran kepada Direksi untuk mematuhi peraturan Pasar Modal dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak di luar Perseroan, seperti pemegang saham, institusi pasar modal, bursa efek, media dan pihak lain yang terkait.

Corporate Secretary is responsible for monitoring the developments in the capital market and providing important information related to the finance and performance of the Company to the public. Still, Corporate Secretary also provides advices to the Board of Directors to comply the regulations of the Capital Market and be the liaison between the Company with parties outside the Company, such as shareholders, capital market institutions, stock exchanges, the media and other relevant parties.

Profil Sekretaris Perusahaan

Yogiawan.

Tahun Kelahiran: 1963

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Direktur Utama No. 29/VE/DIR/VI/2014

Masa Jabatan: 2015-sekarang

Riwayat Pendidikan:

- University of Southern California, Amerika Serikat jurusan Electrical Engineering
- Philippine School of Business Administration jurusan Master Business Administration

Perjalanan Karir:

- 1985 QC Supervisor di PT Alcarindo Prima
- General Manager di PT Alcarindo Prima
- 1994 Budgeting Manager di PT Voksel
- 2006 Asisten Direktur Keuangan di PT Voksel

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan /atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*);
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- Memastikan adanya koordinasi antara internal Perseroan dengan staf Pemegang Saham dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal, pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.

Corporate Secretary Profile

Yogiawan

Year of Birth: 1963

Nationality: Indonesian

Domicile: Jakarta

Basis of Appointment: Decree of the President Director No. 29/VE/DIR/VI/2014

Length of Service: 2015-present

Educational Background:

- University of Southern California, Amerika Serikat majoring Electrical Engineering
- Philippine School of Business Administration majoring Master Business Administration

Career Journey:

- 1985 QC Supervisor at PT Alcarindo Prima
- General Manager at PT Alcarindo Prima
- 1994 Budgeting Manager at PT Voksel
- 2006 Finance Director Assistant at PT Voksel

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

- Providing information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
- As a liaison officer;
- Setting and keeping the Company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special List and minutes of meetings of the Board of Director's meetings, the Board of Commissioners' meetings and the GMS;
- Ensuring coordination between the internal companies with a staff of shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).
- Assisting the Secretary of the Board of Commissioners in the implementation of tasks such as scheduling a meeting with the internal/ external, meetings with auditors and external consultants, as well as assisting the Board of Directors in communicating with outsiders.

- Membangun komunikasi dengan pihak luar Perseroan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra Perseroan.
- Menjalankan fungsi Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers.
- Memastikan pengelolaan Community Relation, Media Relation and Institution/Governmental Relation secara efektif dan efisien bagi Perseroan dan *stakeholders*.
- Memastikan penyusunan dan pencapaian target Rencana Jangka Panjang Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di lingkungan Sekretaris Perusahaan.
- Memastikan penetapan kebijakan bidang Hukum dan kesekretariatan, Hubungan Masyarakat, Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Perwakilan Jakarta.
- Memastikan pengelolaan dan pendistribusian data/informasi/laporan mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal Perseroan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan pengelolaan inovasi di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi Perseroan.
- Memastikan pengelolaan kegiatan bidang GCG sesuai dengan peraturan-perundang-undangan yang berlaku.
- Establishing communication with parties outside the Company in one language that does not cause any confusion which may affect the performance and image of the Company.
- Running the functions of Corporate Relationship, Corporate Communications, Corporate Documentation, Corporate Lawyers.
- Ensuring the management of Community Relations, Media Relations and Institutions/Governmental Relations are effective and efficient for the Company and its stakeholders.
- Ensuring the preparation and achievement of the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Annual Budget in the scope of the Corporate Secretary.
- Ensuring the establishment of policies on Legal and Secretariat, Public Relations, Corporate Governance and Risk Management, Partnership and Community Development, and the Jakarta Office's Representative.
- Ensuring the management and distribution of data/information/reports about the field which is become responsible both for internal and external Company's interests in accordance with the needs and based on the applicable regulations.
- Ensuring the management of innovation within the Corporate Secretary's area to support the innovation activities of companies.
- Ensuring the management of GCG activities in accordance with the legislation in force.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Sepanjang 2018, Sekretaris Perusahaan berhasil melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam membantu Direksi, khususnya dalam pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengelolaan dan pengawasan Perseroan.

Duty Implementation Report 2018

Throughout 2018, Corporate Secretary has implemented duty and responsibility in supporting the Board of Directors, particularly in Corporate Secretary function implementation, as follows:

1. Supervising and maintaining the Company's compliance to law and regulation.
2. Providing information required by the Board of Directors and Board of Commissioners members in running the Company's managerial and supervisory duties.

3. Bertindak sebagai penghubung (*Liaison Officer*) antara Perseroan dan *stakeholders* eksternal antara lain Regulator, investor, media dan masyarakat.
4. Menyimpan dan mendokumentasikan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Membantu persiapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Acting as Liaison Officer between the Company and external stakeholders, namely Regulators, investors, media and public.
4. Archiving and documenting Minutes of Board of Commissioners and Board of Directors meetings and General Meetings of Shareholders.
5. Supporting preparation of Annual General Meetings Shareholders (AGMS) and Management Meetings.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) merupakan suatu bagian integral dalam Perseroan yang memiliki fungsi dalam memberikan jasa audit secara independen dan objektif, dan juga memberikan masukan yang bersifat konstruktif dan konsultatif kepada manajemen guna meningkatkan nilai tambah, untuk mengamankan aset juga untuk meningkatkan efisiensi dari pada sistem operasional Perseroan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Internal Audit Unit is one of integral part in the Company which have function to give audit service independently and objectively, and also give advice that constructive and consultative to the management to increase added value and to secure the assets also to increase the efficiency of Company's operational system, internal control system, and risk management.

Kepala Unit Audit Internal

Pandapotan Damanik menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal dan diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal oleh Direktur Utama Perseroan dengan SK No.09/VE/DIR/IV/2011.

Karir Pandapotan Damanik dimulai sebagai Tax Consultant di DBI Consulting (Tax & Manajemen Consultant) pada tahun 2003-2005. Kemudian, karir profesionalnya berlanjut di bidang audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan, afiliasi Crow Horwath International pada tahun 2005-2011 dengan posisi terakhir Audit Supervisor. Pandapotan Damanik juga merupakan anggota the Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia).

Head of Internal Audit Unit

Pandapotan Damanik served as Head of the Internal Audit Unit and was appointed as Head of Internal Audit Unit by the President Director of the Company with SK No.09/VE/DIR/IV/2011.

Pandapotan Damanik's career began as a Tax Consultant at DBI Consulting (Tax & Management Consultants) in 2003-2005. Then, his professional career continued in the field of auditing at the Kosasih Public Accounting Office, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan, Crow Horwath International affiliates in 2005-2011 with the last position being Audit Supervisor. Pandapotan Damanik is also a member of the Indonesian Institute of Internal Auditors (IIA Indonesia).

Pelatihan unit Audit Internal

Sepanjang 2018, berbagai pelatihan dan *round table discussion* telah diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal di The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA Indonesia) mengenai audit antara lain; International Professional Practice Framework and Standards (IPPF 2017), Integrated Reporting, Providing Assurance Through Continuous Auditing and Protecting and Enhancing Organization Values in Disruptive Innovation Era.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal secara struktural dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal
- Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama Perseroan setelah disetujui oleh Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung dan independen kepada Direktur Utama Perseroan.

Uraian Tugas dan Tanggung jawab Audit Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor berdasarkan *risk-based audit* sejalan dengan pencapaian visi, misi dan strategi Perseroan secara umum.
2. Merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, dan melaporkan realisasi kegiatan audit (operasional, *compliance* dan *fraud*) kepada Manajemen dengan tembusan kepada Direktur lain sesuai dengan tingkatan informasi.
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk melaporkan/merekomendasikan kemungkinan untuk melakukan peningkatan pada proses tersebut.

Internal Audit Unit Training

Throughout 2018, the Head of Internal Audit Unit had participated in various training and round table discussions at the Indonesian Institute of Internal Auditors (IIA Indonesia) regarding audit aspects, among others; International Professional Practice Framework and Standards (IPPF 2017), Integrated Reporting, Providing Assurance Through Continuous Auditing and Protecting and Enhancing Organization Values in Disruptive Innovation Era.

Internal Audit Unit Structure and Position

The structure of the Company's Internal Audit Unit based on Internal Audit Charter is as follows:

- Internal Audit Unit is structurally headed by the Head of Internal Audit Unit.
- Head of Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the Company's President Director as approved by the Commissioner.
- Head of Internal Audit Unit is responsible directly and independently to the Company's President Director.

Description of Internal Audit Duties and Responsibilities

Duty and Responsibility of Internal Auditor in the Company are as follows:

1. Developing an audit strategy and audit work plan and development planning of skill and abilities of auditor based on risk-based audit in line with the achievement of the vision, mission and strategy of the Company in general.
2. Planning, implementing, directing, and reporting the audit activities realization (operational, compliance and fraud) to the Management with copies to the other Directors in accordance with the level of information.
3. Reporting important matters related to the internal control process, including reporting the possibility to make improvements to the process.

4. Melakukan pemantauan dan pengecekan terhadap pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit internal maupun eksternal.
5. Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan unit-unit kerja lain di PT Voksel Electric Tbk. dan pihak auditor eksternal berdasarkan penugasan manajemen.
6. Memberikan bantuan berupa masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga selaras dengan misi dan tujuan serta strategi Perseroan.
7. Menyusun dan memperbaharui program Audit Quality Development dan pengembangan sumber daya manusia untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit dari tim audit guna menjaga kualitasnya dan menghasilkan auditor yang profesional.
8. Menyelenggarakan administrasi untuk mendukung tertib administrasi dan pelaporan kegiatan Audit Internal.

4. Monitoring and checking the follow-up on the results of internal and external audit.
5. Coordinating the activities of the Internal Audit Unit with other work units in PT Voksel Electric Tbk. and the External auditor-based assignment management.
6. Providing assistance in the form of input in the improvement of systems, procedures and policies that needed for the achievement of efficiency and effectiveness of internal control activities and thus aligned with the mission and objectives and strategies of the Company.
7. Preparing and updating the Audit Quality Development program and human resources development to evaluate the quality of the audit activities of the audit team in order to maintain the quality and produce professional auditors.
8. Carrying out the administration to support the orderly administration and reporting of internal audit activities.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas unit Audit Internal di Tahun 2018

Mekanisme kerja Unit Audit Internal berdasarkan kepada rencana audit tahunan yang telah mendapat persetujuan oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit, sesuai dengan Piagam Audit Internal. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal melakukan audit berdasarkan risiko (*risk-based audit*) dan berfokus pada transaksi material yang mengandung risiko potensial.

Sepanjang 2018, berbagai penugasan audit terhadap beberapa departemen dalam Perseroan serta anak Perseroan telah diselesaikan oleh Unit Audit Internal. Dalam pelaksanaan penugasan tersebut, Unit Audit Internal menggunakan metode-metode sistematis sebagai metode pendukung, baik itu dalam penugasan pemeriksaan secara reguler maupun khusus. Tujuan penugasan lebih difokuskan pada pengujian pengendalian internal dan dalam rangka menanamkan kesadaran akan perlunya pengendalian internal pada Perseroan. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan audit tersebut dapat mempertahankan dan mengembangkan kinerja Perseroan. Unit Audit

Internal Audit Unit Duty Implementation Report in 2018

The working mechanism of the Internal Audit Unit is based on an annual audit plan that has been approved by the President Director and Chairman of the Audit Committee, in accordance with the Internal Audit Charter. To improve its efficiency and effectiveness, the Internal Audit Unit carries out risk-based audits and focus on material transactions that contain potential risks.

Throughout 2018, various audit assignments for several departments within the Company and subsidiaries were completed by the Internal Audit Unit. In carrying out the assignment, the Internal Audit Unit uses systematic methods as an assistance, both in regular and special assignments. The purpose of the assignment is more focused on testing internal controls and instilling awareness of the need for internal control in the Company. The Company believes that the audit can maintain and develop the Company's performance. The Internal Audit Unit also attended several meetings with the Audit Committee to report the results of various assignment activities

Internal juga menghadiri beberapa kali pertemuan dengan Komite Audit guna melaporkan hasil dari berbagai kegiatan penugasan dan mengkoordinasikan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan. Keseluruhan rekomendasi Unit Audit Internal dipantau agar dapat memastikan penerapannya secara benar oleh departemen dan anak Perseroan yang terkait.

and coordinate the implementation of the Company's internal control system. The overall recommendations of the Internal Audit Unit are monitored in order to ensure the correct implementation of the relevant departments and subsidiaries of the Company.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menanamkan komitmen dalam mengimplementasikan manajemen risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

The Company has a commitment to implement risk management by identifying, analyzing, assessing and mitigating risks profile of the Company.

Dalam mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif, Perseroan memiliki Tim Manajemen Risiko, yang bertugas mengkoordinasi semua departemen dan karyawan terkait dalam menerapkan sistem manajemen risiko dalam setiap proses kerja masing-masing departemen. Setiap harinya, Perseroan beroperasi melalui berbagai proses dan kegiatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan dan kinerja manajemen, dengan Manajemen Risiko yang terpadu dalam setiap tahap siklus bisnis tersebut.

In identifying and assessing the Company's risk profile and ensuring that the risks have been managed effectively, the Company has established Risk Management Team to coordinate all related departments and employees in implementing risk management in every working process of each department. The Company operates daily through various process and activities including strategy, planning, implementation and management performance with integrated Risk Management in every business cycle.

Perseroan menyadari bahwa untuk menciptakan, melindungi, meningkatkan nilai pemegang saham, meningkatkan kepastian peningkatan pertumbuhan dan keberlangsungan usaha usaha, mendorong standar terbaik Tata Kelola Perusahaan, serta menjadikan budaya sadar risiko sebagai bagian dari budaya Perseroan, dibutuhkan pengelolaan risiko secara efektif dan optimal melalui pendekatan proses dan berbasis risiko.

The Company realizes that by managing the risks effectively and optimally through risk-based approach and process will create, protect and increase values of the shareholders, provide higher assurance in increase the business growth and sustainability, encourage Corporate Governance best practice, and places risk-awareness culture as part of the corporate culture effective and optimal risk management is needed through a process and risk based approach.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2018

Penjelasan mengenai profil risiko dan pelaksanaan mitigasi risiko pada tahun 2018 di Perseroan, sebagai berikut:

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan menggunakan valuta asing untuk sebagian pendapatan, harga pokok penjualan dan beberapa biaya. Perseroan memasuki kontrak *swap* nilai tukar mata uang asing dengan lembaga keuangan internasional untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap kurs valuta asing, seperti Dolar Amerika Serikat (US\$). Sebagai konsekuensi, maka Perseroan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar valuta asing.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan oleh pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Perseroan. Salah satu penyebab Perseroan menghadapi risiko harga adalah adanya perubahan harga di masa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*).

Oleh sebab itu, Perseroan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Perseroan merasa yakin telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dialami oleh Perseroan jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menentukan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya.

Dalam melakukan hubungan bisnis, Perseroan hanya menjalin hubungan dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas. Perseroan dan Entitas Anak juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, *monitoring*

Risk Profile and Mitigation 2018

Explanation about risk profile and risk mitigation in 2018 are as follows:

Foreign Exchange Risk

The Company uses foreign exchange for a portion of its revenue, cost of goods sold and some costs. The Company enters into foreign exchange swap contracts with international financial institutions to minimize the risk of fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign exchange rates, such as the United States Dollar (US \$). Consequently, the Company has reduced some foreign exchange risk.

Price Risk

Price risk is the risk of financial losses caused by the price movements of the Company's raw material production. One of the causes of the Company facing price risk is a change in prices in the future to purchase aluminum and copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*).

Therefore, the Company uses commodity futures contracts (buy-sell) with international financial institutions in connection with the risk of changes in prices of these raw materials. The Company is confident that it has reduced some risks of changes in commodity prices in the future.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss experienced by the Company if the customer fails to fulfill the liability under the contract. The Company manages and controls credit risk by determining acceptable risk limits for each customer.

In conducting business relations, the Company only establishes relationships with third parties that have reputation and credibility. The Company and Subsidiaries also have policies that require each of their customers to go through credit verification procedures. In addition, monitoring the amount of

terhadap jumlah piutang dilakukan secara kontinu untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan dan berdampak dalam memberikan kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrument keuangan. Untuk menanggulangi risiko tersebut, Perseroan mengambil kebijakan untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan di masa yang akan datang untuk memastikan bahwa Perseroan mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

receivables is carried out continuously to reduce the risk of impairment losses.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk faced by a company and has an impact in providing difficulties in disbursing funds to fulfill commitments related to financial instruments. To overcome this risk, the Company takes a policy to regularly monitor current and future liquidity needs to ensure that the Company has sufficient cash reserves to meet short-term and long-term liquidity needs.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan yang bermanfaat;

- Untuk menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
- Untuk menjamin ketersediaan laporan yang akurat.
- Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan, perundangan yang berlaku.
- Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan dan meningkatkan efisiensi biaya Perseroan.

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang terdokumentasi, ditelaah dan diperbaharui secara berkala yang diselaraskan dengan ISO 9001: 2015. Fokus dari pengendalian tersebut yaitu, mengidentifikasi, mengelola dan mengendalikan risiko dengan sebaik-baiknya. Rancangan pengendalian tersebut dimaksudkan untuk memberikan jaminan yang memadai. Pengendalian ini mencakup risiko operasional, finansial, serta kepatuhan terhadap

Internal control is a supervisory mechanism established by management in sustainable beneficial;

- To maintain and secure the assets of the Company.
- To ensure the availability of accurate reports.
- To improve compliance with regulatory requirements, regulations that applies.
- To improve the effectiveness of the Company's activity and improve Company's cost efficiency.

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly aligned with ISO 9001: 2015. The focus of this control is to identify, manage and control risks as well as possible. The control is designed to provide reasonable assurance. These controls are cover operational risks, financial, and compliance with laws and regulations. The Company's internal control is supported by the professionalism standard-setting and integrity for the company's operational. To assess

peraturan perundang-undangan. Pengendalian internal Perseroan didukung oleh penetapan standar profesionalisme dan integritas untuk operasional Perseroan. Untuk melakukan penilaian efektivitas pengendalian unit audit internal secara berkala melaksanakan *review* terhadap sistem pengendalian internal yang ada pada setiap unit Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal 2018

Peningkatan penerapan praktik GCG di dalam Perseroan dilakukan dengan menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua level, dalam menerapkan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta manajemen risiko untuk memastikan bahwa Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada. Salah satu tujuan pembentukan Unit Audit Internal adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal yang menjadi salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

the effectiveness of the internal audit unit regularly carry out a review of the internal control systems that exist in every unit of the Company.

Evaluation on Internal Control System Effectiveness 2018

Increased implementation of GCG practices in the Company is carried out by implementing an internal control system through the policies and procedures carried out by the Board of Commissioners, Directors and all employees. The Internal Audit Unit constantly evaluates the effectiveness of internal controls at all levels, in implementing policies, procedures, internal controls and risk management to ensure that the Company has been running in accordance with existing regulations. One of the objectives of the establishment of the Internal Audit Unit is to evaluate the implementation of internal control which is one of the foundations for Management to determine improvements and to enable Management in carrying out the Company's operational activities effectively and efficiently.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF Litigation and Administrative Sanction

Per 31 Desember 2018, Perseroan tidak mencatat adanya perkara penting maupun sanksi administratif yang sedang dihadapi oleh Perseroan maupun melibatkan Manajemen, baik Direksi maupun Dewan Komisaris.

As of December 31, 2018, the Company did not record any litigation or administrative sanction involving the Company or Management, either Board of Directors or Board of Commissioners.

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan manajemen Perseroan yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat meningkatkan kesuksesan organisasi. Oleh sebab itu manajemen Perseroan telah memutuskan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Good Corporate Governance ("GCG") sebagaimana yang tersirat dalam Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Sejak awal tahun 2010 Perseroan telah memiliki panduan dalam berperilaku yang dituangkan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja atau yang dikenal dengan "EBEK" di lingkungan Perseroan. EBK merupakan pedoman sikap, perilaku dan cara kerja insan Voksel yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas Voksel secara keseluruhan dalam mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

Pokok dan Isi Kode etik

Etika Bisnis

Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki beberapa prinsip di antaranya Accountability, Reliability, Responsibility dan Fairness. Melalui prinsip-prinsip ini, yang juga sesuai dengan Nilai-nilai dasar Voksel, Manajemen dan karyawan Voksel diharapkan terdorong untuk berperilaku secara profesional, transparan dan efisien dalam menjalankan aktivitas dan kegiatannya serta selalu tunduk pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konsisten dengan standard bisnis dan etika profesional.

Seluruh Komisaris, Direksi, Karyawan ataupun yang bekerja di Entitas Anak ataupun agen/perwakilan yang bertindak atas nama Perseroan diwajibkan untuk melaksanakan seluruh tugas dan pekerjaannya sesuai dengan kebijakan yang dimuat dalam Pelaksanaan Etika Bisnis ini, serta melaporkan jika terjadi penyimpangan atas pelaksanaan Etika Bisnis ini.

Laporan dapat disampaikan melalui telepon, fax, PO.Box, e-mail atau media lainnya yang dapat dilakukan dengan "tanpa nama" (*anonymously*). Apabila seseorang mau melaporkan penyimpangan ini dengan memberitahu nama dan identitas mereka, Perseroan akan menjaga dan merahasiakan sepenuhnya identitas pelapor.

The Company believes that managing the Company's management in accordance with Good Corporate Governance can increase the success of the organization. Therefore, the management of the Company has decided to apply the principles of Good Corporate Governance, Good Corporate Governance ("GCG") as implied in the Implementation of Business Ethics and Work Ethics.

Since the beginning of 2010 the Company has had guidelines for behavior in Business Ethics and Work Ethics in a corporate environment, which known as "EBEK". EBK is a guideline for attitude, behavior and workings of the Voksel's member which are expected to improve the overall quality Voksel in developing a sustainable business.

Provision and Contents of Code of Conducts

Business Ethics

Good Corporate Governance has several principles, including Accountability, Reliability, Responsibility and Fairness. Through these principles, which are also in accordance with the basic Voksel Values, Management and employees of Voksel are expected to be encouraged to behave professionally, transparently and efficiently in carrying out their activities, always obey applicable legal and regulatory provisions and are consistent with the standards business and professional ethics.

It is the duty of all Commissioners, Directors, employees, or who work in the Subsidiary or their agents or representatives who acting on behalf of the Company are required to carry out all the duties and tasks in accordance with the policies contained in the Implementation of Business Ethics, as well as the reported if there is any case of divergence on the implementation of the Ethics this business.

Reports can be delivered by telephone, fax, PO.Box, e-mail or other media that can be done with the "anonymous" (*anonymously*), or if someone wants to report these irregularities with provide a name and identity, the Company will handle the report and keep the secrecy of the reporter.

Etika Kerja

Etika kerja menjabarkan bagaimana seharusnya seorang karyawan bersikap, berperilaku, dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan. Akumulasi sikap, perilaku, cara berhubungan dan bagaimana proses kerja dilaksanakan, akan membangun "Budaya Kerja" yang merupakan salah satu elemen penting dalam Perseroan.

Etika kerja meliputi hal-hal berikut:

- Sikap Karyawan dalam Perseroan.
- Sikap Karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perseroan.
- Hubungan Karyawan dengan Atasan dan Bawahannya.
- Hubungan Karyawan dengan Sesama Karyawan.

Dalam rangka Penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja perlu diperhatikan hal – hal sebagai berikut:

1. Membangun *Commitment, Involvement, dan Leadership* pimpinan baik di kalangan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun kelompok kerja Karyawan.
2. Mensosialisasikan Etika Bisnis ini dalam New Employee Orientation Program (NEOP) dan penyegaran secara berkala bagi seluruh lapisan pada setiap bagian.
3. Mengakui penerapan etika sebagai bagian tidak terlepas dari praktik bisnis dan penilaian karya seluruh Karyawan.
4. Mengembangkan pedoman Pelaksanaan Etika Bisnis yang sudah ada dan menjabarkan lebih lanjut menjadi berbagai Kebijakan dan Peraturan Perseroan.
5. Melengkapi Peraturan Perseroan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem agar dapat dipantau penerapan Etika Bisnis ini.

Melalui komitmen, "EBEK" mengikat para insan Perseroan. Maka dari itu, setiap insan Voksel diwajibkan untuk memberikan pernyataan kepatuhan pribadinya dengan menandatangani Lembar di Buku "EBEK" yang hal mana juga dilakukan bersama-sama oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Work Ethics

The work ethic explains how an employee should behave in related to the parties inside the company. Accumulation of attitudes, behaviors, how to relate and how work processes implemented, will build a "Work Culture", which is one of important element in the Company.

The work ethic involves following things:

- The attitude of the employees inside the Company.
- The attitude of the employees with the authority and position in the Company.
- Employee relations with superiors and subordinates.
- Employee relations with fellow employees.

The followings are needed in Business Ethics and Work Ethic implementation:

1. Building commitment, involvement, and leadership in all levels such as Commissioner, Director, Management and Employee.
2. Socializing this business ethics in New Employee Orientation Program (NEOP) and make repetition regularly to all division level.
3. Recognizing the ethics implementation as a part of business practice and employee assessment.
4. Developing exist Business Ethic Implementation guidelines and elaborating further to become various Policy and Company's Regulation.
5. Completing the Company's Regulation with sanction on violation and building system so the Business Ethic can be monitored.

"EBEK" has bound the Company's member in one commitment so the Company's member required to give compliance declaration by signing in "EBEK" Book, which also done by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sosialisasi Kode Etik

Seluruh insan Perseroan mendapatkan sosialisasi mengenai Kode Etik melalui HRD pada saat awal seorang karyawan bergabung dalam Perseroan. Selain itu melalui pengangkatan anggota Komite Etika Bisnis dan Kerja, tiap orang memiliki jabatan tertinggi pada tiap Divisi atau Departemen dalam Perseroan.

Adapun tugas anggota Komite Etika Bisnis dan Kerja adalah menilai dan mengevaluasi kinerja Perseroan dan para karyawan dalam menjalankan etika bisnis dan etika kerja sebagaimana tertuang di dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan.

Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Insan Perseroan

Dalam memberlakukan Kode Etik kepada seluruh insan Perseroan, Perseroan menerapkan asas keadilan dan kesetaraan. Baik Etika Bisnis maupun Etika Kerja bersifat mengikat bagi seluruh Insan Perseroan dengan adanya sanksi bagi tiap pelanggaran atas Kode Etik Perseroan.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2018, Perseroan belum menyelenggarakan program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

Code of Conducts Socialization

All people in the Company get socialization regarding the Code of Ethics through HRD at the beginning of an employee joining the Company. In addition, through the appointment of members of the Business and Work Ethics Committee, each person has the highest position in each Division or Department within the Company.

Duty of the Business and Work Ethics Committee includes assessing and evaluating performance of the Company and employees in exercising business and work ethics as stipulated in the Company's Business and Work Ethics.

Declaration of Code of Conducts Implementation for All Company Personnel

The Company adapts fairness and equality principle in the Code of Conducts application to all Company's Personnel. Both Business and Work Ethics are binding all Company's People with firm punishment to every violation against the Code of Conducts.

Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2018, the Company had not implemented Employee and/or Management Stock Option Plan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Melalui divisi, departemen dan unit kerja yang aktif terlibat dalam pengawasan, Perseroan memiliki mekanisme kerja yang menerima laporan pelanggaran kode etik perusahaan, antara lain yang berindikasi penyimpangan (*fraud*). Laporan pelanggaran dapat juga disampaikan kepada Komite Etika Bisnis. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan pengusutan atas laporan dan mengambil tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap penting guna mencegah pelanggaran yang sama di kemudian hari.

Through divisions, departments and work units that are actively involved in supervision, the Company has a working mechanism that receives reports of violations of the Company's code of ethics, among others, which indicate fraud. Reports of violations can also be submitted to the Business Ethics Committee. Furthermore, the Company will conduct an investigation on the report and take the necessary actions. In addition, the Company will take corrective actions that are considered important in order to prevent similar violations in the future.





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



**Perseroan senantiasa
berupaya merangkul
seluruh elemen,
termasuk masyarakat,
untuk ikut berkembang
bersama kami.**

The Company always puts an effort to embrace all elements, including the community, to participate in the development with us.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang kelistrikan dan telekomunikasi, aktivitas operasional Perseroan sedikitnya berdampak terhadap lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, Perseroan menanamkan komitmen untuk merealisasikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang diselenggarakan setiap tahun. CSR merupakan instrumen yang penting dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Perseroan mengaplikasikan pendekatan tiga aspek dasar dalam menyelenggarakan CSR, yakni *people* (manusia), *planet* (lingkungan) dan *profit* (manfaat secara ekonomi). Melalui ketiga pilar tersebut, Perseroan yakin dapat menciptakan hubungan jangka panjang dan menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sosial.

Pelaksanaan CSR Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas. Selain itu, Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas menjadi landasan bagi Perseroan dalam menyelenggarakan aktivitas CSR.

Berdasarkan pada kerangka dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), praktik CSR yang dijalankan oleh Perseroan mencakup Tanggung Jawab Bidang Lingkungan, Pemberdayaan Sosial dan Kemasyarakatan, Praktik K3 dan Tanggung Jawab atas Produk dan Jasa yang dihasilkan.

Lingkungan merupakan salah satu instrumen terpenting bagi keberlanjutan operasional Perseroan. Setiap proses dan aktivitas yang dijalankan Perseroan hendaknya sejalan dengan upaya

As a Company engaged in power and telecommunications industry, the Company's operational activities have at least an impact on the surrounding environment. Therefore, the Company instills a commitment to actualize the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) every year. CSR is an important instrument in every business activities and operation of the Company. The Company applies the three basic aspects in term of approaching to implement CSR, namely people (human), planet (environment) and profit (economic benefits). Through these three pillars, the Company is confident that it can create long-term relationships and provide benefit to all stakeholders and to the social community.

The implementation of the Company's CSR is based on the prevailing laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning limited liability companies. In addition, Law No. 25 of 2007 concerning Investment and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Liability and Environmental Responsibility of the Company is the basis for the Company in carrying out CSR activities.

Based on the framework of the Financial Services Authority (OJK), the CSR practices carried out by the Company include Responsibility to the Environment, Social and Community Empowerment, SHE Practice and Social Responsibility on Product and Services.

Environment is one of the most important instruments for the continuous operation of the Company. Every process and activity carried out by the Company should be in line with efforts to maintain



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility for The Environment



menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, khususnya di sekitar wilayah operasional Perseroan. Selama 2018, Perseroan telah memprakarsai berbagai upaya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup baik di dalam maupun di luar kegiatan dan lingkungan Perseroan. Kegiatan tersebut antara lain penyerahan sumbangan alat *fogging* kepada warga Desa Cileungsi Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang tujuannya agar membantu masyarakat sekitar lingkungan Perseroan memiliki lingkungan yang sehat dan bebas dari penyebaran penyakit demam berdarah.

Dalam susunan acara penyerahan sumbangan alat *fogging* ini, Perseroan juga bekerja sama dengan Klinik Gracia untuk memberikan penyuluhan mengenai Bahaya Demam Berdarah. Kegiatan ini dimaksudkan supaya masyarakat memiliki wawasan agar terhindar dari bahaya Demam Berdarah.

Setelah acara penyuluhan tersebut, Perseroan, dibantu dengan pihak terkait lainnya, melakukan *fogging* di area kompleks pemukiman di belakang SDN 1 Limusnunggal. Adapun pelaksanaan penyerahan

and preserve the environment, especially around the Company's operational areas. During 2018, the Company initiated various efforts to protect and preserve the environment both within and outside the Company's activities and environment. These activities included the submission of fogging donations to the residents of Cileungsi Village, Bogor, West Java which aimed to help the community around the Company's neighborhood to have a healthy environment and be free from the spread of dengue fever.

In the event of fogging tool donation, the Company also cooperated with Gracia Clinic to provide information on the Dangers of Dengue Fever. Such activity was intended so that people have insight to avoid the dangers of Dengue Fever.

Further, the Company, assisted by other related parties, conducted fogging in the residential complex area behind SDN 1 Limusnunggal. The implementation of the donation of fogging tools was attended by

sumbangan alat fogging ini dihadiri oleh 200 orang termasuk Camat Cileungsi, Kepala Desa Limusnunggal, Danramil Cileungsi, Kapolsek Cileungsi, Bapak Dewan, para Ketua RT, dan tokoh masyarakat.

Sertifikasi Lingkungan Hidup 2018

Berlandaskan komitmen Perseroan di bidang lingkungan hidup, tahun 2018 Perseroan kembali memperoleh sertifikat PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan peringkat Biru. Selain itu, Perseroan juga memiliki sertifikat ISO 14001:2005 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Realisasi Biaya CSR Bidang Lingkungan Hidup

Terkait pelaksanaan CSR di bidang Lingkungan Hidup, Perseroan mengalokasikan total biaya CSR sebesar Rp300.000.000 pada tahun 2018.

200 people including the Head of Cileungsi Village, Head of Limusnunggal Village, Danramil Cileungsi, Head of District Police Cileungsi, Head of council, Neighbourhood Head, and community leaders.

2018 Environmental Certification

In 2018, based on the Company's commitment in the environmental field, the Company obtained PROPER certificate from Republic of Indonesia's Ministry of Environment and Forestry in predicate Blue. In addition, the Company also has certified with ISO 14001:2005 on Environmental Management System.

Realization of Costs for Environmental CSR

Regarding the implementation of CSR in the field of Environment, the Company allocated total CSR costs of Rp300,000,000 in 2018.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Responsibility in the Social Community Empowerment

Perseroan menilai bahwa masyarakat adalah salah satu pemangku kepentingan atau *stakeholders* terpenting bagi Perseroan. Pada pelaksanaan operasional Perseroan, masyarakat sekitar dilibatkan dengan menjadikan mereka tenaga kerja yang andal dengan penyelenggaraan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) PT Voksel Electric Tbk., yang memberikan pelatihan baik teori, keterampilan, dan kerja lapangan yang terkait dengan pabrik kabel listrik dan telekomunikasi bagi lulusan SMK agar mereka siap masuk ke dalam dunia kerja pada umumnya dan untuk bergabung dalam Perseroan pada khususnya jika sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja. Tidak hanya itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan operasional Perseroan seperti menjadi *supplier* bahan pendukung produksi untuk memenuhi standar yang telah ditentukan.

The Company considers that the community is one of the most important stakeholders for the Company. In the Company's operational implementation, the surrounding community is involved by making them a reliable workforce through PT Voksel Electric Tbk.'s Private Training Institution (LPKS), which provides training in both theory, skills, and field work related to power and telecommunication cable manufacturers for vocational graduates so that they are ready to work in general and join the Company in particular if it is in accordance with the needs of the workforce. Not only that, the Company provides an opportunity for the community to participate in the Company's operational activities such as becoming a supplier of production support materials to meet predetermined standards.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai bidang. Komitmen tersebut diwujudkan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dan bertujuan untuk memicu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat.

Pelaksanaan CSR di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan diwujudkan melalui kegiatan ekonomi masyarakat, baik yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Adapun pelaksanaan CSR ini bertujuan untuk membangun hubungan harmonis dan selaras dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat yang sejahtera.

Pelaksanaan CSR di bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan diaktualisasikan melalui berbagai kegiatan, antara lain Posyandu & Pengobatan Gratis di Desa Limusnunggal, Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat, kegiatan Posyandu di Cempaka 8, Cempaka 9, Cempaka 10, dan Cempaka 21, Kegiatan Posyandu Anggrek 14 Taman Ria Persada, Penyuluhan Kesehatan dan Pemeriksaan IVA Gratis, dan Khitanan Massal Kolaborasi dengan RS Thamrin.

Selain di bidang kesehatan, Perseroan melihat bahwa aspek pendidikan merupakan elemen yang sangat penting dari masyarakat demi menciptakan insan masa depan yang kompeten dan berakal budi. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan upaya mulia ini dengan berbagai kegiatan, di antaranya dengan berkontribusi dalam pembangunan Gedung PAUD Pelita Hati Desa Limusnunggal, Pemberian beasiswa 35 siswa yatim dan dhuafa SMT-SDIT AL-Istiaanah Desa Cileungsi, Donasi Perlengkapan Sekolah melalui Yayasan Indonesia Hijau/Komunitas Aksi Bahagia Berbagi, dan Pelatihan Instalasi Fiber Optic di SMKN 2 Bekasi.

Tidak hanya itu, Perseroan tidak hanya terlibat dalam pelaksanaan CSR yang telah direncanakan, namun Perseroan juga ikut serta dalam membantu saudara-saudara di Lombok dan Palu yang terkena bencana alam. Bantuan diberikan baik dalam bentuk uang tunai maupun barang-barang kebutuhan sehari-hari.

In line with business growth, the Company is committed developing and improving community welfare in various fields. The commitment is actualized by various activities carried out in social and community development programs and it aims to trigger economic growth and development of the community.

The implementation of CSR in the field of social and community development is accomplished through community economic activities, both those which are directly and indirectly related to the Company. The implementation of this CSR aims to build harmonious relationships with the community, while making a real contribution to a prosperous community environment.

The implementation of CSR in the field of Social and Community Development is actualized through various activities, including Posyandu & Free Medication in Limusnunggal Village Cileungsi, Bogor, West Java, Posyandu activities in Cempaka 8, Cempaka 9, Cempaka 10, and Cempaka 21, Orchid 14 Posyandu Activities at Ria Persada Park, Health Counseling and Free IVA Examination, and Collaborative Mass Circumcision with Thamrin Hospital

Apart from the health sector, the Company sees that the aspect of education is a very important element of society in order to create competent and understanding future people. Therefore, the Company is committed to realizing this noble endeavor with various activities, among others by contributing in the development of PAUD Pelita Hati Building in Limusnunggal Village, Scholarships for 35 orphans and poor students of SMT-SDIT AL-Istiaanah in Cileungsi Village, Donating School Supplies through the Indonesia Green Foundation/Community of Sharing Action, and Fiber Optic Installation Training at Bekasi 2 Vocational High School.

In addition, the Company is not only involved in the implementation of CSR that has been planned, but the Company also participates in helping people in Lombok affected by the earthquake. Assistance is given both in the form of cash and daily necessities.

Realisasi Biaya CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan

Terkait pelaksanaan CSR bidang sosial kemasyarakatan, Perseroan mengalokasikan total biaya CSR sebesar Rp670.000.000 pada tahun 2018.

Realization of the Cost of Social and Community Empowerment

Regarding the implementation of CSR in the social sector, the Company allocated total CSR costs of Rp670,000,000 in 2018.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) *Social Responsibility for Safety, Health and Environment (SHE)*

Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset Perseroan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pelaksanaan CSR bidang K3 dan kebijakan ketenagakerjaan di Perseroan berlandaskan kepada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The Company places employees as assets of the Company in the implementation of social responsibility in the field of Occupational Safety and Health SHE. The implementation of CSR in SHE and employment policies in the Company is based on Act No. 13 of 2003 concerning Labor.

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan praktik K3 sesuai *best practice* dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia juga diaktualisasikan melalui perolehan sertifikat SMK3 dengan kategori kepatuhan Emas dan OHSAS 18001:2007 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

The Company's commitment to implementing SHE practices corresponding with best practices and applicable laws and regulations in Indonesia is also actualized through the acquisition of SMK3 certificates with the category of Gold and OHSAS 18001: 2007 compliance with Occupational Safety and Health Management System

Aktivitas K3 Tahun 2018

Berikut adalah pelaksanaan aktivitas K3 selama tahun 2018:

1. Donor Darah Ke-2, bekerja sama dengan PMI Sukabumi
Donor darah merupakan salah satu kegiatan yang paling memberikan maslahat dalam Program CSR PT Voksel Electric Tbk., tahun 2018. Program donor darah sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kelangkaan kebutuhan akan suplai darah. Di lain sisi, peserta yang notabene merupakan Karyawan PT Voksel Electric Tbk, mendapatkan manfaat dari donor darah yang mereka ikuti, khususnya dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Perseroan menilai program donor darah sangat baik bagi kemaslahatan banyak pihak

SHE Activities in 2018

Following are the implementation of SHE activities during 2018:

1. 2nd Blood Donor, cooperating with PMI Sukabumi
Blood donation is one of the most contributing activities in the CSR program of PT Voksel Electric Tbk., in 2018. The blood donation program helps the community to meet the scarcity of the need for blood supply. On the other hand, participants who in fact are employees of PT Voksel Electric Tbk., are benefited from the blood donors they participated in, especially in improving their quality of health. The Company considers the blood donor program to be very good for the benefit of many parties so that it has the potential to be held again in the CSR program of PT Voksel Electric Tbk. in the coming year.

sehingga berpotensi untuk diselenggarakan kembali dalam program CSR PT Voksel Electric Tbk. pada tahun mendatang.

2. Untuk mengenalkan sekaligus menggalakkan pelaksanaan K3 dalam keseharian kerja, Perseroan turut merayakan Bulan BK3N dengan mengadakan berbagai acara yang berkaitan dengan K3, yaitu:
 - Lomba-lomba yang berkaitan dengan K3
 - Workshop Safety Riding dari Yamaha
 - Training Damkar dari PT Gapura Mitra Perdana dan Dinas Pemadam Kebakaran
 - Health Talk dari RS Thamrin – Cileungsi
3. Dalam upaya mendukung pencapaian *zero accident*, Perseroan senantiasa menyediakan Alat Pelindung Diri, mengadakan pemeriksaan kesehatan (sekali dalam 1 tahun), sertifikasi keahlian, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan upaya perlindungan kerja karyawan.

Paket Kesejahteraan Karyawan

Selain perlindungan kerja, Perseroan juga memberikan paket kesejahteraan untuk karyawan, antara lain:

1. Bantuan kedukaan.
2. Bantuan kelahiran.
3. Bantuan bencana alam.
4. Bantuan pendidikan.
5. Bantuan pernikahan.
6. Beasiswa untuk anak karyawan.
7. Apresiasi peribadatan berupa ibadah umroh dan perjalanan ziarah ke *holy land*.
8. Fasilitas dan sumbangan olah raga.
9. Paket rekreasi untuk karyawan.

Realisasi Biaya CSR Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Terkait pelaksanaan CSR bidang keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan mengalokasikan total biaya CSR untuk K3 sebesar Rp590.000.000 dan untuk Paket Karyawan sebesar Rp1.720.000.000.

2. In introduced and promoted the implementation of SHE in their daily work, the Company also celebrated the BK3N Month by holding various programs related to SHE, namely:
 - Contest competitions related to SHE
 - Safety Riding Workshop from Yamaha
 - Firefighter Training from PT Gapura Mitra Perdana and the Fire Department
 - Health Talk from Thamrin Hospital - Cileungsi
3. In an effort to supported zero accident achievement, the Company always provides Personal Protective Equipment, holds an MCU (once a year), expertise certifications, and other matters relating to the work protection efforts of employees.

Employee Welfare Package

In addition to work protection, the Company also provides welfare packages for employees, including:

1. Grieving allowance.
2. Maternity allowance.
3. Natural disaster relief.
4. Educational assistance.
5. Mariage allowance.
6. Scholarships for employees' children.
7. Appreciation of worship in the form of umrah (minor pilgrimage) and pilgrimage to holy land.
8. Sports facility and donation.
9. Recreational package for employees.

Realization of Costs for CSR in Occupational Safety and Health

Regarding the implementation of CSR in the field of occupational safety and health, the Company allocates total CSR for HSE amounted to Rp590,000,000 and Employee Package amounted to Rp1,720,000,000.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PRODUK DAN JASA

Social Responsibility on Products and Services

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Produk dan Jasa

Perseroan senantiasa menjadikan aspek keamanan dan keselamatan produk sebelum didistribusikan sebagai prioritas. Perseroan telah mendapatkan standardisasi untuk proses produksi yang dilaksanakan sesuai Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang terakhir kali diperbaharui pada tahun 2017. Perseroan mencanangkan kebijakan mutu untuk menghasilkan produk dan pelayanan yang memuaskan sejalan dengan visi Perseroan untuk memproduksi kabel yang berkualitas dengan pengiriman yang cepat, nilai terbaik dan pelayanan prima.

Perseroan senantiasa memastikan tercapainya kualitas produk sesuai standar dalam rangkaian proses produksi.

Sebagai manifestasi tanggung jawab perusahaan kepada pelanggan dan pengguna produk, Perseroan juga telah melakukan berbagai inisiatif terkait kepuasan pelanggan selama tahun 2018, yaitu:

1. Menyediakan saluran dan prosedur penanganan keluhan pelanggan.
2. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan secara periodik.
3. Penjelasan *product knowledge* kepada pelanggan.
4. Melakukan event promosi dan pameran.
5. Memberikan pelatihan terkait pemasangan dan penanganan produk yang baik dan benar kepada pelanggan.

Realisasi Biaya Kegiatan Tanggung jawab Terhadap Produk dan Jasa

Terkait pelaksanaan CSR, tanggung jawab atas produk dan jasa, Perseroan mengalokasikan total biaya CSR sebesar Rp2.200.000.000 pada tahun 2018.

Social Responsibility on Products and Services

The Company always makes the safety and pre-distributed security aspects of products as a priority. The Company has obtained standardization for the production process carried out in accordance with the ISO 9001: 2015 Quality Management System Certificate which was last updated in 2017. The Company launched a quality policy to produce satisfactory products and services that are in line with the Company's vision to produce quality cables with fast delivery, best value and excellent service.

The Company always ensures the achievement of product quality according to standards in the series of production processes.

As a manifestation of the company's responsibility to customers and users of the product, the Company has also carried out various initiatives related to customer satisfaction during 2018, namely:

1. Providing channels and procedures for handling customer complaints.
2. Periodic implementation of customer satisfaction surveys.
3. Explanation of product knowledge to customers.
4. Conducting promotional events and exhibitions.
5. Provide training related to the proper installation and handling of products to customers.

Realization of Activity Costs Responsible for Products and Services

Regarding the implementation of CSR related to responsibility for products and services, the Company allocated total CSR costs of Rp2,200,000,000 in 2018.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

Responsibility Statement of 2018 Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT VOKSEL ELECTRIC TBK.

THE STATEMENT LETTER FROM MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2018 OF
PT VOKSEL ELECTRIC TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Voksel Electric Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned declare that all information included in the Annual Report 2018 of PT Voksel Electric Tbk. has been fully disclosed and we are fully responsible for the correctness of the content of this Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We hereby certify the statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2019

Jakarta, March 2019

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Kumhal Djamil

Komisaris Utama

President Commissioner



Linda Lius

Komisaris

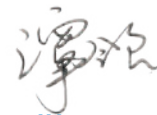
Commissioner



Hardi Sasmita

Komisaris

Commissioner



Tan Huiliang

Komisaris

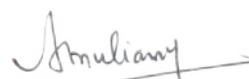
Commissioner



Tjahyadi Lukman

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Muliany Anwar

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

The Board of Directors



David Lius

Direktur Utama
President Director



Shoichi Yamada

Direktur
Director



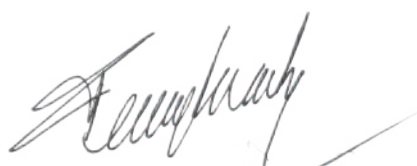
Wu Yongcheng

Direktur
Director



Zhou Chengcai

Direktur
Director



Ferry Suarby

Direktur
Director



Yogiawan

Direktur Independen
Independent Director



PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian dan
informasi tambahan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements and
supplementary information as of December 31, 2018
and for the year then ended with
independent auditor's report*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-98 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan.....	 <i>Additional Information</i>
Lampiran I - VI.....	99-104 <i>Attachment I - VI</i>



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Tel : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230526, 8249 1701
Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN & INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 PT VOKSEL ELECTRIC TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS & SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 PT VOKSEL ELECTRIC TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : David Lius
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Alamat domisili : Jl. Ametis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Zhou Chengcai
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Alamat domisili : Apartemen Central Park
Tower Amandine
Unit 37 no. 08, Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : David Lius
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Domicile address : Jl. Ametis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Phone number : 5794-4622
Title : President Director
2. Name : Zhou Chengcai
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Domicile address : Central Park Apartment
Amandine Tower
Unit 37 no. 08, Jakarta
Phone number : 5794-4622
Title : Finance Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk, dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam konsolidasian PT Voksel Electric Tbk. dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor to they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 25 Maret 2019/ March 25, 2019



David Lius
Presiden Direktur/President Director

Zhou Chengcai
Direktur Keuangan/Finance Director

Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649



Grant Thornton

An instinct for growth™

The original report included herein is in the Indonesian language.

No. : 00070/2.0959/AU.1/04/0806-1/1/III/2019

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**
PT Voksel Electric Tbk

**The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors**
PT Voksel Electric Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id



Halaman 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Voksel Electric Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 3

Page 3

Hal lain

Other matter

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Voksel Electric Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2018, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Voksel Electric Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



Ciwi Paino, CPA
Tj. Akuntan Publik No. AP. 0806
(License of Public Accountant No. AP. 0806)

25 Maret 2019

March 25, 2019

Gani Sigirot & Handayani

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,5	217.976.984.486	154.381.240.915	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f,6	10.000.000.000	-	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	2f,7	34.037.666.348	13.530.796.681	Restricted funds
Piutang usaha	8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties - net of
cadangan kerugian				allowance for
penurunan nilai		763.142.713.740	669.604.677.427	impairment losses
Pihak berelasi	2u	32.784.048.000	44.953.920.000	Related parties
Piutang lain-lain	2u,9	75.461.324.042	58.088.905.052	Other receivables
Piutang derivatif	2d,16a	10.491.428.705	11.794.822.909	Derivative receivables
Persediaan	2g,10	561.248.980.145	653.016.684.959	Inventories
Pajak dibayar di muka	20b	62.464.854.019	11.330.984.384	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak				Current maturities of
jatuh tempo dalam setahun	20a	34.431.929.772	13.584.984.335	estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	2h,2u,11	103.348.287.547	37.369.018.235	Other current assets
Total Aset Lancar		1.905.388.216.804	1.667.656.034.897	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2m,20e	13.295.162.433	11.805.296.651	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	2m,20a	7.803.384.235	83.594.544.691	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan	2v,12	94.211.051.069	33.916.176.807	Projects in progress
Aset tetap - setelah dikurangi				Fixed assets - net of accumulated
akumulasi penyusutan	2j,13	432.718.446.687	305.671.637.987	depreciation
Investasi pada entitas asosiasi	2i,2u,14	22.731.034.232	-	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya	2u,15	9.235.282.550	7.522.805.562	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		579.994.361.206	442.510.461.698	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.485.382.578.010	2.110.166.496.595	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	17	665.675.845.674	479.135.275.627	Short-term bank loans
Utang usaha	18			Trade payables
Pihak ketiga		674.479.236.967	640.327.607.177	Third parties
Pihak berelasi	2u	33.932.277.659	17.465.704.993	Related parties
Utang lain-lain	19	11.896.150.724	9.364.089.780	Other payables
Utang derivatif	2d,16b	15.071.429	10.669.582	Derivative payable
Utang pajak	2m,20c	12.912.044.563	23.468.404.442	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	21	8.005.417.419	11.505.410.269	Accrued liabilities
Provisi bonus	2w,21	8.256.057.932	12.355.564.967	Provision for bonuses
Uang muka pelanggan	22	77.230.108.198	62.583.787.495	Deposits from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
- Utang bank	23	1.651.071.466	4.341.786.330	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	24	315.225.862	309.917.823	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	2s,25	3.033.418.106	-	Finance lease payable -
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.497.401.925.999	1.260.868.218.485	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	23	13.544.886.239	-	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	24	267.715.964	327.866.741	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	2s,25	15.374.276.127	-	Finance lease payable -
Liabilitas imbalan kerja	2r,26	36.164.150.905	34.848.104.976	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		65.351.029.235	35.175.971.717	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.562.752.955.234	1.296.044.190.202	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	2n,27	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agio saham		940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	29	4.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		500.917.909.825	395.449.165.238	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		58.255.447	(2.980.316.349)	Other comprehensive income
Cadangan lainnya	30	1.153.198.004	1.153.198.004	Other reserve
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		922.629.622.776	814.122.306.393	Owners of the parent entity
Total Ekuitas		922.629.622.776	814.122.306.393	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.485.382.578.010	2.110.166.496.595	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN BERSIH	2k,2u,31	2.684.419.276.973	2.258.316.807.862	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,2u,32	(2.242.168.678.855)	(1.784.978.654.927)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		442.250.598.118	473.338.152.935	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN				OPERATING EXPENSES AND OTHERS
Beban penjualan	33	(101.150.499.541)	(96.474.490.239)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(109.368.327.390)	(102.812.759.786)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(4.825.095.717)	(1.329.717.619)	Final tax expenses
Beban penghapusan piutang usaha		(6.335.318.331)	(7.405.367.272)	Written-off receivable expenses
Beban bunga dan keuangan		(50.458.751.008)	(43.509.863.158)	Interest expense and finance cost
Rugi selisih kurs - bersih	2l	(23.285.926.110)	(3.135.797.191)	Foreign exchange loss - net
Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif		(5.939.362.318)	1.998.137.196	Gain (loss) on derivatives contracts
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih		(588.151.502)	8.604.891.289	Other (expenses) incomes, net
Penghasilan bunga		1.690.788.652	969.475.424	Interest income
Total beban usaha dan lain-lain		(300.260.643.265)	(243.095.491.356)	Total operating expenses and others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		141.989.954.853	230.242.661.579	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2m,20d	(39.023.933.314)	(67.408.978.068)	Current tax
Pajak tangguhan	2m,20e	2.502.723.048	3.371.275.828	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(36.521.210.266)	(64.037.702.240)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		105.468.744.587	166.204.959.339	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	26	4.051.429.062	(6.005.059.272)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	2m,20e	(1.012.857.266)	1.501.264.818	Income tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		3.038.571.796	(4.503.794.454)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		108.507.316.383	161.701.164.885	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for The Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		105.468.744.587	166.204.959.339	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		105.468.744.587	166.204.959.339	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for The Year
Pemilik entitas induk		108.507.316.383	161.701.164.885	Attributable to:
Kepentingan non pengendali		-	-	Owners of the parent entity
TOTAL		108.507.316.383	161.701.164.885	TOTAL
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR	20,36	25,38	39,99	NET INCOME ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah)

	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained earnings		Total Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Cadangan lainnya/ Other reserve	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2016	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	246.866.616.279	1.523.478.105	1.153.198.004	-	669.043.551.888	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	166.204.959.339	-	-	-	166.204.959.339	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(4.503.794.454)	-	-	(4.503.794.454)	Other comprehensive loss
Dividen	-	-	-	(16.622.410.380)	-	-	-	(16.622.410.380)	Dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2017	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	395.449.165.238	(2.980.316.349)	1.153.198.004	-	814.122.306.393	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	105.468.744.587	-	-	-	105.468.744.587	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	3.038.571.796	-	-	3.038.571.796	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2018	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	500.917.909.825	58.255.447	1.153.198.004	-	922.629.622.776	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya		2.757.260.318.219	2.304.660.983.415	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(2.409.939.434.568)	(1.935.778.729.961)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		347.320.883.651	368.882.253.454	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.690.093.891	970.698.541	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak		75.484.876.059	55.819.301.082	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak - bersih		(145.526.446.588)	(125.333.754.671)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(50.795.795.680)	(42.974.349.246)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih		(159.707.674.178)	(184.361.860.222)	Payments for other operating activities - net
Pembayaran imbalan karyawan		(709.464.058)	(4.309.771.561)	Benefits paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		67.756.473.097	68.692.517.377	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap		207.115.000	621.799.726	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran penyertaan saham		(25.000.000.000)	-	Payment of investment in share of stock
Penambahan deposito, bersih		(10.000.000.000)	-	Additional of time deposit - net
Pembelian aset tetap		(158.292.350.446)	(41.998.421.186)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(193.085.235.446)	(41.376.621.460)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank - bersih		197.394.766.409	79.578.567.179	Receipt from bank loans - net
Pembayaran dividen		-	(16.516.164.800)	Payment of dividend
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya, bersih		(20.506.869.668)	(7.959.138.578)	Increase in restricted funds, net
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(371.957.933)	(187.577.025)	Principal repayments consumer financing
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali - bersih		18.407.694.303	-	Receipt from sale and leaseback transaction - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		194.923.633.111	54.915.686.776	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		69.594.870.762	82.231.582.693	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		(5.651.089.929)	(3.810.267.295)	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		154.381.240.915	75.959.925.517	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
KAS DAN SETARA KAS DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK		(348.037.262)	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF DISPOSAL SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>217.976.984.486</u>	<u>154.381.240.915</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	5	599.381.806	512.062.033	Cash on hand
Bank		217.377.602.680	153.869.178.882	Cash in banks
Total		<u>217.976.984.486</u>	<u>154.381.240.915</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 03 Juli 2018 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0218832 tanggal 5 Juli 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang usaha produksi dan distribusi kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kawat enamel serta peralatan listrik dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri pembuatan kabel listrik, kabel telekomunikasi serta kabel fiber optik.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H., a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H., dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company's status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the Notarial Deed No. 21 dated March 17, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H., the Company's Articles of Association was amended in relation to the addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No.C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No.11 dated July 03, 2018 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., with regards of changes in composition of Board of Director and Board of Commissioner of the Company. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0218832 dated July 5, 2018.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, among others, manufacturing and distribution of power and telecommunication cables, enameled wires and electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacture of power cable, telecommunication cable and fiber optic cable.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang Dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal Per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)	4.155.602.595	100

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. The Company's head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2018, are as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	249.922.617.084	263.347.533.872
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2007	99,91%	99,67%	191.958.680.274	114.889.831.725
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2010	99,90%	99,90%	74.407.844.335	50.834.429.785
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	6.888.236.362	8.890.487.057
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	27.650.358.823	16.089.011.156
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") ^{a) b)} (melalui PME dan BPS)/ (through PME and BPS)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2013	25,00%	100,00%	-	5.402.912.002

a) Efektif 15 November 2018, kepemilikan efektif PME dan BPS di MBG terdiluasi menjadi masing-masing 22,50% dan 2,5% karena peningkatan modal MBG yang sebagian besar diambil bagian oleh Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Oleh karena itu, laporan keuangan MBG tidak dikonsolidasi dan investasi di MBG dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas (Catatan 14).

b) Berhenti beroperasi sementara

BPS

Berdasarkan akta notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 tanggal 15 Januari 2018, para Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar BPS dari Rp60.000.000.000 terdiri dari 6.000.000 saham menjadi Rp228.000.000.000 yang terdiri dari 22.800.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 1.500.000 saham menjadi Rp57.000.000.000 yang terdiri dari 5.700.000 saham.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	249.922.617.084	263.347.533.872
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2007	99,91%	99,67%	191.958.680.274	114.889.831.725
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2010	99,90%	99,90%	74.407.844.335	50.834.429.785
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	6.888.236.362	8.890.487.057
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	27.650.358.823	16.089.011.156
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") ^{a) b)} (melalui PME dan BPS)/ (through PME and BPS)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2013	25,00%	100,00%	-	5.402.912.002

a) On November 15, 2018, PME's and BPS's effective ownership in MBG was diluted to 22.50% and 2.5%, respectively, due to the capital increase of MBG which were subscribed mostly by Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Therefore, the financial statements of MBG was not consolidated, while investment in MBG is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method (Note 14).

b) Temporary suspend its operation

BPS

Based on the notarial deed of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 dated January 15, 2018, the Stockholders approved to increase the authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares to Rp228,000,000,000 consisting of 22,800,000 shares, and increase shares issued and fully paid from Rp15,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares to Rp57,000,000,000 consisting of 5,700,000 shares.

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Kumhal Djamil
Komisaris	: Hardi Sasmita
	: Linda Lius
	: Tan Huiliang
Komisaris Independen	: Tjahyadi Lukiman
	: Muliyan Anwar
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	: David Lius
Direktur	: Zhou Chengcai
	: Ferry Suarly
	: Wu Yongcheng
	: Yamada Shoichi
Direktur Independen	: Yogiawan

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 1.305 dan 1.274 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 25 Maret 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Board of Commissioners		
Kumhal Djamil	:	President Commissioner
Hardi Sasmita	:	Commissioners
Linda Lius	:	
Tan Huiliang	:	
Tjahyadi Lukiman	:	Independent Commissioners
Muliyan Anwar	:	
Board of Directors		
David Lius	:	President Director
Zhou Chengcai	:	Directors
Ferry Suarly	:	
Wu Yongcheng	:	
Iwasaki Hiroya	:	
Yogiawan	:	Independent Director

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had average total number of employees of 1,305 and 1,274, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements have been prepared, completed and authorized by the Board of Director on March 25, 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup (Catatan 21). Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and the basis of measurement is the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flows and for other certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for each account.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group (Note 21). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from January 1, 2018, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative";
- Amendment to PSAK No. 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- Annual improvement to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Standar baru, amandemen dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes in the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

- Annual improvement to PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The above new standards, amendments and interpretations are effective beginning January 1, 2020, except for ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" which are effective from January 1, 2019.

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to the consolidated financial statements of the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan).

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1.c.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

d. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasiannya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi terdiri dari aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group classifies its financial assets as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss consist of financial asset held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for purpose of selling in the short-term. Derivatives are also classified as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) atas transaksi kontrak derivatif" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (continued)

Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statement of profit or loss within "Gains/(loss) on derivatives contracts" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss as part of other income when the Group's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

Income on these financial assets classification is presented as finance income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investment classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments carried at cost.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Grup melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets

A financial asset, other than those at fair value through profit or loss, is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Grup.

Estimasi tahun antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

Arus kas masa datang dari aset keuangan Grup yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(ii) Impairment of Financial Assets
(continued)**

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from the utilization of deposit placed by customer to the Group.

The estimated year between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, and are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(ii) Impairment of Financial Assets
(continued)**

Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the year on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical year that do not currently exist.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for impairment Losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current year, are credited to the allowance for impairment losses, but if after the consolidated statement of financial position date, are credited to other operating income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Keuntungan/(kerugian) atas transaksi kontrak derivatif".

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and are presented as "Gain/(loss) on derivatives contracts".

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risk and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Penyesuaian Risiko Kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(vi) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being values for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(vi) Classes of Financial Instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)	Golongan/ Classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>	Piutang derivatif/ <i>Derivative receivables</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Dana yang terbatas penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>
		Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
	Aset keuangan tersedia dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long term investments</i> ¹⁾
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Pinjaman bank jangka pendek / <i>Short-term bank loans</i>
		Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued liabilities</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit and loss</i>	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>
		Utang derivatif/ <i>Derivative payable</i>

Catatan:

1) Kepemilikan saham pada PT Alcas Dharma Pratama ("ADP") dicatat nihil karena ADP telah menghentikan aktivitas usahanya.

Notes :

1) The Company's ownership in PT Alcas Dharma Pratama ("ADP") is recorded with nil balance because the investee has ceased its operations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(viii) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Suku Bunga Efektif.

(ix) Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi *swap* valuta asing dan *swap* komoditas dan *forward* komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Offsetting Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

(viii) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the Effective Interest Rate.

(ix) Derivative Financial Instrument

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies.

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ix) Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2014), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 39.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Derivative Financial Instrument (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2014), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 39.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Setara Kas dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 7).

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For the assets and liabilities that are measured in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash Equivalents and Restricted Fund

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposit which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Fund" (Note 7).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang sekarang.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using weighted average method. The cost consists of expenditures incurred in acquiring the inventories and bringing them to their present location and condition.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit periods.

i. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba dari entitas asosiasi" bersama didalam dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in Associates (continued)

If the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of profit of an associate" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvement</i>
Mesin	15-16	<i>Machineries</i>
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8	<i>Electrical Installation, equipment and transportation</i>
Perabotan dan peralatan	4-5	<i>Furniture and fixtures</i>

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized.

The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, dan potongan penjualan. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Entitas Anak atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets and Depreciation (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in assets values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss.

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

k. Revenue and Expenses Recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, and trade allowances. Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing, while export sales are recognized when the goods are shipped.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Grup menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2018
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.481,00
Yuan China ("CNY")	2.109,95
Euro Eropa ("EUR")	16.559,75
Yen Jepang ("JP¥")	131,12
Dolar Singapura ("SGD")	10.602,97

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

m. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**k. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Expenses Recognition

Expense are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Foreign Currency Transaction and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Group determined that the functional currency is Rupiah and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

As of December 31, 2018 and 2017, the rates of exchange used were as follows:

2017	Foreign Currency
13.548,00	United States Dollar ("USD")
2.073,40	Chinese Yuan ("CNY")
16.173,62	European-Euro ("EUR")
120,22	Japanese-Yen ("JP¥")
10.133,53	Singapore Dollar ("SGD")

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

m. Income Tax

Corporate income tax is calculated for each company as a separate legal entity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS dan CKT dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 3%.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Income Tax (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax are derived from construction services of subsidiary BPS and CKT where the final tax at 3%.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir tahun pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting year and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Saham

Saham biasa diklasifikasi sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurang pajak.

o. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian tahun berjalan yang diatribusikan kepada para pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam tahun berjalan.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

q. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

o. Earnings Per Share

Basic earning per share amounts are computed by dividing the total net profit consolidated for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

q. Impairment of Non - Financial Assets

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exist, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**q. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

r. Imbalan Kerja

Perusahaan dan PME memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Grup menentukan karyawan yang berhak mengikuti program.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Impairment of Non - Financial Assets
(continued)**

Non-financial assets in the form of fixed assets and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets can not be recovered in full.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

r. Employee Benefits

The Company and PME has defined benefit and defined contribution pension plans.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current year operations.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

The Group has policy for its eligible employee to join the program.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments to eliminated unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan PME.

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employee Benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All fund is contributed by the Company and PME.

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases (continued)

Under a finance lease, in point of view as lessee, the Group is required to recognize assets and liabilities in their consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in the consolidated statements of profit or loss.

A finance leased asset is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

t. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements at the time the dividends are approved by the shareholders of the Company.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

v. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan proyek tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing proyek yang bersangkutan pada saat selesai dan siap dipasarkan dan akan disusutkan sesuai dengan masa manfaat pola bagi hasil.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan diperlukannya arus keluar atas sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk melunasi liabilitasnya dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015).

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

Transaction with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

v. Project in Progress

Projects in progress are stated at cost including borrowing costs incurred during construction arising from the debt used for the construction project. The accumulated cost will be transferred to each respective project when completed and ready to be marketed and will be depreciated based on useful life of a revenue sharing scheme.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak swap mata uang asing dan kontrak swap komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely effects the financial performance of the Group.

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in US. Dollars.

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko mata
uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2018, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp29.393.226.157 (2017: Rp22.482.195.576), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan pada Catatan 38.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency
risk

As of December 31, 2018, most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax of the Group would increase or decrease by Rp29,393,226,157 (2017: Rp22,482,195,576), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

The Group net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at December 31, 2018 and 2017 are disclosed in Note 38.

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9,85% - 10,65%	665.675.845.674	-	665.675.845.674	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	9,43% - 11,00%	1.651.071.466	-	1.651.071.466	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	4,45% - 8,82%	315.225.862	-	315.225.862	Consumer -
- Utang sewa guna usaha	11,50 - 11,95%	3.033.418.106	-	3.033.418.106	financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Finance lease payable
- Utang bank	9,43% - 11,00%	-	13.544.886.239	13.544.886.239	Long-term loans - net of current maturities
- Utang pembiayaan konsumen	4,45% - 8,82%	-	267.715.964	267.715.964	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	11,50 - 11,95%	-	15.374.276.127	15.374.276.127	Consumer -
					financing payables
					Finance lease payable

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	7,35% - 11%	479.135.275.627	-	479.135.275.627	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	10%	4.341.786.330	-	4.341.786.330	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	4,45% - 8,82%	309.917.823	-	309.917.823	Consumer -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					financing payables
- Utang bank					Long-term loans - net of current maturities
- Utang pembiayaan konsumen	4,45% - 8,82%	-	327.866.741	327.866.741	Bank loans -
					Consumer -
					financing payables

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp1.890.894.404 (2017: Rp1.221.061.130) terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

		2018			
		Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution		Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	217.976.984.486	-	-	217.976.984.486	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	34.037.666.348	-	-	34.037.666.348	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	795.926.761.740	-	-	795.926.761.740	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	75.461.324.042	-	-	75.461.324.042	Other receivables
Piutang derivatif	10.491.428.705	-	-	10.491.428.705	Derivative receivables
	1.143.894.165.321	-	-	1.143.894.165.321	

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2018, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would increase or decrease by Rp1,890,894,404 lower/higher (2017: Rp1,221,061,130), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

The Group conducts business only with reputable and credible third parties. The Group also has a policy that requires each customer to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of allowance for doubtful accounts.

The following table shows the exposure of financial assets of the Group which is related to credit risk of the Group:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

2017

	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	154.381.240.915	-	154.381.240.915	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	13.530.796.681	-	13.530.796.681	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	714.558.597.427	-	714.558.597.427	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	58.088.905.052	-	58.088.905.052	Other receivables
Piutang derivatif	11.794.822.909	-	11.794.822.909	Derivative receivables
	952.354.362.984	-	952.354.362.984	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the balances outstanding from trade receivables and other receivables were as follows:

2018

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total/	
Piutang usaha	401.523.600.810	394.403.160.930	22.445.441.548	818.372.203.288	Trade receivables
Piutang lain-lain	75.030.142.666	431.181.376	-	75.461.324.042	Other receivables
Jumlah	476.553.743.476	394.834.342.306	22.445.441.548	893.833.527.330	Total

2017

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total/	
Piutang usaha	385.287.951.674	329.270.645.753	16.543.982.813	731.102.580.240	Trade receivables
Piutang lain-lain	57.657.723.676	431.181.376	-	58.088.905.052	Other receivables
Jumlah	442.945.675.350	329.701.827.129	16.543.982.813	789.191.485.292	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah mencadangkan secara penuh nilai piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had fully provided the allowance for the balance of trade receivables which have been past due and impaired.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

The entire outstanding balance from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have existed for more than 12 months and do not have any default history.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan kabel, jasa konstruksi, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for cable sales, contractor services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long term period.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

2018					
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Total / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	217.976.984.486	-	-	217.976.984.486	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	34.037.666.348	-	-	34.037.666.348	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	795.926.761.740	-	-	795.926.761.740	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	75.461.324.042	-	-	75.461.324.042	Other receivables
Piutang derivatif	10.491.428.705	-	-	10.491.428.705	Derivative receivables
Jumlah aset	1.143.894.165.321	-	-	1.143.894.165.321	Total assets

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

2018

	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Total / Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank loans
jangka pendek	665.675.845.674	-	-	665.675.845.674	Trade payables
Utang usaha	708.411.514.626	-	-	708.411.514.626	Other payables
Utang lain-lain	11.896.150.724	-	-	11.896.150.724	Derivative payables
Utang derivatif	15.071.429	-	-	15.071.429	
Biaya yang masih harus dibayar	8.005.417.419	-	-	8.005.417.419	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	3.143.937.108	-	-	3.143.937.108	Bank loans - Finance-
- Utang sewa guna usaha	5.009.230.332	-	-	5.009.230.332	lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	347.570.156	-	-	347.570.156	Consumer - financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	3.143.937.108	15.119.633.175	18.263.570.283	Bank loans - Finance-
- Utang sewa guna usaha	-	5.009.230.332	14.086.935.925	19.096.166.257	lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	-	258.471.800	19.520.400	277.992.200	Consumer - financing payables
Jumlah liabilitas	1.402.504.737.468	8.411.639.240	29.226.089.500	1.440.142.466.208	Total liabilities
Liabilitas bersih	(258.610.572.147)	(8.411.639.240)	(29.226.089.500)	(296.248.300.887)	Net liabilities

2017

	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Total / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	154.381.240.915	-	-	154.381.240.915	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	13.530.796.681	-	-	13.530.796.681	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	714.558.597.427	-	-	714.558.597.427	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	58.088.905.052	-	-	58.088.905.052	Other receivables
Piutang derivatif	11.794.822.909	-	-	11.794.822.909	Derivative receivables
Jumlah aset	952.354.362.984	-	-	952.354.362.984	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank loans
jangka pendek	483.039.014.422	-	-	483.039.014.422	Trade payables
Utang usaha	657.793.312.170	-	-	657.793.312.170	Other payables
Utang lain-lain	9.364.089.780	-	-	9.364.089.780	Derivative payables
Utang derivatif	10.669.582	-	-	10.669.582	
Biaya yang masih harus dibayar	11.505.410.269	-	-	11.505.410.269	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	4.479.603.796	-	-	4.479.603.796	Bank loans - Consumer -
- Utang pembiayaan konsumen	344.696.400	-	-	344.696.400	financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	-	-	-	Bank loans - Consumer -
- Utang pembiayaan konsumen	-	230.447.024	131.551.400	361.998.424	financing payables
Jumlah liabilitas	1.166.536.796.419	230.447.024	131.551.400	1.166.898.794.843	Total liabilities
Liabilitas bersih	214.182.433.435	230.447.024	131.551.400	214.544.431.859	Net liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pinjaman bank jangka pendek	665.675.845.674	479.135.275.627
Pinjaman bank jangka panjang	15.195.957.705	4.341.786.330
Total ekuitas	922.629.622.776	814.122.306.393
Rasio utang terhadap ekuitas	0,74	0,59

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

Short-term bank loans
Long-term loans
Total equity
Debt to equity ratio

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 20.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 8.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 39.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 39.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2018	2017
Kas		
Rupiah	234.322.227	247.592.753
Dolar Amerika Serikat	365.059.579	264.469.280
	599.381.806	512.062.033
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	62.756.374.367	89.392.243.122
Dolar Amerika Serikat	88.635.263.558	12.445.748.912
Yuan China	25.181.177	-
PT Bank Resona Perdania		
Rupiah	28.333.179.479	16.250.069.526
Dolar Amerika Serikat	20.288.086.196	13.426.610
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	7.940.904.402	12.057.193.296
Dolar Amerika Serikat	71.981.257	67.593.519
Euro	43.660.625	24.576.640
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	7.654.800.507	21.133.238.659
Dolar Amerika Serikat	200.562.932	188.965.129
Lain-lain (masing-masing di bawah 500 juta)		
Rupiah	948.881.047	2.147.311.248
Dolar Amerika Serikat	478.727.133	148.812.221
	217.377.602.680	153.869.178.882
Total	217.976.984.486	154.381.240.915

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
Chinese Yuan	
PT Bank Resona Perdania	
Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
Others (each below Rp500 millions)	
Rupiah	
United States Dollar	
Total	

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2018	2017
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	-

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk berjangka waktu 6 bulan, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,25% di tahun 2018.

6. SHORT-TERM INVESTMENT

Time deposits - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk

The time deposits are placed in PT Bank Central Asia Tbk with 6 months term, and bears annual interest rates at 6.25% in 2018.

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	2018	2017
Kas di Bank - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.842.331	13.509.956
Kas di Bank - Dollar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.442.711	67.286.725
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Resona Perdania	19.250.000.000	8.450.000.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10.383.081.306	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.000.000.000
Deposito berjangka - Dollar AS		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd.	4.344.300.000	-
Total	34.037.666.348	13.530.796.681

7. RESTRICTED FUNDS

Cash in Bank - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Cash in Bank - US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Time deposits - Rupiah
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Time deposits - US Dollar
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan rekening penampungan terkait fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 17 dan 23).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Resona Perdania ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman PME (Catatan 17).

Pencairan deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk adalah seiring dengan penyelesaian perjanjian pinjaman PME (Catatan 17).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd. ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2018
PT Bank Resona Perdania	2,75 - 3,00%
PT Bank Central Asia Tbk	6,25 - 8,75%
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd.	1,25%
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	6,25%

7. RESTRICTED FUNDS (continued)

Restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, are escrow account in connection with loan facilities received from the Bank (Notes 17 and 23).

The restricted time deposits in PT Bank Resona Perdania is placed as required by the Company's loan agreement (Note 17).

The restricted time deposits in PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk is placed as required by PME's loan agreement (Note 17).

The drawdown of time deposits in PT Bank Central Asia Tbk was subsequent to the settlement of PME's loan agreement (Note 17).

The restricted time deposits in The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd. is placed as required by the Company's loan agreement (Note 17).

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2017	
2,75%		PT Bank Resona Perdania
4 - 6,25%		PT Bank Central Asia Tbk
-		The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd.
-		PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

8. PIUTANG USAHA

	2018
Pihak ketiga	785.588.155.288
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.445.441.548)
	763.142.713.740
Pihak berelasi	
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk	32.784.048.000
Total	795.926.761.740

8. TRADE RECEIVABLES

	2017	
686.148.660.240		Third parties
(16.543.982.813)		Less:
669.604.677.427		Allowance for impairment loss
44.953.920.000		Related party
		KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk
714.558.597.427		Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	401.523.600.810	385.287.951.674
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	54.395.741.074	35.844.234.019
31-60 hari	44.150.476.644	21.588.735.424
Lebih dari 60 hari	318.302.384.760	288.381.659.123
	818.372.203.288	731.102.580.240
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.445.441.548)	(16.543.982.813)
Total	795.926.761.740	714.558.597.427

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	16.543.982.813	9.155.032.716
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	5.901.458.735	7.405.367.272
Penghapusan	-	(16.417.175)
Saldo akhir tahun	22.445.441.548	16.543.982.813

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Summary of the aging of trade receivables determined based on the date of invoice is as follows:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	401.523.600.810	385.287.951.674
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	54.395.741.074	35.844.234.019
31-60 hari	44.150.476.644	21.588.735.424
Lebih dari 60 hari	318.302.384.760	288.381.659.123
	818.372.203.288	731.102.580.240
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.445.441.548)	(16.543.982.813)
Total	795.926.761.740	714.558.597.427

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the Management believes that no allowance for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2018	2017
Saldo awal	16.543.982.813	9.155.032.716
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	5.901.458.735	7.405.367.272
Penghapusan	-	(16.417.175)
Saldo akhir tahun	22.445.441.548	16.543.982.813

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes the above allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collectible trade receivables.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	790.753.088.541	679.968.443.272
Mata Uang Asing (31 Desember 2018: USD1.907.265,71; dan 31 Desember 2017: USD3.774.294,14)	27.619.114.747	51.134.136.968
	818.372.203.288	731.102.580.240
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.445.441.548)	(16.543.982.813)
Total	795.926.761.740	714.558.597.427

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17).

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2018	2017
Rupiah	790.753.088.541	679.968.443.272
Foreign Currency (December 31, 2018: USD1,907,265.71; and December 31, 2017: USD3,774,294.14)	27.619.114.747	51.134.136.968
	818.372.203.288	731.102.580.240
Less: Allowance for impairment loss	(22.445.441.548)	(16.543.982.813)
Total	795.926.761.740	714.558.597.427

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables amounting to minimum of 100% from credit limit received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk have been pledged as a collateral of short-term bank loans (Note 17).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
Pihak ketiga:		
Deposito jaminan	65.773.226.340	54.057.367.748
Lain-lain	9.157.865.209	3.600.355.928
	74.931.091.549	57.657.723.676
Pihak berelasi:		
PT Alcarindo Prima	337.187.774	337.187.774
PT Maju Bersama Gemilang	99.051.117	-
SWCC Showa Holdings Co., Ltd.	93.993.602	93.993.602
	530.232.493	431.181.376
Total	75.461.324.042	58.088.905.052

Deposito jaminan diatas merupakan *marginal deposit* sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan garansi bank yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

9. OTHER RECEIVABLES

Third parties:
Guarantee deposits
Others

Related parties:
PT Alcarindo Prima
PT Maju Bersama Gemilang
SWCC Showa Holdings Co., Ltd.

Guarantee deposits are marginal deposit in relation with Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee facilities given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company (Note 17).

Based on the review of collectibility of the individual other receivables account at the end of the years, Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment loss since all other receivables are collectible.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN

	2018
Barang jadi	371.616.507.911
Barang dalam proses	59.422.981.052
Bahan baku	105.855.882.739
Bahan pembantu	21.122.910.549
Suku cadang	3.230.697.894
Total	561.248.980.145

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp636,03 milyar (2017: Rp432,6 milyar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

10. INVENTORIES

2017	
342.133.284.805	Finished goods
77.663.654.969	Work in process
212.736.586.290	Raw materials
17.267.220.337	Supplies
3.215.938.558	Spare parts
653.016.684.959	Total

As of December 31, 2018, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of fire and other risks with total coverage of Rp636.03 billions (2017: Rp432.6 billions). Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

As of December 31, 2018 and 2017, all inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Management believes that the carrying value of the inventories as of December 31, 2018 and 2017 has reflected the net realizable value.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2018
Pihak ketiga:	
Uang muka pembelian lokal	71.905.104.003
Uang muka pembelian aset	13.315.900.000
Uang muka pembelian impor	9.455.719.371
Sewa dibayar dimuka	1.324.205.410
Provisi bank	1.032.179.641
Asuransi dibayar dimuka	730.841.084
Lain-lain	1.629.891.038
Pihak berelasi:	
Jiangsu Hengtong S.P.C Co.,Ltd.	3.954.447.000
Total	103.348.287.547

Merupakan proyek dalam pelaksanaan jangka panjang atas jasa kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	2018
Perusahaan	
Pembangunan jaringan kabel ICON+	8.194.101.594

11. OTHER CURRENT ASSETS

2017	
12.573.498.598	
13.240.758.000	
7.619.572.401	
1.184.662.355	
809.303.883	
628.255.869	
1.312.967.129	
-	
37.369.018.235	

	Third parties:
	<i>Advances purchase for local</i>
	<i>Advances purchase for assets</i>
	<i>Advances purchase for import</i>
	<i>Prepaid rent</i>
	<i>Bank provision</i>
	<i>Prepaid insurance</i>
	<i>Others</i>
	Related party:
	<i>Jiangsu Hengtong S.P.C Co.,Ltd.</i>
	Total

12. PROJECTS IN PROGRESS

This is consists of long-term project in progress for contractors service with details as follows:

The Company	
Pembangunan jaringan kabel ICON+	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

	2018	2017
BPS		
SUTT 150KV Kupang Peaker-GI Bolok	20.788.652.710	-
SUTT 150 KV PLTMG Sorong-GI		
Aimas Papua	14.467.772.715	456.633.229
GI 70 KV Waena UIP Papua	9.087.317.660	556.726.649
IBS FO Jateng	8.577.046.554	-
GI 150 KV Kariangau Arah GI 150 KV		
New Balikpapan	8.341.404.462	524.144.271
60 MVA (Relokasi) Gardu Induk Sirimau	3.581.006.026	104.204.214
SUTT 150 KV Pulau Baai-Arga		
makmur Sec 1	3.251.639.771	2.895.083.999
SUTT 150 KV Mukomuko -		
Argamakmur Sec 2	3.177.009.113	479.840.575
SUTT 150KV Topoyo-Pasang Kayu Sec 3	2.279.167.160	11.122.220
Lain-lain (masing-masing di bawah		
Rp2 milyar)	7.293.538.244	26.684.156.477
	80.844.554.415	31.711.911.634
CKT		
Modernisasi Granular 2018 Paket 4	2.860.520.755	-
Telkom Akses STTF 2019 WITEL		
Sukabumi	1.472.104.470	-
Lain-lain (masing-masing di bawah		
Rp1 milyar)	839.769.835	2.204.265.173
	5.172.395.060	2.204.265.173
Total	94.211.051.069	33.916.176.807

12. PROJECTS IN PROGRESS (continued)

BPS	
SUTT 150KV Kupang Peaker-GI Bolok	
SUTT 150 KV PLTMG Sorong-GI	
Aimas Papua	
GI 70 KV Waena UIP Papua	
IBS FO Jateng	
GI 150 KV Kariangau Arah GI 150 KV	
New Balikpapan	
60 MVA (Relokasi) Gardu Induk Sirimau	
SUTT 150 KV Pulau Baai-Arga	
makmur Sec 1	
SUTT 150 KV Mukomuko -	
Argamakmur Sec 2	
SUTT 150KV Topoyo-Pasang Kayu Sec 3	
Others (each under	
Rp2 billions)	
CKT	
Modernisasi Granular 2018 Paket 4	
Telkom Akses STTF 2019 WITEL	
Sukabumi	
Others (each under	
Rp1 billion)	
Total	

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	58.941.522.050	16.216.375.000	-	-	75.157.897.050	Land
Bangunan dan prasarana	118.672.436.795	8.501.739.745	-	14.490.000	127.188.666.540	Buildings and improvements
Mesin	377.682.507.626	2.525.970.010	(2.102.787.200)	4.185.889.800	382.291.580.236	Machineries
Instalasi listrik, peralatan						Electrical installation,
dan pengangkutan	217.791.680.177	12.048.289.888	(1.375.906.468)	-	228.464.063.597	equipment and
Perabotan dan peralatan	14.927.143.306	2.342.586.384	-	279.084.402	17.548.814.092	transportation
	788.015.289.954	41.634.961.027	(3.478.693.668)	4.479.464.202	830.651.021.515	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	4.917.884.619	122.751.935.438	(82.318.682)	(4.479.464.202)	123.108.037.173	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	12.793.735.394	-	-	-	12.793.735.394	Machineries
Kendaraan	2.994.200.000	-	-	-	2.994.200.000	Vehicles
Total harga perolehan	808.721.109.967	164.386.896.465	(3.561.012.350)	-	969.546.994.082	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(42.656.131.395)	(5.640.329.609)	-	-	(48.296.461.004)	Buildings and improvements
Mesin	(283.195.495.478)	(12.853.518.670)	1.907.923.612	-	(294.141.090.536)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan						Electrical installation,
dan pengangkutan	(152.856.027.600)	(15.771.797.661)	976.099.396	-	(167.651.725.865)	equipment and
Perabotan dan peralatan	(12.847.358.367)	(1.404.088.616)	-	-	(14.251.446.983)	transportation
	(491.555.012.840)	(35.669.734.556)	2.884.023.008	-	(524.340.724.388)	Furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	(9.195.666.426)	(824.480.795)	-	-	(10.020.147.221)	Machineries
Kendaraan	(2.298.792.714)	(168.883.072)	-	-	(2.467.675.786)	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	(503.049.471.980)	(36.663.098.423)	2.884.023.008	-	(536.828.547.395)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	305.671.637.987				432.718.446.687	Net carrying amount

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	58.611.522.050	330.000.000	-	-	58.941.522.050	Land
Bangunan dan prasarana	104.599.638.056	9.981.719.078	-	4.091.079.661	118.672.436.795	Buildings and improvements
Mesin	371.053.034.662	19.465.508.280	(12.836.035.316)	-	377.682.507.626	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	204.734.822.358	12.821.893.737	(1.757.101.414)	1.992.065.496	217.791.680.177	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	13.631.888.485	1.295.254.821	-	-	14.927.143.306	Furniture and fixtures
	752.630.905.611	43.894.375.916	(14.593.136.730)	6.083.145.157	788.015.289.954	
Aset dalam penyelesaian	6.131.062.532	4.995.672.744	(125.705.500)	(6.083.145.157)	4.917.884.619	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	12.793.735.394	-	-	-	12.793.735.394	Machineries
Kendaraan	2.994.200.000	-	-	-	2.994.200.000	Vehicles
Total harga perolehan	774.549.903.537	48.890.048.660	(14.718.842.230)	-	808.721.109.967	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(37.791.195.495)	(4.864.935.900)	-	-	(42.656.131.395)	Buildings and improvements
Mesin	(282.285.574.813)	(12.372.847.560)	11.462.926.895	-	(283.195.495.478)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(137.721.354.314)	(16.288.457.322)	1.153.784.036	-	(152.856.027.600)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(11.617.442.061)	(1.229.916.306)	-	-	(12.847.358.367)	Furniture and fixtures
	(469.415.566.683)	(34.756.157.088)	12.616.710.931	-	(491.555.012.840)	
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	(8.316.847.684)	(878.818.742)	-	-	(9.195.666.426)	Machineries
Kendaraan	(2.093.490.285)	(205.302.429)	-	-	(2.298.792.714)	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	(479.825.904.652)	(35.840.278.259)	12.616.710.931	-	(503.049.471.980)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	294.723.998.885				305.671.637.987	Net carrying amount

Penambahan aset dalam penyelesaian sebesar Rp19.821.116.400 pada tahun 2018 berasal dari transaksi jual dan sewa balik.

Additions to construction in progress amounting to Rp19,821,116,400 in 2018 arose from sale and leaseback transactions.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Beban pokok penjualan	21.348.675.163	23.445.503.638	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	4.432.330.326	4.013.337.046	Operating expenses - general and administrative
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pokok penjualan	6.629.915.461	5.763.375.527	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	4.252.177.473	2.618.062.048	Operating expenses - general and administrative
Total	36.663.098.423	35.840.278.259	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan yang sedang dibangun, mesin dalam instalasi yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

In 2018 and 2017, construction in progress represents building under construction and machineries under installation which are estimated to be completed in 2019.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas mesin dengan perusahaan pembiayaan selama 5 tahun (Catatan 25).

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama tahun berjalan, manajemen Perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua resiko dan manfaat dari kepemilikan mesin berada pada Perusahaan dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa guna usaha (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sejumlah aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 17 dan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp470,79 milyar, EUR193 ribu, dan USD3,38 juta (2017: Rp567 milyar, EUR193 ribu, dan USD3,38 juta). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan tersebut.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PME memiliki investasi pada MBG, entitas asosiasi, sebesar Rp22.731.034.232.

Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki oleh PME pada MBG sebesar 22,50% pada tahun 2018.

Ringkasan informasi keuangan MBG disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan MBG yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	2018
Jumlah aset	104.149.026.226
Jumlah liabilitas	(3.584.918.912)
Aset bersih	100.564.107.314
Kepemilikan efektif	22.50%
Bagian Grup atas aset bersih Entitas asosiasi	22.731.034.232

13. FIXED ASSETS (continued)

In 2018, the Company entered into sale and leaseback agreements for its machineries with a financing company for a period of 5 years (Note 25).

After evaluating the terms and substances of the sale and leaseback agreements during the year, the Company's management determined that substantially all the risks and benefits of the ownership of the machinery are in the Company and classify these transactions as finance leases (Note 25).

As of December 31, 2018 and 2017, certain of Group's fixed assets are also pledged as collateral for Bank loans (Notes 17 and 23).

As of December 31, 2018, fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp470.79 billions, EUR193 thousands and USD3.38 millions (2017: Rp567 billions, EUR193 thousands and USD3.38 millions). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

PME has an investment in MBG, an associate, amounted of Rp22,731,034,232.

Percentage of interest and voting power held by PME in MBG was 22.50% in 2018.

Summarised financial information of MBG is set out below. The summarised financial information below represents amounts shown in the MBG's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	2017	
	-	Total assets
	-	Total liabilities
	-	Net assets
	-	Effective ownership
	-	The Group's share of the net assets of associate

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MBG untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Pendapatan bersih	-
Laba tahun berjalan	207.029.429
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	207.029.429
Kepemilikan efektif	22.50%
Bagian Grup atas hasil bersih	52.495.290

Mutasi nilai tercatat investasi di MBG adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	-
Penyesuaian pelepasan entitas anak	2.678.538.942
Tambahan investasi	20.000.000.000
Bagian laba bersih entitas asosiasi	52.495.290
Saldo akhir tahun	22.731.034.232

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MBG for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	-	Net revenue
	-	Profit for the year
	-	Total comprehensive income for the year
	-	Effective ownership
	-	Group's shares of net income

Changes in the carrying amount of the investment in MBG is as follow:

	2017	
	-	Balance at the beginning of year
	-	Adjustment due to disposal of subsidiary
	-	Additional investment
	-	Equity in net income of associate
	-	Balance at the end of year

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2018	2017
Pihak ketiga:		
Jaminan tender	2.404.291.425	3.448.457.934
Jaminan PT PLN (Persero)	539.628.000	539.628.000
Piutang karyawan	466.575.855	572.651.425
Jaminan bea cukai	198.207.000	111.796.000
Lain-lain	337.289.203	250.272.203
	3.945.991.483	4.922.805.562
Pihak berelasi:		
PT Maju Bersama Gemilang	2.689.291.067	-
PT Alcarindo Prima	2.600.000.000	2.600.000.000
Total	9.235.282.550	7.522.805.562

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh lain-lain merupakan jaminan tender dan proyek atas transaksi Entitas Anak dengan pihak ketiga.

Penyertaan saham pada PT Alcarindo Prima sebesar Rp2.600.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 12,80%, sehingga dicatat dengan metode biaya perolehan.

Penyertaan saham pada MBG sebesar Rp2.689.291.067, dengan persentase kepemilikan sebesar 2,5%, sehingga dicatat dengan metode biaya perolehan.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2017	
		Third parties:
		Tender deposits
		Deposit to PT PLN (Persero)
		Employees' receivables
		Custom clearance deposits
		Others
		Related parties:
		PT Maju Bersama Gemilang
		PT Alcarindo Prima
Total	7.522.805.562	Total

As of December 31, 2018 and 2017, all others represent of tender and project guarantees for Subsidiaries's transaction with third parties.

Investment in shares of stock in PT Alcarindo Prima amounting to Rp2,600,000,000, with percentage of ownership of 12.80%, thus accounted with cost method.

Investment in shares of stock in MBG amounting to Rp2,689,291,067, with percentage of ownership of 2.5%, thus accounted with cost method.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

a. Piutang derivative

	2018
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	9.670.575.580
PT Straits Futures Indonesia	820.853.125
Total	10.491.428.705

b. Utang derivative

	2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15.071.429

• Transaksi Swap dan Forward Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di London Metal Exchange.

	2018	2017
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2018: USD283.386,99; 31 Desember 2017: USD477.764,38)	4.103.727.002	6.472.751.820
Total aset	4.103.727.002	6.472.751.820

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT S

a. Derivative receivables

	2017
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (formerly Ong First Pte.,Ltd.) PT Straits Futures Indonesia	11.699.282.909 95.540.000
Total	11.794.822.909

b. Derivative payable

	2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.669.582

• Swap and Forward Commodity Transaction

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (*sell-buy*) associated with the risk of changes in raw material prices.

Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.

KGI Ong Capital Pte., Ltd.
(December 31, 2018:
USD283,386.99;
December 31, 2017:
USD477,764.38)

Total assets

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

• **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing**

Perusahaan melakukan transaksi swap maupun forward mata uang asing atas jual - beli mata uang asing (Dolar AS) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Straits Futures Indonesia, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

Kontrak berjangka valuta asing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan instrumen derivatif yang tidak memerlukan investasi awal. Kontrak berjangka dinilai senilai harga kontrak pada permulaan, yang berarti bahwa nilai wajarnya adalah nol. Selisih nilai wajar kontrak berjangka valuta asing disesuaikan pada setiap tanggal laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

	2018	2017
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2018: USD384.424,32; 31 Desember 2017: USD385.778,79)	5.566.848.578 (15.071.429)	5.226.531.089 (10.669.582)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Straits Futures Indonesia (31 Desember 2018: USD57.480,94; 31 Desember 2017: USD7.291,51)	820.853.125	95.540.000
Total aset	6.372.630.274	5.311.401.507

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

• **Swap and Forward Transaction in foreign currency**

The Company entered into foreign currency forward contracts for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates' volatility, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with KGI Ong Capital Pte., Ltd., and PT Straits Futures Indonesia, the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

Forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are derivative instruments that typically do not require an initial investment. The contracts are priced at-the-money at inception, which means the fair value is zero. Difference in fair value of forward foreign exchange contracts are adjusted at each financial statement date and any gain or loss from differences in fair value is recognised in the profit or loss.

	2018	2017
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2018: USD384,424.32; December 31, 2017: USD385,778.79)	5.566.848.578 (15.071.429)	5.226.531.089 (10.669.582)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Straits Futures Indonesia (December 31, 2018: USD57,480.94; December 31, 2017: USD7,291.51)	820.853.125	95.540.000
Total assets	6.372.630.274	5.311.401.507

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	598.631.901.726
PT Bank Resona Perdania	25.798.063.244
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	24.902.913.724
The Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	16.342.966.980
PT Bank Central Asia Tbk.	-
Total	665.675.845.674

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai *take over* fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 12 September 2018 dengan fasilitas per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

KMK 1

Limit Kredit : Rp75.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2018 s/d
15 Maret 2019

KMK 2

Limit Kredit : Rp57.750.000.000
Sifat Kredit : *Non Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2018 s/d
15 September 2019

Trust Receipt (TR) dan Bank Garansi (BG)

Trust Receipt
Limit Kredit : Rp565.000.000.000
(Rp365 milyar *committed*
dan Rp200 milyar
uncommitted)

Bank Garansi – 1
Limit Kredit : Rp149.000.000.000

Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2018 s/d
15 Maret 2019

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Tingkat bunga pinjaman di tahun 2018 dan 2017 adalah 10,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas KMK.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	2017	
450.220.476.393		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
24.524.601.326		PT Bank Resona Perdania
-		PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
-		The Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
4.390.197.908		PT Bank Central Asia Tbk.
479.135.275.627		Total

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan from Bank Mandiri as take over of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement had been amended several times, the latest on September 12, 2018 with facilities as of December 31, 2018 are as follows:

Working Capital Loan - 1

Credit Limit : Rp75,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2018 to
March 15, 2019

Working Capital Loan - 2

Credit Limit : Rp57,750,000,000
Nature : *Non Revolving*
Period : September 16, 2018 to
September 15, 2019

Trust Receipt (TR) and Guarantee Bank (GB)

Trust Receipt
Credit Limit : Rp565,000,000,000
(Rp365 billions
committed and Rp200
billions *uncommitted*)

Guarantee Bank – 1
Credit Limit : Rp149,000,000,000

Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2018 to
March 15, 2019

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of GB. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding guarantee deposits is recorded under Other receivables (Note 9).

Interest rate of the loan in 2018 and 2017 are 10.00% per annum for respective Working Capital Loan's facilities.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)**

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp625.466 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo terutang KMK 1, 2 dan TR pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp348.494.360.542 dan Rp240.674.342.177.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, total bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp25.296.113.394 (2017: Rp5.775.723.302 dan USD533.359,25).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)**

Collaterals for the loan are as follows:

- Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.
- HGB of land area up to 127,111 m2 under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, under the name of the Company, including buildings and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp625,466 millions.
- Office buliding located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 4759/Limusnunggal under the Company's name totaling to Rp47,867 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 1546 under the Company's name totaling to Rp71,042 millions.
- Certain machinerries and equipments which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and USD2,890,698.
- New machinerries and equipments which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.

Outstanding Working Capital Loan 1, 2 and TR as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp348,494,360,542 and Rp240,674,342,177, respectively.

As of December 31, 2018, total unused bank guarantees amounted to Rp25,296,113,394 (2017: Rp5,775,723,302 and USD533,359.25, respectively.)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**b. Fasilitas Non Cash Loan - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C dan SKBDN, dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD7.560.433,11 (2017: USD281.887,25).

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C, SKBDN (*Sight, Usance, UPAS* dan *UPAU*), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 milyar (2017: Rp125 milyar), dan total saldo terutang *NCL 2* dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp56,80 milyar (2017: Rp124,99 milyar).

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**b. Non Cash Loan Facility - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

Non Cash Loan Facility 1

On September 12, 2018, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of L/C and SKBDN with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on March 15, 2019. As of December 31, 2018, the unused facility amounted to USD7,560,433.11 (2017: USD281,887.25).

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

The Company is required to pay 5% of guarantees deposit for each issue of L/C and SKBDN. As of December 31, 2018 and 2017, outstanding of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

Non Cash Loan Facility 2

On September 12, 2018, the Company extended the Non Cash Loan facility which consist of L/C, SKBDN (*Sight, Usance, UPAS* and *UPAU*) and Guarantee Bank which is sub limited Working Capital Loan 1, with a maximum limit of Rp75 billions (2017: Rp Rp125 billions), and the outstanding balance of the *NCL 2* and Working Capital Loan 1 should not exceed limit of Working Capital Loan 1. The facility will mature on March 15, 2019. As of December 31, 2018, the unused facility amounted to Rp56.80 billions (2017: Rp124.99 billions).

For the L/C/ SKBDN and Bank Guarantee facilities, the Company is required to pay guarantee deposit of 5%. As of December 31, 2018 and 2017, some amount of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. Fasilitas *Bill Purchasing Line* dan *Treasury Line* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dan Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta dan USD20 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar USD24,90 juta (2017: USD23,62 juta).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line Facility* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 12, 2018, the Company extended the *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line* facility agreement with a maximum limit of USD5 millions and USD20 millions, respectively. The facility will mature on March 15, 2019. As of December 31, 2018, the facility which has not been used amounted to USD24.90 millions (2017: USD23.62 millions).

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows :

1. *Debt to equity ratio* should not exceed 2.5:1
2. *Minimum current ratio* is 110%
3. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%

On December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the above mentioned ratios.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, sell and lease the collateral assets, using the Company's fund for personal purposes, conduct merger, acquisition and sales assets, changes in capital (reduction authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

As of December 31, 2018 and 2017, the Management of the Company believes that it has complied with all the covenants as required by the lenders.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**d. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of credit* dalam USD dari Bank Resona yang diamandemen pada tanggal 10 Januari 2018, menjadi sebesar USD6.000.000 atau ekuivalen Rupiah. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2019. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, fasilitas L/C yang belum digunakan sebesar ekuivalen Rp352,75 juta (2017: Rp36,38 milyar) dan tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pegang saham dari Perusahaan, meminjamkan uang, meningkatkan diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah PME dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

e. Trade facilities - The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd. ("the MUFG Bank")

Pada tanggal 5 Juni 2018, Perusahaan menerima *trade facilities* dari the MUFG Bank dengan fasilitas per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Trade Facility 1 – Import L/Credit (Usance)

Limit Kredit : USD1.260.000
Jangka Waktu : 5 Juni 2018 s/d
5 Desember 2018
Jaminan : Gadai deposito berjangka
dengan nilai minimum
USD300.000

Trade Facility 2 – Import L/Credit (Usance)

Limit Kredit : EUR3.860.000
Jangka Waktu : 5 Juni 2018 s/d
5 Desember 2018
Jaminan : Gadai rekening nasabah pada
bank dalam USD & IDR

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**d. L/C facility – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

The Company obtained the Letter of Credit facility in USD from Bank Resona, amended on January 10, 2018 to USD6,000,000 or equivalent IDR. This facility will be expire on January 26, 2019. This facility is used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona. As of December 31, 2018, total the unused facility amounted to equivalent Rp352.75 millions (2017: Rp36.38 billions) and there were no outstanding payables of this facility.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

As of December 31, 2018, Bank Resona facilities are secured by land of PME and pledge agreement over deposit issued by Bank Resona which amount is 20% from outstanding facility.

e. Trade facilities - The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd. ("the MUFG Bank")

As of June 5, 2018, the Company received Trade facilities from the MUFG Bank with facilities as of December 31, 2018 as follows:

Trade Facility 1 – Import L/Credit (Usance)

Credit Limit : USD1,260,000
Availability period : June 5, 2018 to
December 5, 2018
Collateral : Pledge of time deposit
minimum amount of
USD300,000

Trade Facility 2 – Import L/Credit (Usance)

Credit Limit : EUR3,860,000
Availability Period : June 5, 2018 to
December 5, 2018
Collateral : Pledge of the customer's
account with the Bank in
USD & IDR

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**e. Trade facilities - The Bank of Tokyo -
Mitsubishi UFJ. Ltd. ("the MUFG Bank")
(lanjutan)**

Fasilitas ini digunakan untuk melunasi L/C sejumlah nilai masing-masing mesin yang dibeli dengan L/C yang tercantum dalam *Sale and Leaseback Agreement* No. VSE17121252 tanggal 29 Desember 2017 antara Perusahaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI").

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar USD131.420 dan EUR3.166 (2017: Nihil).

**f. Fasilitas Rekening Koran dan Bank
Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona
Perdania ("Bank Resona")**

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 19 Januari 2018. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp15 milyar (2017: Rp15 milyar) untuk rekening Koran dan Rp25 milyar (2017: Rp10 milyar) untuk bank garansi/L/C/Kredit PN. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2019. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.798.063.244 dan Rp24.524.601.326 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, PME tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pegang saham dari PME, meminjamkan uang, mengangkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit. Selain itu, PME juga diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batas rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah dan persediaan PME.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**e. Trade facilities - The Bank of Tokyo -
Mitsubishi UFJ. Ltd. ("the MUFG Bank")
(continued)**

This facility is used to settle L/C in the amount of each machinery that is purchased through L/C as stated in the Sale and Leaseback Agreement No. VSE17121252 dated December 29, 2017 between the Company and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI").

As of December 31, 2018, the unused facility amounted to USD131,420 and EUR3,166 (2017: Nil).

**f. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN
Credit facility – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

PME obtained a credit facility from Bank Resona which last amended on January 19, 2018. Total maximum facility amounted to Rp15 billions (2017: Rp15 billions) for overdraft and Rp25 billions (2017: Rp10 billions) for Bank Guarantee/L/C/PN Credit. These facilities matured on January 19, 2019. The outstanding balance of these facilities amounted to Rp25,798,063,244 and Rp24,524,601,326, respectively, as of December 31, 2018 and 2017.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby PME without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of PME, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy. Moreover, PME also are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of December 31, 2018, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

As of December 31, 2018, Bank Resona facilities are secured by land and inventory of PME.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**g. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) –
PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

Pada tanggal 16 Juni 2017, PME memperpanjang perjanjian kredit jangka pendek dengan BCA dengan jumlah pagu kredit Rp5 milyar untuk kredit lokal dan Rp100 juta untuk bank garansi. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai perputaran usaha dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,35% (2017: 7,35%) (*subject to review*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2018. Agunan fasilitas ini adalah bilyet deposito berjangka yang diterbitkan BCA senilai Rp5 milyar dan Rp100 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018 seluruh pinjaman yang terutang sudah dibayar penuh.

h. Fasilitas Rekening Koran dan Time Loan Revolving – PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (“Bank BNP”)

Pada tanggal 23 Maret 2018, PME menerima Fasilitas kredit dari Bank BNP, dengan fasilitas per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Koran

Limit Kredit : Rp10 Milyar
Tujuan : Modal Kerja
Suku Bunga : 9,85% per tahun (*subject to review*)
Jangka Waktu : 1 tahun

Fasilitas Time Loan Revolving

Limit Kredit : Rp15 Milyar
Tujuan : Modal Kerja
Suku Bunga : 9,85% per tahun (*subject to review*)
Jangka Waktu : 1 tahun

Agunan fasilitas ini adalah bilyet deposito berjangka senilai Rp10 milyar dan piutang usaha senilai Rp15 milyar yang diikat dengan akta jaminan fidusia. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp24.902.913.724 dan Nihil pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**g. Local credit facility (Credit statement) –
PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

On June 16, 2017, PME extended the short-term loan agreement with BCA with a maximum limit of Rp5 billions for local credit and Rp100 millions for bank guarantee. These facilities were used to support business turn over. These facilities bear annual interest rate at 7.35% (2017: 7.35%) (*subject to review*) and will mature on June 27, 2018. The collateral of these facilities are time deposit issued by BCA amounting to Rp5 billions and Rp100 millions. As of December 31, 2018, the outstanding balance has been fully paid.

h. Account Statement Loan and Time Loan Revolving Facilities – PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (“Bank BNP”)

As of March 23, 2018, PME received credit facilities from Bank BNP with facilities as of December 31, 2018 as follows:

Account Statement Loan Facility

Credit Limit : Rp10 billions
Purpose : Working Capital
Interest rate : 9.85% per annum (*subject to review*)
Availability Period : 1 year

Time Loan Revolving Facility

Credit Limit : Rp15 billions
Purpose : Working Capital
Interest rate : 9.85% per annum (*subject to review*)
Availability Period : 1 year

The collateral of these facilities are time deposit amounting to Rp10 billions and trade receivables amounting to Rp15 billions which is covered by fiduciary deed. The outstanding balance of these facilities amounted to Rp24,902,913,724 and Nil, respectively, as of December 31, 2018 and 2017.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

As of December 31, 2018, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

	2018	2017
Pihak ketiga	674.479.236.967	640.327.607.177
Pihak berelasi		
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	24.053.130.933	17.043.246.962
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	9.879.146.726	-
Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.	-	422.458.031
	33.932.277.659	17.465.704.993
Total	708.411.514.626	657.793.312.170

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	596.514.041.964	562.215.689.522
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	30.831.321.130	24.293.621.408
31-60 hari	20.736.615.428	27.401.785.537
Lebih dari 60 hari	60.329.536.104	43.882.215.703
Total	708.411.514.626	657.793.312.170

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	454.530.275.787	449.839.477.212
Mata Uang Asing		
USD (31 Desember 2018: USD14.479.364,51; 31 Desember 2017: USD15.329.516,75)	209.675.677.527	207.684.292.958
EUR (31 Desember 2018: EUR2.605.114,00; 31 Desember 2017: Nihil)	43.140.036.562	-
CNY (31 Desember 2018: CNY505.000,00; 31 Desember 2017: CNY130.000,00)	1.065.524.750	269.542.000
	253.881.238.839	207.953.834.958
Total	708.411.514.626	657.793.312.170

19. UTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
Pihak ketiga		
Pembayaran dari pelanggan	7.348.320.588	326.644.081
Uang jaminan pelanggan	4.526.018.336	4.844.109.432
Lainnya	21.811.800	4.193.336.267
Total	11.896.150.724	9.364.089.780

18. TRADE PAYABLES

	2018	2017	
Third parties			
Related parties			
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.			
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.			
Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.			
Total	708.411.514.626	657.793.312.170	Total

The details of aging trade payables are as follows:

	2018	2017	
Not yet due			
Over due			
1-30 days			
31-60 days			
More than 60 days			
Total	708.411.514.626	657.793.312.170	Total

The details of trade payables based on currencies
are as follows:

	2018	2017	
Rupiah			
Foreign Currencies			
USD (December 31, 2018: USD14,479,364.51; December 31, 2017: USD15,329,516.75)			
EUR (December 31, 2018: EUR2,605,114.00; December 31, 2017: Nil)			
CNY (December 31, 2018: CNY505,000.00; December 31, 2017: CNY130,000.00)			
Total	708.411.514.626	657.793.312.170	Total

19. OTHER PAYABLES

	2018	2017	
Third parties			
Payment from customers			
Customer's security deposit			
Others			
Total	11.896.150.724	9.364.089.780	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pajak

	2018	2017
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Badan 2018	7.803.384.235	-
PPN 2018	13.320.671.664	-
PPN 2017	21.111.258.108	83.594.544.691
PPN 2016	-	13.584.984.335
	42.235.314.007	97.179.529.026
Dikurangi estimasi tagihan pajak yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	34.431.929.772	13.584.984.335
Bagian jangka panjang	7.803.384.235	83.594.544.691

b. Pajak Dibayar di Muka

	2018	2017
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	48.787.222.729	4.579.850.588
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	13.677.631.290	6.751.133.796
Total	62.464.854.019	11.330.984.384

c. Utang Pajak

	2018	2017
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	454.253.442	159.036.144
Pajak Penghasilan Pasal 23	97.458.598	81.766.570
Pajak Penghasilan Pasal 26	31.697.564	43.217.881
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	322.207.792	155.606.111
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	6.349.726.532
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.450.119.097
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	362.397.115	842.467.082
Pajak Penghasilan Pasal 23	18.781.326	15.190.060
Pajak Penghasilan Pasal 25	317.088.734	191.800.370
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.037.019.462	2.118.279.150
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	817.120.064	480.084.488
Pajak Pertambahan Nilai	9.454.020.466	11.581.110.957
Total	12.912.044.563	23.468.404.442

20. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

<u>The Company</u>
Corporate Income Tax 2018
VAT 2018
VAT 2017
VAT 2016
Less current maturities of estimated claims for tax refund
Long-term portion

b. Prepaid Taxes

<u>The Company</u>
Value Added Tax
<u>Subsidiaries</u>
Value Added Tax
Total

c. Taxes Payable

<u>The Company</u>
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 26
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 29
Value Added Tax
<u>Subsidiaries</u>
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
Value Added Tax
Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak

	2018	2017
Pajak kini:		
Perusahaan		
- Tahun berjalan	34.140.110.500	57.225.822.250
- Tahun sebelumnya	-	5.407.060.736
Entitas Anak		
- Tahun berjalan	4.883.822.814	4.667.174.955
- Tahun sebelumnya	-	108.920.127
	39.023.933.314	67.408.978.068
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	(1.040.328.395)	(4.734.721.452)
Entitas Anak	(1.462.394.653)	1.363.445.624
	(2.502.723.048)	(3.371.275.828)
Beban pajak konsolidasian	36.521.210.266	64.037.702.240

Rekonsiliasi antara estimasi pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba akuntansi sebelum estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	141.989.954.853	230.242.661.579
Penghasilan bersih dari pendapatan final	(6.003.667.395)	(3.671.281.873)
Laba sebelum beban pajak konsolidasian sebelum eliminasi	135.986.287.458	226.571.379.706
Beban pajak tarif 25%	33.996.571.865	56.642.844.927
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	2.738.697.087	2.100.706.745
Efek fasilitas perpajakan pada Entitas Anak	(214.058.686)	(221.830.295)
Beban pajak tahun berjalan	36.521.210.266	58.521.721.377
Beban pajak - Tahun sebelumnya	-	5.515.980.863
Taksiran beban pajak neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36.521.210.266	64.037.702.240

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expenses (Benefit)

Current tax:
The Company
Current year -
Prior year -

Subsidiaries
Current year -
Prior year -

Deferred tax:
The Company
Subsidiaries

Consolidated tax expenses

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% on the accounting income before estimated tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Income subjected to final tax

Consolidated profit before tax expense before eliminations
Tax expense computed using rate 25%

Tax effects of the Company and Subsidiaries' permanent differences
Effect of tax facility in the Subsidiaries

Tax expense in current year
Tax expense - Prior year

Estimated tax expense-net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	141.989.954.853	230.242.661.579
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(13.795.606.185)	(17.271.090.508)
Penyesuaian atas: Penghasilan yang dikenakan pajak final Entitas Anak	(160.536.523.898)	(44.339.589.475)
Beban yang dikenakan pajak final Entitas Anak	154.532.856.503	40.668.307.602
Penyesuaian konsolidasian	4.470.245.790	-
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan tidak final	126.660.927.063	209.300.289.198
Penyesuaian fiskal terdiri dari: Beda tetap: Beban yang tidak diperkenankan Pendapatan bunga	6.618.881.659 (880.679.849)	1.144.903.420 (480.788.532)
	5.738.201.810	664.114.888
Beda temporer: Imbalan kerja karyawan Provisi bonus Penyusutan aset tetap Sewa pembiayaan Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	4.228.479.817 (4.792.936.034) 46.150.678 (276.081.950) 4.955.701.068	2.168.948.222 10.000.000.000 289.038.782 304.579.671 6.176.319.132
	4.161.313.579	18.938.885.807
Taksiran laba fiskal Perusahaan	136.560.442.452	228.903.289.893
Taksiran Beban Pajak Kini Perusahaan	34.140.110.500	57.225.822.250
Pajak penghasilan dibayar dimuka Pajak penghasilan pasal 22 Pajak penghasilan pasal 23 Pajak penghasilan pasal 25	(35.672.373.543) (75.266.831) (6.195.854.361)	(32.296.545.626) (112.455.205) (18.467.094.887)
Jumlah pajak dibayar di muka	(41.943.494.735)	(50.876.095.718)
Estimasi pajak penghasilan (lebih) kurang bayar Perusahaan	(7.803.384.235)	6.349.726.532

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefit) (continued)

The reconciliation between profit before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before estimated income tax as of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before estimated income tax
Adjustment of: Income subjected to final tax of Subsidiaries
Expenses subjected to final tax of Subsidiaries
Consolidation adjustments
Profit before income tax-non-final of the Company
Fiscal adjustments consist of: Permanent differences: Non-deductible expenses Interest income
Temporary differences: Post employees' benefits Provision for bonuses Depreciation of fixed assets Finance lease Provision for impairment of trade receivables
Estimated taxable income of the Company
Estimated Corporate Income Tax Expenses
Prepaid income taxes Income tax article 22 Income tax article 23 Income tax article 25
Total prepaid taxes
Estimated for corporate income tax for (over) under payment of the Company

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2017			2018			
	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Des. 2017 Dec. 31, 2017	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to statement of profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain / Charged (credited) to other comprehensive income	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
Perusahaan							The Company
Aset (liabilitas)							Deferred tax
pajak tangguhan:							assets (liabilities):
Imbalan kerja							Post employment
karyawan	6.181.952.127	542.237.056	1.494.885.061	8.219.074.244	1.057.119.954	(945.440.463)	benefit
Kerugian penurunan							Loss on impairment
nilai piutang	2.224.464.830	1.544.079.783	-	3.768.544.613	1.238.925.267	-	receivables
Penyusutan							Depreciation of
aset tetap	(330.966.900)	72.259.696	-	(258.707.204)	11.537.668	-	fixed assets
Sewa pembiayaan	(544.617.155)	76.144.917	-	(468.472.238)	(69.020.486)	-	Finance leases
Provisi bonus	500.000.000	2.500.000.000	-	3.000.000.000	(1.198.234.008)	-	Provision for bonus
Aset (Liabilitas)							Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	8.030.832.902	4.734.721.452	1.494.885.061	14.260.439.415	1.040.328.395	(945.440.463)	(Liabilities)
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset (liabilitas)							Deferred tax
pajak tangguhan:							assets (liabilities):
Imbalan kerja							Post employment
karyawan	380.988.361	80.241.292	6.379.757	467.609.410	102.509.833	(67.416.803)	benefits
Penyusutan							Depreciation of
aset tetap	(1.411.804.753)	(1.407.886.722)	-	(2.819.691.475)	34.375.198	-	fixed assets
Sewa pembiayaan	(115.983.654)	1.105.718	-	(114.877.936)	27.880.213	-	Finance leases
Provisi bonus	-	11.817.237	-	11.817.237	180.067.961	-	Provision for bonus
Laba proyek dalam							Unrealised gain
pelaksanaan							on projects in
yang belum							progress
terrealisasi	-	-	-	-	1.117.561.448	-	Tax loss
Rugi fiskal	60.639.436	(60.639.436)	-	-	-	-	Unrecognized tax
Rugi fiskal tidak							loss carry-forward
dapat dipulihkan	(11.916.287)	11.916.287	-	-	-	-	
Aset (Liabilitas)							Deferred tax
Pajak Tangguhan	(1.098.076.897)	(1.363.445.624)	6.379.757	(2.455.142.764)	1.462.394.653	(67.416.803)	Assets (Liabilities)
Aset Pajak							Consolidation
Tangguhan							Deferred
Konsolidasian -							Tax Assets - Net
Neto	6.932.756.005			11.805.296.651			

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha, provisi bonus dan kesejahteraan karyawan.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses, financial lease transaction and provision for bonus and employees' benefits.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN tahun 2017. Selama tahun 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp75.484.876.059. Perusahaan telah menyetujui SKPLB tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp725.566.532 pada laba rugi. Atas jumlah STP yang diterima, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan sanksi administrasi. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, permohonan tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 12 April 2017, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk pajak penghasilan badan - tahun pajak 2015. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyetujui kelebihan pembayaran Perusahaan sebesar Rp20.483.327.474 dan mengurangi kompensasi rugi fiskal untuk tahun yang bersangkutan sebesar Rp22.844.585.076. Kelebihan pembayaran tersebut telah diterima sepenuhnya dari DJP pada bulan Mei 2017. Selisih antara jumlah yang ditagih dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp104.469.658 dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan juga menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Perusahaan telah menyetujui seluruh ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp138.256.490 pada laba rugi.

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The Company

In 2018, The Company received Tax Assessment Letter for Overpayment ("SKPLB") and Tax Collection Letter ("STP") for 2017 fiscal year. During 2018, the Company has received tax refunds amounting to Rp75,484,876,059. The Company accepted SKPLB and recorded adjustments amounting to Rp725,566,532 to profit or loss. While for STP received, the Company filed application for reduction of administrative penalty. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the above application is still in process.

On April 12th 2017, the DGT issued a Tax Assessment Letter for the corporate income tax - fiscal year 2015. Based on such letter, the DGT had agreed to the Company's overpayment amounting to Rp20,483,327,474 and reduced Rp22,844,585,076 from the Company's tax loss carried forward for the relevant fiscal year. The overpayment had been fully refunded by the DGT in May 2017. The difference between the amount claimed and the amount refunded by the Tax Office amounted to Rp104,469,658 was recorded and presented as part of the "Income Tax Expenses" account for the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company also received a number of assessments for various taxes in respect of various fiscal years. The Company accepted all of those assessments and recorded adjustments totaling to Rp138,256,490 to profit or loss.

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak normal.

i. Pengampunan pajak

- CGS telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV pada tanggal 31 Maret 2017 dengan tanda terima No. 06700001753. CGS telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5816/PP/WPJ.04/2017 tanggal 5 April 2017 menyetujui nilai harta yang dilaporkan sebesar Rp21 juta dengan uang tebusan pajak 5% setara dengan Rp1,05 juta.
- PME telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV pada tanggal 23 Maret 2017 dengan tanda terima No. 06700001454. PME telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-4515/PP/WPJ.04/2017 tanggal 31 Maret 2017 menyetujui nilai harta yang dilaporkan sebesar Rp115 juta dengan uang tebusan pajak 5% setara dengan Rp5,75 juta.
- BPS telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV pada tanggal 31 Maret 2017 dengan tanda terima No. 06700001719. BPS telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5982/PP/WPJ.04/2017 tanggal 6 April 2017 menyetujui nilai harta yang dilaporkan sebesar Rp21 juta dengan uang tebusan pajak 5% setara dengan Rp1,05 juta.

20. TAXATION (continued)

h. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the fiscal year 2018 and 2017, the Company does not satisfy the required criteria, therefore will be imposed standard tax rate.

i. Tax amnesty

- *CGS has submitted the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty that accepted on March 31, 2017 by KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV with Receipt No. 06700001753. CGS has received the Tax Amnesty Approval ("SKPP") No. KET-5816/PP/WPJ.04/2017 dated April 5, 2017 and approving the value of assets amounted to Rp21 millions with redemption money of 5% equivalent to Rp1.05 millions.*
- *PME has submitted the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty that accepted on March 23, 2017 by KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV with Receipt No. 06700001454. PME has received the Tax Amnesty Approval ("SKPP") No. KET-4515/PP/WPJ.04/2017 dated March 31, 2017 and approving the value of assets amounted to Rp115 millions with redemption money of 5% equivalent to Rp5.75 millions.*
- *BPS has submitted the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty that accepted on March 31, 2017 by KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV with Receipt No. 06700001719. BPS has received the Tax Amnesty Approval ("SKPP") No. KET-5982/PP/WPJ.04/2017 dated April 6, 2017 and approving the value of assets amounted to Rp21 millions with redemption money of 5% equivalent to Rp1.05 millions.*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
PROVISI**

	2018	2017
Biaya yang masih harus dibayar		
Listrik, telepon, air dan gas	2.777.223.340	1.602.459.628
Beban pemasaran	2.645.795.969	4.284.844.493
Beban distribusi	1.258.463.636	2.171.870.000
Beban bunga	202.787.511	601.450.731
Gaji dan imbalan lain	37.740.269	1.783.256.997
Lain-lain	1.083.406.694	1.061.528.420
Total	8.005.417.419	11.505.410.269
Provisi		
Bonus	8.256.057.932	12.355.564.967

<i>Accrued liabilities</i>
<i>Electricity, telephone, water and gas</i>
<i>Marketing expenses</i>
<i>Distribution expenses</i>
<i>Interest expenses</i>
<i>Salary and other benefits</i>
<i>Others</i>
Total
<i>Provision</i>
<i>Bonuses</i>

22. UANG MUKA PELANGGAN

	2018	2017
Pihak ketiga	77.230.108.198	62.583.787.495
Total	77.230.108.198	62.583.787.495

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

<i>Third parties</i>
Total

Uang muka pelanggan adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi.

Deposits from customers account represents advances received from customers due to unrealized sales.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2018	2017
<u>Perusahaan:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar Nihil (2017: Rp35.944.974)	-	4.341.786.330
<u>Subsidiaries:</u>		
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	13.317.882.075	-
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	1.878.075.630	-
Total	15.195.957.705	4.341.786.330
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.651.071.466	4.341.786.330
Bagian jangka panjang	13.544.886.239	-

23. LONG-TERM BANK LOANS

<u>The Company:</u>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, net of unamortised financing cost of Nil (2017: Rp35,944,974)</i>
<u>The Subsidiaries:</u>
<i>PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk</i>
<i>PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk</i>
Total
<i>Less current maturities of long-term loan</i>
Long-term portion

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 milyar yang dipergunakan untuk pembiayaan mesin dan peralatan produksi kabel listrik dan telekomunikasi untuk operasional dan meningkatkan kapasitas produksi. Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan dan Bank Mandiri mengadakan perubahan perjanjian sehubungan dengan penurunan maksimum fasilitas kredit menjadi Rp23.348.000.000.

Agunan fasilitas ini adalah mesin dan peralatan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Tingkat bunga fasilitas adalah 11% per tahun (dapat berubah sesuai dengan ketentuan di Bank Mandiri). Sejak tanggal 1 April 2016, tingkat bunga berubah menjadi 10% per tahun.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas saldo terutang pinjaman ini.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("Bank BTPN")

Pada bulan Desember 2017, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp2.2 milyar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Januari 2023 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BTPN, CGS tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018, CGS telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company has received credit investment facility from Bank Mandiri with maximum amount of Rp50 billions which is used to finance machineries and equipments of power cable and telecommunication for operational activities and increasing the production capacity. On July 22, 2014, the Company and Bank Mandiri entered into an amendment agreement relating to credit facility reduction becoming Rp23,348,000,000.

The collateral of this facility is machineries and equipments which is the object of financing facility.

Interest rate of the facility is 11% per annum (subject to change in accordance with Bank Mandiri's discretion). Since April 1, 2016, interest rate was amended to become 10% per annum.

During 2018, the Company has fully paid the outstanding balance of this loan.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("Bank BTPN")

In December 2017, CGS obtained installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp2.2 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, West Java Province. The loan facility will mature on January 5, 2023 and bear annual interest of 10.50% in 2018. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of the financing facility.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from BTPN, CGS is not permitted to conduct business restruction, distribute dividends, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders.

As of December 31, 2018, CGS has complied with all the covenants as required by the lenders.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("Bank BNP")

Pada bulan Mei 2018, CGS memperoleh fasilitas pinjaman Time Loan Angsur dari Bank BNP maksimum Rp14 milyar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Majapahit No.18, 20 dan 22 Blok A No. 3 dan 4, Jakarta Pusat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2026 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,85% pada tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BNP, CGS tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang, kecuali dalam kegiatan usaha normal, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga, menjual dan menjaminkan aset yang diagunkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, CGS telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("Bank BNP")

In May 2018, CGS obtained Time Loan Installment facility from Bank BNP with a maximum amount of Rp14 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Majapahit No.18, 20 and 22 Blok A No. 3 and 4, Central Jakarta. The loan facility will mature on May 16, 2026 and bear annual interest of 9.85% in 2018. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of the financing facility.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from BNP, CGS is not permitted to obtain a loan from any other party or lending money except in the ordinary course of business, acting as liability guarantor to other parties, sell and pledge the collateral assets.

As of December 31, 2018, CGS has complied with all the covenants as required by the lenders.

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2018
Tidak lebih dari satu tahun	357.368.156
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	268.194.200
	625.562.356
Dikurangi:	
Biaya pembiayaan masa datang	(42.620.530)
Nilai kini pembiayaan	582.941.826
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(315.225.862)
Bagian jangka panjang	267.715.964

Entitas Anak memperoleh fasilitas investasi dari berbagai perusahaan pembiayaan untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2018, 2019 dan 2021. Tingkat bunga efektif yang dikenakan masing-masing sebesar 4,45%, 6,99%, 7,21%, 8,82% per tahun. Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

24. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2017	
	344.696.400	Not later than one year
	361.998.424	Later than one year and not later than five years
	706.694.824	
Dikurangi:		Less:
Biaya pembiayaan masa datang	(68.910.260)	Future finance charge
Nilai kini pembiayaan	637.784.564	Present value of consumer financing
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(309.917.823)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	327.866.741	Non-current portion

Subsidiaries obtained investment credit facilities from various financing companies to acquire vehicles that will mature in 2018, 2019 and 2021, respectively. The effective interest rates was 4.45%, 6.99%, 7.21%, 8.82%, per annum. The facilities are secured by the respective vehicles (Note 13).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG SEWA GUNA USAHA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Tidak lebih dari satu tahun	5.009.230.332
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	19.096.166.257
	24.105.396.589
Dikurangi:	
Biaya pembiayaan masa datang	(5.697.702.356)
Nilai kini pembiayaan utang sewa	18.407.694.233
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(3.033.418.106)
Bagian jangka panjang	15.374.276.127

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50 – 11.95%.

Aset tetap mesin dengan nilai tercatat sebesar Rp19.821.116.400 telah dilakukan jual dan sewabalik sebesar Rp19.821.116.400 (Catatan 13).

25. FINANCE LEASE PAYABLE

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2017	
	-	Not later than one year
	-	Later than one year and not later than five years
	-	
	-	Less:
	-	Future finance charge
	-	Present value of lease payable
	-	Less: Current portion
	-	Non-current portion

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for three years with annual interest rate at 11.50 – 11.95%.

Machineries with carrying amount of Rp19,821,116,400 was sale and leaseback amounting to Rp19,821,116,400 (Note 13).

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan PME. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban pensiun yang diakui pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.380.600.000 dan Rp1.052.000.000 dan beban pensiun yang diakui PME masing-masing sebesar Rp98.396.000 dan Rp177.769.500.

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

a. Defined contribution pension plan

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

All fund is contributed by the Company and PME. As of December 31, 2018 and 2017, pension expense recognized in the Company's operation amounted to Rp1,380,600,000 and Rp1,052,000,000, respectively, and pension expense recognized by PME amounted to Rp98,396,000 and Rp177,769,500, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perhitungan imbalan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada masing-masing tahun 2019 dan 2018, menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagai berikut:

Perusahaan

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2018	2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	33.323.014.938	32.876.296.973
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:		
	2018	2017
Saldo awal	32.876.296.973	24.727.808.508
Biaya diakui dalam laba rugi	4.921.568.875	5.106.546.388
(Keuntungan) rugi diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.781.761.852)	5.979.540.243
Pembayaran imbalan kerja	(693.089.058)	(2.937.598.166)
Saldo akhir	33.323.014.938	32.876.296.973

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	32.876.296.973	24.727.808.508
Biaya jasa kini	3.246.746.976	3.497.859.140
Biaya bunga	2.277.082.671	1.628.130.660
Biaya mutasi	(602.260.772)	(19.443.412)
Pembayaran imbalan kerja	(693.089.058)	(2.937.598.166)
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	(4.331.909.420)	2.586.785.642
Penyesuaian historis	550.147.568	3.392.754.601
Saldo akhir	33.323.014.938	32.876.296.973

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya bunga	2.277.082.671	1.628.130.660
Biaya jasa kini	3.246.746.976	3.497.859.140
Biaya mutasi	(602.260.772)	(19.443.412)
Total	4.921.568.875	5.106.546.388

**26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Defined Benefit Pension Plan

The calculations of post-employment benefit as of December 31, 2018 and 2017, were performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, independent actuaries, in various actuarial reports issued in 2019 and 2018, respectively, using the "Projected Unit Credit" method are as follows:

The Company

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	2018	2017
Present value of defined benefit obligation	33.323.014.938	32.876.296.973
Changes in post-employment benefit obligations are as follows:		
	2018	2017
Beginning balance	32.876.296.973	24.727.808.508
Expense recognised in profit or loss	4.921.568.875	5.106.546.388
(Gain) loss recognized in other comprehensive income	(3.781.761.852)	5.979.540.243
Benefits paid	(693.089.058)	(2.937.598.166)
Ending balance	33.323.014.938	32.876.296.973

Present value defined benefit obligation movement as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017
Beginning balance	32.876.296.973	24.727.808.508
Current service cost	3.246.746.976	3.497.859.140
Interest cost	2.277.082.671	1.628.130.660
Transfer cost	(602.260.772)	(19.443.412)
Benefit paid	(693.089.058)	(2.937.598.166)
Actuarial (gain) loss arising from:		
Changes in financial assumption	(4.331.909.420)	2.586.785.642
Experience adjustment	550.147.568	3.392.754.601
Ending balance	33.323.014.938	32.876.296.973

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2018	2017
Interest cost	2.277.082.671	1.628.130.660
Current service cost	3.246.746.976	3.497.859.140
Transfer cost	(602.260.772)	(19.443.412)
Total	4.921.568.875	5.106.546.388

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)
Suku bunga diskonto	8,5% pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2011

*) Efektif 2016, usia pensiun normal karyawan menjadi 55 tahun bagi seluruh staf, supervisor, manajer, serta general manager, sedangkan usia pensiun normal karyawan non staf usia pensiun adalah 50 tahun.

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2018
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.841.135.967

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	1.971.808.003	1.601.006.992
Biaya diakui dalam laba rugi	1.169.170.174	502.033.414
(Keuntungan) rugi diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(269.667.210)	25.519.029
Pembayaran imbalan kerja	(30.175.000)	(156.751.432)
Saldo akhir	2.841.135.967	1.971.808.003

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	1.971.808.003	1.601.006.992
Biaya jasa kini	445.950.190	356.211.620
Biaya bunga	136.970.435	126.378.382
Pembayaran imbalan kerja	(30.175.000)	(156.751.432)
Biaya mutasi	586.249.549	19.443.412
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	(365.354.647)	260.186.266
Penyesuaian historis	95.687.437	(234.667.237)
Saldo akhir	2.841.135.967	1.971.808.003

**26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

The Company (continued)

The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2018	2017	
Normal retirement age	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	Normal retirement age
Discount rate	8,5% pertahun/ per annum	8,3% pertahun/ per annum	Discount rate
Salaries increased rate	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Mortality rate	TMI'2011	TMI'2011	Mortality rate

*) Effective from 2016, the normal retirement age for employee will be 55 years for all staff, supervisor, manager, and general manager, otherwise for non-staff employee, normal retirement age was 50 years.

Subsidiaries

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	2018	2017	
Present value of defined benefit obligation	2.841.135.967	1.971.808.003	Present value of defined benefit obligation

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	2018	2017	
Beginning balance	1.971.808.003	1.601.006.992	Beginning balance
Expense recognised in profit or loss	1.169.170.174	502.033.414	Expense recognised in profit or loss
(Gain) loss recognised in other comprehensive income	(269.667.210)	25.519.029	(Gain) loss recognised in other comprehensive income
Benefit paid	(30.175.000)	(156.751.432)	Benefit paid
Ending balance	2.841.135.967	1.971.808.003	Ending balance

Present value of defined benefit obligation movement as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017	
Beginning balance	1.971.808.003	1.601.006.992	Beginning balance
Current service cost	445.950.190	356.211.620	Current service cost
Interest cost	136.970.435	126.378.382	Interest cost
Benefit paid	(30.175.000)	(156.751.432)	Benefit paid
Transfer cost	586.249.549	19.443.412	Transfer cost
Actuarial (gain) loss arising from:			Actuarial (gain) loss arising from:
Changes in financial assumption	(365.354.647)	260.186.266	Changes in financial assumption
Experience adjustment	95.687.437	(234.667.237)	Experience adjustment
Ending balance	2.841.135.967	1.971.808.003	Ending balance

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya bunga	136.970.435	126.378.382
Biaya jasa kini	445.950.190	356.211.620
Biaya mutasi	586.249.549	19.443.412
Total	1.169.170.174	502.033.414

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)
Suku bunga diskonto	8.2 - 8.7%pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% - 8% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2011

*) Efektif 2016, usia pensiun normal karyawan menjadi 55 tahun bagi seluruh staf, supervisor, manajer, serta general manager sedangkan usia pensiun normal karyawan non staf usia pensiun adalah 50 tahun.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	33.287.332.519	39.460.536.085
Tingkat kenaikan gaji	1%	39.968.594.011	32.848.084.105

**26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries (continued)

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2018	2017
Interest cost	136.970.435	126.378.382
Current service cost	445.950.190	356.211.620
Transfer cost	586.249.549	19.443.412
Total	1.169.170.174	502.033.414

The principal assumptions used in determining the Subsidiaries' post-employment benefits liabilities are as follows:

	2018	2017
Normal retirement age	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)
Discount rate	8.2 - 8.7%pertahun/ per annum	7.0%pertahun/ per annum
Salaries increased rate	6% - 8% pertahun/ per annum	6% - 8% pertahun/ per annum
Mortality rate	TMI'2011	TMI'2011

*) Effective from 2016, the normal retirement age for employee will be 55 years for all staff, supervisor, manager, and general manager, otherwise for non-staff employee, normal retirement age was 50 years.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2. Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja tidak terdiskonto Grup pada 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	2018
1 tahun	7.199.920.485
2 - 5 tahun	12.633.920.739
Lebih dari 5 tahun	75.133.073.409

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Perusahaan adalah 14,91 tahun.

**26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

The maturity profile of the Group's undiscounted post-employment benefit obligation as of December 31, 2018 as follows:

Within one year
2 - 5 years
More than 5 years

The average duration of the Company's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 14.91 years.

27. MODAL SAHAM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 831.120.519 lembar saham menjadi 4.155.602.595 lembar saham. Akibat dari perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 10.000.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 3 Juli 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2017 No. S-03356/BEI.PP1/06-2017. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 51 tanggal 19 Mei 2017.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

At the Annual General Meeting of the Shareholders, held on May 19, 2017, the shareholders approved to a stock split, reducing the par value from Rp500 per share to Rp100 per share. Accordingly, as a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 831,120,519 shares to 4,155,602,595 shares. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 10,000,000,000 shares. The stock split was effective on July 3, 2017 as noted in Indonesia Stock Exchange's Letter No. S-03356/BEI.PP1/06-2017 dated June 16, 2017. This change was notarised by deed of public notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 51 dated May 19, 2017.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 based on the shareholders' list issued by PT EDI Indonesia, the Stock Administrative Office of listed shares of the Company, is as follows:

Nama pemegang saham	2018			Name of shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Low Tuck Kwong	515.706.560	12,41	51.570.656.000	Low Tuck Kwong
BNP PARIBAS WEALTH S/A Hardi Sasmita	477.613.945	11,49	47.761.394.500	BNP PARIBAS WEALTH S/A Hardi Sasmita
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Budiman Lius	222.846.900	5,36	22.284.690.000	Budiman Lius
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	1.272.925.025	30,64	127.292.502.500	Others (below 5% each)
Total	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Nama pemegang saham	2017			Name of shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong	515.706.560	12,41	51.570.656.000	SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong
BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd.	467.693.485	11,25	46.769.348.500	BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	1.505.692.385	36,24	150.569.238.500	Others (below 5% each)
Total	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

28. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Mei 2017, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sejumlah Rp16,6 milyar atau Rp20 per lembar saham, dan sebagian besar telah dibayarkan pada tanggal 21 Juni 2017. Sisanya sebesar Rp105,2 juta tercatat di biaya yang masih harus dibayar Perusahaan.

28. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 19, 2017, the cash dividend for 2016 of Rp16.6 billions or Rp20 per share was approved to be distribute, and a significant portion of the dividends has been paid in June 21, 2017. The remaining of Rp105.2 millions was recorded as accrued liabilities of the Company.

29. PENCADANGAN SALDO LABA

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar sebesar Rp4.000.000.000.

29. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp4,000,000,000, respectively.

30. CADANGAN LAINNYA

Akun ini berhubungan dengan selisih transaksi perubahan ekuitas pada pihak berelasi, yaitu PT Alcarindo Prima.

30. OTHER RESERVE

This account is related to the difference of changes in equity from related party transaction, with PT Alcarindo Prima.

31. PENDAPATAN BERSIH

	2018	2017	
Penjualan lokal	2.623.409.435.662	2.120.153.846.949	Local sales
Penjualan ekspor	61.009.841.311	138.162.960.913	Export sales
Total	2.684.419.276.973	2.258.316.807.862	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.083.993.556.211	40,38%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	2017		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	733.865.069.574	32,50%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Pada tahun 2018 dan 2017, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 0,13% dan 0,11% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In 2018 and 2017, the net revenues from related parties is equal to 0.13% and 0.11% of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related party are as follow:

	2018	2017	
KSO PT Centra Multi Elektrindo -			KSO PT Centra Multi Elektrindo -
PT Voksel Electric Tbk.	3.549.600.000	2.524.917.000	PT Voksel Electric Tbk.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOOD SOLD

	2018	2017	
Bahan baku yang digunakan	1.628.362.931.093	1.604.534.444.970	Raw materials used
Beban pabrikasi	278.571.964.213	163.833.546.866	Manufacturing overhead
Upah langsung	41.438.834.455	38.920.024.237	Direct labor
Beban produksi	1.948.373.729.761	1.807.288.016.073	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	77.663.654.969	54.173.718.962	At beginning of year
Akhir tahun	(59.422.981.052)	(77.663.654.969)	At end of year
Beban pokok produksi	1.966.614.403.678	1.783.798.080.066	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	342.133.284.805	269.124.626.769	At beginning of year
Pembelian	305.037.498.283	74.189.232.897	Purchases
Akhir tahun	(371.616.507.911)	(342.133.284.805)	At end of year
Beban pokok penjualan	2.242.168.678.855	1.784.978.654.927	Total Cost of Goods Sold

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

32. COST OF GOOD SOLD (continued)

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the year ended December 31, 2018 and 2017 is as follow:

2018		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Karya Sumiden Indonesia	269.507.827.822	10,04%
2017		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Karya Sumiden Indonesia	329.751.939.276	14,60%

Pada tahun 2018 dan 2017, pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebesar Rp90.062.749.607 dan Rp43.403.756.089 atau setara dengan masing-masing 3,36% dan 1,92% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 31).

In 2018 and 2017, net purchases from related parties amounted to Rp90,062,749,607 and Rp43,403,756,089 or equal to 3.36% and 1.92% each, of total consolidated net revenues (Note 31).

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	2018	2017	
Distribusi	40.001.886.739	35.035.853.441	<i>Distribution</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	22.695.046.729	20.484.591.235	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Pemasaran	12.822.384.613	25.780.398.980	<i>Marketing</i>
Tender dan inspeksi	7.482.394.665	3.625.506.571	<i>Tender and inspection</i>
Representasi dan jamuan	4.563.835.839	2.992.997.980	<i>Representation and entertainment</i>
Perjalanan	3.732.423.963	3.484.627.458	<i>Traveling</i>
Denda keterlambatan	5.647.853.137	436.370.837	<i>Late charges</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	4.204.673.856	4.634.143.737	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Total	101.150.499.541	96.474.490.239	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018	2017	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	54.197.350.097	50.491.624.228	Salaries, wages and allowances
Administrasi bank	14.315.912.299	13.415.205.470	Bank charges
Penyusutan (Catatan 13)	8.684.507.799	6.631.399.094	Depreciation (Note 13)
Keperluan kantor	5.577.542.368	6.326.251.783	Utilities office
Izin, asuransi dan pajak lainnya	5.693.127.314	5.095.655.491	License, insurance and other taxes
Tenaga ahli	3.249.411.010	2.817.541.376	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	17.650.476.503	18.035.082.344	Others (below Rp1 billion each)
Total	109.368.327.390	102.812.759.786	Total

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2018	2017
Piutang usaha KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.	32.784.048.000	44.953.920.000	4,12%	6,29%
	32.784.048.000	44.953.920.000	4,12%	6,29%
Piutang lain-lain PT Alcarindo Prima PT Maju Bersama Gemilang SWCC Showa Holdings Co., Ltd.	337.187.774 99.051.117 93.993.602	337.187.774 - 93.993.602	0,45% 0,13% 0,12%	0,58% 0,00% 0,16%
	530.232.493	431.181.376	0,70%	0,74%
Aset lancar lainnya Jiangsu Hengtong S.P.C Co.,Ltd.	3.954.447.000	-	3,83%	0,00%
Aset tidak lancar lainnya PT Alcarindo Prima PT Maju Bersama Gemilang	2.600.000.000 2.689.291.067	2.600.000.000 -	28,15% 29,12%	34,56% 0,00%
	5.289.291.067	2.600.000.000	57,27%	34,56%
Utang usaha Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd. Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.	24.053.130.933 9.879.146.726 -	17.043.246.962 - 422.458.031	3,40% 1,39% 0,00%	2,59% 0,00% 0,06%
	33.932.277.659	17.465.704.993	4,79%	2,65%

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Transactions with related parties:

Significant transactions with related parties are as follow:

Trade receivables KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk
Other receivables PT Alcarindo Prima PT Maju Bersama Gemilang SWCC Showa Holdings Co., Ltd.
Other current assets Jiangsu Hengtong S.P.C Co.,Ltd.
Other non-current assets PT Alcarindo Prima PT Maju Bersama Gemilang
Trade payables Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Jiangsu Alpha Optic- Electric Technology Co., Ltd. Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan):**

	2018	2017	2018	2017	
Penjualan					Sales
KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.	3.549.600.000	2.524.917.000	0,13%	0,11%	KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.
Pembelian					Purchases
Jiangsu Alpha Optic-Electric Electric Technology Co. Ltd.	73.060.783.186	-	2,72%	0,00%	Jiangsu Alpha Optic- Electric Technology Co., Ltd.
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	17.001.966.421	35.067.474.166	0,64%	1,55%	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.	-	8.336.281.923	0,00%	0,37%	Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.
	90.062.749.607	43.403.756.089	3,36%	1,92%	

b. Sifat Hubungan

b. Nature of Relationship

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian bahan baku dan penyertaan saham/Purchases of raw materials and investment in share of stock
PT Alcarindo Prima	Penyertaan saham/ Investment in share of stock	Penyertaan saham/ Investment in share of stock
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian bahan baku, dan penyertaan saham/Purchases of raw materials and investment in share of stock
Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Jiangsu Alpha Optic-Electric Electric Technology. Co. Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Maju Bersama Gemilang	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Utang dan piutang/ Loan and receivable
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.	Afiliasi/ Affiliate	Penjualan/Sales

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi sebesar Rp13,19 milyar dan Rp16,04 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdiri dari:

	2018	2017
Komisaris		
Imbalan jangka pendek	3.338.433.086	2.806.000.000
Direksi		
Imbalan jangka pendek	9.857.666.027	13.235.760.407

**35. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

c. Compensation and other benefits

The Group provided the compensation and other benefits for the commissioners and directors totalled Rp13.19 billions and Rp16.04 billions for the years ended 31 December 2018 and 2017, which consist of:

Commissioners
Short-term benefits
Directors
Short-term benefits

36. LABA BERSIH PER SAHAM

36. EARNINGS PER SHARE

	Laba bersih/ Net profit	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba per saham/ Earnings per share	
2018				2018
Laba bersih per saham dasar				Basic earnings per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	105.468.744.587	4.155.602.595	25,38	Basic earnings per share available for common shareholders
	Laba bersih/ Net profit	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba per saham/ Earnings per share	
2017				2017
Laba bersih per saham dasar				Basic earnings per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	166.204.959.339	4.155.602.595	39,99	Basic earnings per share available for common shareholders

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi kegiatan usaha Grup ke dalam segmen primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Information of the Company and Subsidiaries' activity are classified into primary segment and secondary segment as follows:

	31 Desember 2018/December 31, 2018 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)						
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Pendapatan segmen/ Segment revenues							
Penjualan eksternal/ External sales	1.456.115.150	-	435.430.228	573.334.707	204.061.049	337.643.630	(322.165.487)
Hasil segmen/ Segment Income							
Hasil segmen/ Segment income	254.277.233	-	69.244.710	40.341.372	41.395.354	41.136.381	(4.144.452)
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(29.275.565)	(24.969.156)	1.096.794
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-
Laba usaha/ Operating income							
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(4.762.039)	(3.725.703)	(16.682.870)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-
Beban pajak/ Tax expense					(1.364.551)	(3.174.439)	-
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense	-	-	-	-	-	-	-
Laba bersih/ Operating profit							
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-
Total Penghasilan komprehensif/ Total Comprehensive Income Net	-	-	-	-	-	-	-

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

31 Desember 2018/December 31, 2018
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
<i>Aset segmen/ Segment assets</i>								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	19.009.119	23.800.678	-	42.809.797
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	51.542.772	104.960.722	-	156.503.494
Persediaan/ Inventories	239.405.256	-	57.461.370	72.500.851	18.818.725	51.789.303	-	439.975.505
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes					13.673.279	4.352	-	13.677.631
Aset tetap, neto/ Fixed assets - net	79.000.484	-	22.749.648	22.728.846	67.374.638	20.639.935	-	212.493.551
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	370.208.050	1.619.922.599
Jumlah aset/ Total assets	318.405.740	-	80.211.018	95.229.697	170.418.533	201.194.990	370.208.050	2.485.382.577
<i>Liabilitas segmen/ Segment liabilities</i>	-	-	-	-	178.884.817	188.892.268	(192.088.891)	175.688.194
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.387.064.761
Jumlah liabilitas/ Total liabilities								1.562.752.955
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	9.715.891	-	932.825	1.512.645	28.073.453	320.093	-	40.554.907
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	120.270.976
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures								160.825.883
<i>Penyusutan/ Depreciation</i>	13.659.657	-	3.838.443	3.850.575	1.100.764	9.767.929	-	32.217.368
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	4.445.730
Jumlah penyusutan/ Total depreciation								36.663.098

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				Segment revenues
Pendapatan segmen	2.623.409.436	61.009.841	2.684.419.277	
Aset segmen	2.462.128.067	23.254.511	2.485.382.578	Segment assets
Liabilitas segmen	1.312.274.624	250.478.331	1.562.752.955	Segment liabilities
Pengeluaran modal	55.738.602	105.087.281	160.825.883	Capital expenditures

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	1.371.680.124	-	331.101.230	416.298.365	73.726.195	402.226.849	(336.715.955)	2.258.316.808
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	305.245.015	-	58.922.693	28.579.275	29.536.744	51.054.426	-	473.338.153
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	-	(35.498.738)	-	(35.498.738)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-	(163.788.512)
Laba usaha/ Operating income	-	-	-	-	-	-	-	274.050.903
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	-	(1.833.049)	-	(1.833.049)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(41.975.193)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	-	(2.999.747)	-	(2.999.747)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense	-	-	-	-	-	-	-	(61.037.955)
Laba bersih/ Operating profit	-	-	-	-	-	-	-	166.204.959
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-	(4.503.794)
Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income Net	-	-	-	-	-	-	-	161.701.165

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

31 Desember 2017/December 31, 2017
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	-	-	-	-	-	27.713.055	-	27.713.055
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	-	147.482.916	-	147.482.916
Persediaan/ Inventories	257.516.874	-	32.169.819	77.644.761	2.620.055	49.845.431	-	419.796.940
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	236.157	-	-	-	236.157
Aset tetap, neto/ Fixed assets - net	84.827.064	-	24.894.830	25.272.706	-	21.454.731	-	156.449.331
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.358.488.097
Jumlah aset/ Total assets	342.343.938	-	57.064.649	103.153.624	2.620.055	246.496.133	-	2.110.166.496
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	-	207.500.508	-	207.500.508
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.088.543.682
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	207.500.508	-	1.296.044.190
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	12.634.033	-	1.343.345	2.258.305	-	-	-	16.235.683
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	32.654.366
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	48.890.049
Penyusutan/ Depreciation	15.083.523	-	4.308.039	4.053.942	-	-	-	23.445.504
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	12.394.775
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	35.840.279

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				Segment revenues
Pendapatan segmen	2.120.153.847	138.162.961	2.258.316.808	
Aset segmen	2.047.237.536	62.928.960	2.110.166.496	Segment assets
Liabilitas segmen	1.109.888.073	186.156.117	1.296.044.190	Segment liabilities
Pengeluaran modal	34.886.181	14.003.868	48.890.049	Capital expenditures

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries' have significant outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2018					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	7.598.901	2.637	11.934	110.108.522.457	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	301.964	-	-	4.372.742.711	Restricted funds
Piutang usaha	1.907.266	-	-	27.619.114.747	Trade receivables
Piutang derivatif	725.292	-	-	10.491.428.705	Derivative receivables
Total aset	10.533.423	2.637	11.934	152.591.808.620	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	13.303.144	-	-	192.642.831.348	Short term bank loans
Utang usaha	14.479.365	2.605.114	505.000	253.881.238.839	Trade payables
Total liabilitas	27.782.509	2.605.114	505.000	446.524.070.187	Total liabilities
Liabilitas bersih				293.932.261.567	Net liabilities
2017					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	969.074	1.520	-	13.153.592.311	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	4.967	-	-	67.286.725	Restricted funds
Piutang usaha	3.774.294	-	-	51.134.136.968	Trade receivables
Piutang derivatif	870.595	-	-	11.794.822.909	Derivative receivables
Total aset	5.618.930	1.520	-	76.149.838.913	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	6.880.446	-	-	93.216.279.048	Short term bank loans
Utang usaha	15.329.517	-	130.000	207.953.834.958	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.655	-	-	35.976.443	Accrued liabilities
Utang derivatif	787	-	-	10.669.582	Derivative payable
Total liabilitas	22.213.405	-	130.000	301.216.760.031	Total liabilities
Liabilitas bersih				225.066.921.118	Net liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain dan piutang derivatif yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables-net, and other receivables and derivative receivable which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities, derivative payables, short-term bank loans, current maturities of long-term loans and long-term loans-net which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	217.976.984.486	217.976.984.486	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	34.037.666.348	34.037.666.348	Restricted funds
Piutang usaha	795.926.761.740	795.926.761.740	Trade receivables
Piutang lain-lain	75.461.324.042	75.461.324.042	Other receivables
Piutang derivatif	10.491.428.705	10.491.428.705	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	5.289.291.067	5.289.291.067	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	1.149.183.456.388	1.149.183.456.388	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	665.675.845.674	665.675.845.674	Short - term bank loans
Utang usaha	708.411.514.626	708.411.514.626	Trade payables
Utang lain-lain	11.896.150.724	11.896.150.724	Other payables
Utang derivatif	15.071.429	15.071.429	Derivative payable
Biaya masih harus dibayar	8.005.417.419	8.005.417.419	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term loans
- Utang sewa guna usaha	3.033.418.106	3.033.418.106	Lease payables -
- Utang pembiayaan konsumen	315.225.862	315.225.862	Consumer financing payables -
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term loans - net of current maturities
- Utang pembiayaan konsumen	267.715.964	267.715.964	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	15.374.276.127	15.374.276.127	Lease payables -
Pinjaman bank jangka panjang	15.195.957.705	15.195.957.705	Long term - bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	1.428.190.593.636	1.428.190.593.636	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	279.007.137.248	279.007.137.248	Net financial liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

	2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	154.381.240.915	154.381.240.915	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	13.530.796.681	13.530.796.681	Restricted funds
Piutang usaha	714.558.597.427	714.558.597.427	Trade receivables
Piutang lain-lain	58.088.905.052	58.088.905.052	Other receivables
Piutang derivatif	11.794.822.909	11.794.822.909	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	2.600.000.000	2.600.000.000	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	954.954.362.984	954.954.362.984	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	479.135.275.627	479.135.275.627	Short - term bank loans
Utang usaha	657.793.312.170	657.793.312.170	Trade payables
Utang lain-lain	9.364.089.780	9.364.089.780	Other payables
Utang derivatif	10.669.582	10.669.582	Derivative payable
Biaya masih harus dibayar	11.505.410.269	11.505.410.269	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term loans
- Utang sewa guna usaha			Lease payables -
- Utang pembiayaan konsumen	309.917.823	309.917.823	Consumer financing payables -
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term loans - net of current maturities
- Utang pembiayaan konsumen	327.866.741	327.866.741	Consumer financing payables -
Pinjaman bank jangka panjang	4.341.786.330	4.341.786.330	Long term - bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	1.162.788.328.322	1.162.788.328.322	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	207.833.965.338	207.833.965.338	Net financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

1. Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - net and other receivables - net.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Piutang dan utang derivatif

2. Derivative receivable and payable

Aset dan liabilitas keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

The above financial assets and liabilities are measured at published quoted market price in active market.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

3. Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan lain.

4. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

39. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

3. Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

4. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term employee's benefits liability.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as level 2 in fair value hierarchy.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan menandatangani kesepakatan dengan Bank Mandiri untuk memperpanjang jangka waktu seluruh fasilitas kredit.
- Pada tanggal 15 Januari 2019, PME menandatangani kesepakatan dengan Bank Resona untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 19 Januari 2020.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- On March 13, 2019, the Company signed an agreement with Bank Mandiri in relation to extending the credit term of all credit facilities.
- On January 15, 2019, PME signed an agreement with Bank Resona in relation to extending the credit term up to January 19, 2020.

41. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	2018	2017
Penambahan modal saham di Entitas anak yang berasal dari konversi piutang dagang	21.932.717.000	4.950.000.000

41. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transaction consist of:

Addition of share capital in the Subsidiary through the conversion of trade receivable

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2019.

**42. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 25, 2019.

Lampiran I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	185.550.268.778	114.515.317.167	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	23.654.585.043	8.530.796.681	Restricted fund
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi			Third parties - net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai	608.179.126.892	474.974.573.149	for impairment losses
Pihak berelasi	185.736.692.017	245.940.240.520	Related parties
Piutang lain-lain	88.660.510.435	71.570.453.976	Other receivables
Piutang derivatif	10.491.428.705	11.794.822.909	Derivative receivables
Persediaan	490.640.952.221	593.369.978.513	Inventories
Pajak dibayar di muka	48.787.222.729	4.579.850.588	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak			Current maturities of estimated
jatuh tempo dalam setahun	34.431.929.772	13.584.984.335	claims for tax refund
Aset lancar lainnya	73.202.218.795	14.628.261.078	Other current assets
Total Aset Lancar	1.749.334.935.387	1.553.489.278.916	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14.355.327.347	14.260.439.415	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	7.803.384.235	83.594.544.691	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	84.681.500.000	42.681.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi			Fixed assets - net of
akumulasi penyusutan	344.703.874.232	237.544.734.350	accumulated depreciation
Proyek dalam pelaksanaan	12.664.347.385	-	Projects in progress
Aset tidak lancar lainnya	1.402.410.855	1.417.075.425	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	465.610.844.054	379.498.293.881	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.214.945.779.441	1.932.987.572.797	TOTAL ASSETS

Lampiran II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	614.974.868.706	450.220.476.393	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	635.805.034.140	628.466.572.470	Third parties
Pihak berelasi	34.800.000.901	17.481.236.883	Related parties
Utang lain-lain	13.126.147.264	10.331.167.336	Other payables
Utang derivatif	15.071.429	10.669.582	Derivative payable
Utang pajak	905.617.396	8.239.472.335	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	4.573.270.723	4.235.422.261	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	23.926.977.590	33.300.920.426	Deposit from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term loans
- Utang sewa guna usaha	3.033.418.106	-	Finance lease payable -
- Utang bank	-	4.341.786.330	Bank loan -
Provisi bonus	7.207.063.966	12.000.000.000	Provision for bonuses
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.338.367.470.221	1.168.627.724.016	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dalam waktu satu tahun	15.374.276.127	-	dikurangi bagian jatuh tempo current maturities
- Utang sewa guna usaha	33.323.014.938	32.876.296.973	Finance lease payable -
Liabilitas imbalan kerja			Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	48.697.291.065	32.876.296.973	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.387.064.761.286	1.201.504.020.989	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the parents' entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agio saham	940.000.000	940.000.000	Additional paid in - capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	4.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan	406.890.696.994	313.329.552.036	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(663.136.343)	(3.499.457.732)	Other comprehensive income
Cadangan lainnya	1.153.198.004	1.153.198.004	Other reserve
Total Ekuitas	827.881.018.155	731.483.551.808	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.214.945.779.441	1.932.987.572.797	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KEUANGAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
PENDAPATAN BERSIH	2.464.880.084.411	2.119.079.719.234	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.101.016.769.600)	(1.726.332.735.883)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	363.863.314.811	392.746.983.351	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(72.437.930.590)	(63.057.382.518)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(84.932.969.494)	(80.100.198.970)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - bersih	(23.176.942.583)	(3.119.391.603)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(45.213.840.128)	(41.209.067.804)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif	(5.939.362.318)	1.998.137.196	Gain (loss) on derivatives contracts
Penghasilan bunga	880.679.849	487.437.421	Interest income
Beban penghapusan piutang usaha	(4.955.701.068)	(6.176.319.132)	Written-off receivable expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(1.426.321.416)	7.730.091.257	Other (expenses) incomes, net
Total beban usaha dan lain-lain	(237.202.387.748)	(183.446.694.153)	Total operating expense and others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	126.660.927.063	209.300.289.198	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(34.140.110.500)	(62.632.882.986)	Current tax
Pajak tangguhan	1.040.328.395	4.734.721.452	Deferred tax
Total Beban Pajak Penghasilan	(33.099.782.105)	(57.898.161.534)	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	93.561.144.958	151.402.127.664	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3.781.761.852	(5.979.540.243)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	(945.440.463)	1.494.885.061	Income tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	2.836.321.389	(4.484.655.182)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	96.397.466.347	146.917.472.482	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	22,51	36,43	BASIC GAIN PER SHARE

Lampiran IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	Modal saham/ Capital share	Agio saham/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Cadangan lainnya/ Other reserve	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2016	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	179.549.834.752	985.197.450	1.153.198.004	601.188.489.706	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	151.402.127.664	-	-	151.402.127.664	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(4.484.655.182)	-	(4.484.655.182)	Other comprehensive loss
Dividen	-	-	-	(16.622.410.380)	-	-	(16.622.410.380)	Dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2017	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	313.329.552.036	(3.499.457.732)	1.153.198.004	731.483.551.808	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	93.561.144.958	-	-	93.561.144.958	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.836.321.389	-	2.836.321.389	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2018	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	406.890.696.994	(663.136.343)	1.153.198.004	827.881.018.155	Balance as of December 31, 2018

Lampiran V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOW
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	2.505.997.738.493	2.177.666.619.286	Receipt from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(2.233.870.021.401)	(1.894.516.634.189)	Cash paid to suppliers, employee and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	272.127.717.092	283.149.985.097	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	880.679.849	480.788.532	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	75.484.876.059	55.819.301.082	Receipt from claims for tax refund
Pembayaran pajak - bersih	(118.672.892.760)	(123.951.962.900)	Payment of taxes - net
Pembayaran beban bunga	(45.682.988.403)	(40.792.466.698)	Payment of interest expense
Pembayaran pesangon	(693.089.058)	(4.153.020.458)	Payment of benefit paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih	(116.068.947.763)	(121.046.586.759)	Payment for other operating activities - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	67.375.355.016	49.506.037.896	Net cash provide by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	200.000.000	434.845.180	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran penyertaan saham	(20.067.283.000)	-	Payment of investment in share of stock
Pembelian aset tetap	(134.389.016.009)	(31.143.875.041)	Purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(154.256.299.009)	(30.709.029.861)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	(15.123.788.362)	(7.959.138.578)	Increase decrease in restricted fund
Penerimaan dari utang bank - bersih	160.412.605.983	80.352.345.715	Receipt from bank loans - net
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali - bersih	18.407.694.303	-	Receipt from sale and leaseback transaction - net
Pembayaran dividen	-	(16.516.164.800)	Payment of dividend
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	163.696.511.924	55.877.042.337	Net cash provide by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	76.815.567.931	74.674.050.372	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(5.780.616.320)	(3.835.113.863)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	114.515.317.167	43.676.380.658	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	185.550.268.778	114.515.317.167	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lampiran VI

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Attachment VI

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL INFORMATION
As of and for the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2 on the Group's consolidated Financial Statement, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.